

Selangkah Lebih Sehat dengan Adaptasi Kebiasaan Baru

One Step Healthier

Through Adapting the
New Habits



BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Mayapada Hospital", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang bergerak di bidang penyelenggara rumah sakit.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as future statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This Statement is a prospective statement that carries risks, uncertainties, and could result in actual developments being materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected.

This report contains the words "Mayapada Hospital", "the Company" and "the Corporate" referring to PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk that engaging in hospital provider.



One Step Healthier Through Adapting the New Habits

Selangkah Lebih Sehat dengan Adaptasi Kebiasaan Baru



Pola hidup sehat telah menjadi tuntutan yang tidak dapat ditawar lagi. Seiring dengan wabah COVID-19, kita semua tersadarkan bahwa menjadi sehat itu bernilai tinggi. Sehingga setiap langkah yang kita lakukan untuk menjadi sehat, harus menjadi satu kebiasaan baru yang baik.

Demikian juga bagi Perseroan, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, telah mendorong berbagai upaya untuk menjadikan Indonesia lebih sehat. COVID-19 telah menjadi inisiatif kami untuk berkontribusi pada berbagai upaya agar seluruh lapisan masyarakat Indonesia tetap terjaga kesehatannya. Melalui jaringan fasilitas kesehatan yang tersedia, termasuk beragam *centre of excellence* didalamnya, seluruh unsur Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik dalam melakukan pengobatan dan mendorong pencegahan penyakit bagi seluruh pemangku kepentingan.

A healthy lifestyle has become an absolute demand. Along with the COVID-19 outbreak, we are all aware that being healthy is expensive. Every step we take to become healthy, must become a new good habit.

Likewise, the Company, as one of the leading health service providers in Indonesia, has encouraged various efforts to make Indonesia healthier. COVID-19 has become our initiative to contribute to various efforts, to keep all levels of Indonesian society healthy. Through the available health facilities, including various *centre of excellence* in it, all elements of the Company are committed to provide the best in treatment and encourage disease prevention for all Stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Content

BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

TEMA DAN PENJELASAN

Theme and Overview

DAFTAR ISI

Table of Content

4 IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Shares Information

- 5 IKHTISAR DATA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 6 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

8 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 9 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 13 LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

16 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 17 PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF PROFILE OF THE COMPANY
- 18 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY
- 20 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION
- 21 VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
- 22 NILAI KORPORASI
CORPORATE VALUE
- 23 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- 24 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 30 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 34 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 35 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 39 TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY
- 40 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- 41 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION REGARDING MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS
- 42 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
SHARE AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY
- 43 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS
- 45 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS OF THE 2020 ANNUAL REPORT PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

46 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 47 TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW
- 47 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
- 50 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW
- 52 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN
KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY ITS LIABILITIES AND
RECEIVABLE COLLECTIBILITY
- 53 STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI BARANG
MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL GOODS
INVESTMENT
- 53 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH
TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER
THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS
- 54 INFORMASI MATERIAL MENGENAI
INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI
DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION REGARDING
INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT,
ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL
RESTRUCTURING
- 54 TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN
DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK
AFILIASI
CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS
AND OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED
PARTIES
- 55 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT
- 56 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY
- 56 PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM
SAHAM PERDANA
UTILIZATION OF LIMITED PUBLIC OFFERING
FUNDS
- 57 PERUBAHAN PERATURAN YANG
BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP
PERSEROAN
REGULATION CHANGES THAT
SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY
- 57 DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN
AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN
IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING
POLICY ON FINANCIAL STATEMENTS

58 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 59 KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE POLICY
- 61 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF PUBLIC COMPANY'S
GOVERNANCE GUIDELINES
- 64 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 67 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 73 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 76 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
- 79 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE
- 80 KOMITE MEDIK
MEDICAL COMMITTEE
- 82 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 83 INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION
- 83 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
- 86 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 86 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 88 PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES
- 88 KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
COMPANY CODE OF ETHICS AND CULTURE
- 89 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 89 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD
ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY
- 89 KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN
VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND
VENDORS
- 89 KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY
- 89 KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK
KREDITUR
CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

90 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 91 DASAR PELAKSANAAN CSR
CSR IMPLEMENTATION'S STAND POINT
- 91 KEBIJAKAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM POLICY
- 91 TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT
- 92 TANGGUNG JAWAB TERHADAP
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA
RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT,
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
- 92 TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN
SOSIAL KEMASYARAKATAN
COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT
RESPONSIBILITY
- 93 TANGGUNG JAWAB PRODUK PERSEROAN
PRODUCT RESPONSIBILITY

94 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Shares Information

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME HIGHLIGHTS

Uraian	2017	2018	2019	2020	Description
LABA RUGI KOMPRESIF					COMPREHENSIVE INCOME HIGHLIGHTS
Pendapatan	631.680	806.031	1.002.002	1.283.799	Revenue
Laba Bruto	111.876	187.343	280.285	419.100	Gross Profit
Rugi Neto Tahun Berjalan	(101.281)	(95.600)	(75.774)	(14.498)	Loss for the Year
Rugi Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(100.850)	(95.418)	(75.670)	(14.381)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(431)	(182)	(104)	(117)	Non-controlling interest
Jumlah	(101.281)	(95.600)	(75.774)	(14.498)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total comprehensive Loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(98.741)	(87.374)	(66.004)	(9.387)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(431)	(177)	(91)	(114)	Non-controlling interest
Jumlah	(99.172)	(87.551)	(66.095)	(9.501)	Total
Rugi Bersih Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	(9,24)	(7,95)	(6,31)	(1,20)	Loss per share attributable to owner of the Parent Entity

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Jumlah Aset	2.155.946	2.738.883	3.109.581	4.346.329	Total Assets
Jumlah Liabilitas	531.068	896.163	1.332.956	2.591.593	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.624.877	1.842.720	1.776.625	1.754.736	Total Equity

Catatan: * dalam bentuk Rupiah penuh
Note: * In Rupiah

RASIO KEUANGAN (%)

FINANCIAL RATIO (%)

Uraian	2017	2018	2019	2020	Description
Rasio Rugi terhadap Jumlah Aset	(4,70%)	(3,49%)	(2,44%)	(0,33%)	Loss to Total Assets Ratio
Rasio Rugi terhadap Ekuitas	(6,23%)	(5,19%)	(4,27%)	(0,83%)	Loss to Equity Ratio
Rasio Rugi terhadap Pendapatan	(16,03%)	(11,86%)	(7,56%)	(1,13%)	Loss to Revenue Ratio
Rasio Lancar	137,35%	70,73%	39,04%	53,98%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	24,63%	32,72%	42,87%	59,63%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	32,68%	48,63%	75,03%	147,69%	Debt to Assets Ratio

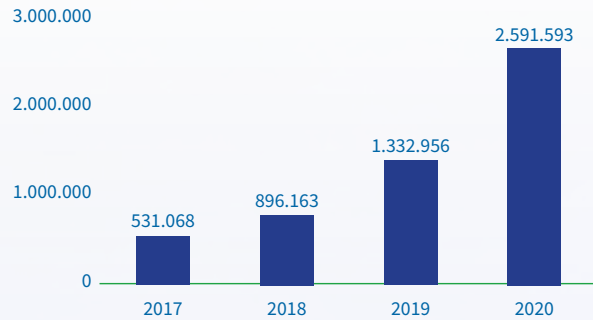
RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN/ COMPOUND ANNUAL GROWTH RATE

(dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)

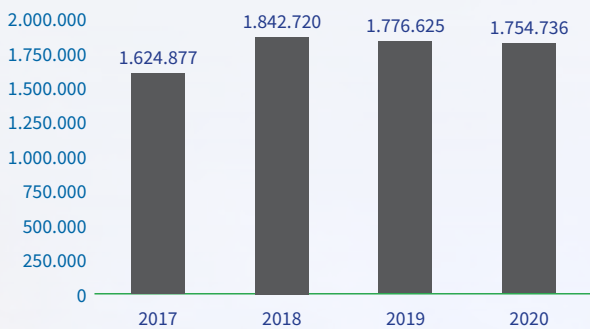
Jumlah Aset/ Total Assets



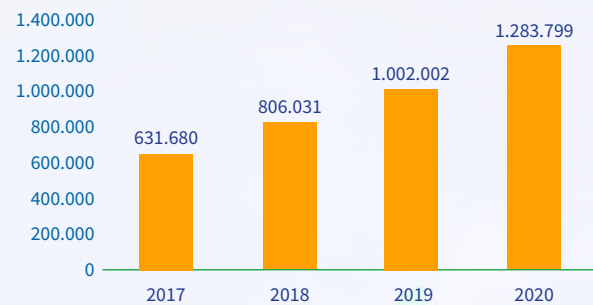
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities



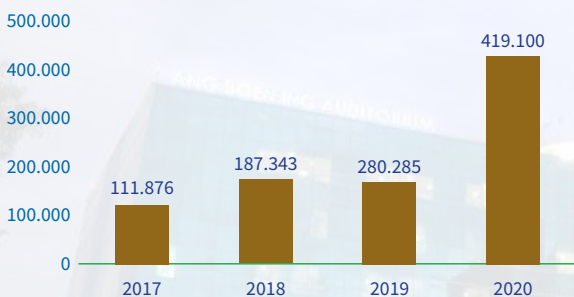
Jumlah Ekuitas/ Total Equity



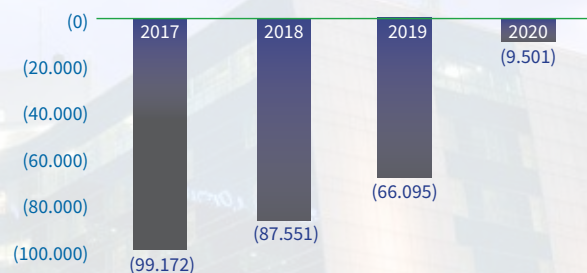
Pendapatan/ Revenue



Laba Kotor/ Gross Profit



Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss



INFORMASI SAHAM SHARES INFORMATION

KINERJA SAHAM

Perseroan secara resmi menjadi perusahaan tercatat sejak tanggal 6 April 2011, dengan kinerja saham pada tahun 2020 yang dibandingkan dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

SHARES PERFORMANCE

The company officially became a listed company since April 6, 2011, with the performance of shares in 2020 compared to 2019 provided in the following table:

Periode/ Period 2020	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	153	274	202	12.000.705.445	2.204.000	2.424.142
Triwulan 2/ Q2	120	206	130	12.000.705.445	8.996.500	1.560.092
Triwulan 3/ Q3	122	170	134	12.000.705.445	3.264.200	1.608.095
Triwulan 4/ Q4	120	250	204	12.000.705.445	6.396.800	2.448.144

Periode/ Period 2019	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	191	320	260	12.000.705.445	4.259.200	3.120.183
Triwulan 2/ Q2	190	310	310	12.000.705.445	3.720.219	3.720.219
Triwulan 3/ Q3	222	310	250	12.000.705.445	4.969.400	3.000.176
Triwulan 4/ Q4	232	324	268	12.000.705.445	6.110.800	3.216.189

Pergerakan Harga Saham SRAJ 2020
SRAJ Share Price Movement in 2020



AKSI KORPORASI

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di Bursa Efek Indonesia.

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2020 Perseroan tidak memperoleh sanksi yang dapat mengubah status pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik itu berupa sanksi penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

CORPORATE ACTION

In 2020 the Company did not take any corporate action that increased the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

SHARES TRADING ACTIVITIES

In 2020, the Company did not receive any sanctions that would change listing status of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of trading or delisting.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mewakili Dewan Komisaris PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan tahun 2020 dan saran yang diberikan kepada manajemen Perseroan. Dewan Komisaris prihatin dengan merebaknya pandemi COVID-19 di seluruh Indonesia pada tahun 2020 dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia dan kinerja Perseroan. Perseroan gesit dalam menyelaraskan strategi untuk melayani pasien baik COVID maupun non-COVID sehingga menghasilkan kinerja operasional yang lebih baik dibandingkan tahun 2019.

TINJAUAN ATAS KINERJA OPERASIONAL

Hampir semua sektor usaha di tahun 2020 mengalami resesi akibat pandemi COVID-19. Permintaan menurun menyusul kebijakan pembatasan sosial dan penyebaran virus COVID-19 di seluruh Indonesia. Dewan Komisaris menyampaikan keprihatinan yang mendalam dan percaya bahwa tantangan ini akan segera berlalu.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We represent the Board of Commissioners of PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk reporting on the implementation of 2020's supervisory duties and suggestions provided to the management of the Company. The Board of Commissioners was concerned by the spread of the COVID-19 pandemic throughout Indonesia in 2020 and the impact on the Indonesian economy and the Company's performance. The Company was agile in aligning its strategy to serve both COVID and non-COVID patients resulting in better operating performance compared to 2019.

OVERVIEW OF OPERATIONAL PERFORMANCE

Almost all business sectors in 2020 suffered from the recession caused by the COVID-19 pandemic. Demand decreased following the policy of social distancing and the spread of the COVID-19 virus throughout Indonesia. The Board of Commissioners expresses its deep concern and believe that this challenge will soon be pass by.

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan telah merasakan dampak pandemi menyusul penurunan kunjungan rumah sakit oleh pasien yang khawatir akan risiko tertular COVID-19. Akibatnya, kunjungan pasien menurun sebesar 8%, terutama antara bulan Maret dan Mei 2020. Namun, karena adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan dan kerjasama yang komprehensif dari semua pemangku kepentingan, Pendapatan Usaha Bruto (GOR) Perusahaan meningkat sebesar 28,12% sementara Laba sebelum Bunga, Pajak Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA) meningkat sebesar 11,66%. Perseroan mencatat Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 191,4 juta pada tahun 2020.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN

Upaya seluruh elemen Perseroan yang dipimpin oleh Direksi memungkinkan Perseroan tidak hanya berhasil melewati disrupsi akibat pandemi, tetapi juga meningkatkan kinerja operasional di tahun 2020. Pencapaian ini tidak lepas dari komunikasi dan koordinasi yang baik dari seluruh karyawan termasuk Direksi Perseroan dalam fokus pada realisasi visi, misi, dan target Perseroan di tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengelola Perseroan dengan sangat baik sejalan dengan rencana bisnis Perseroan di tahun 2020 yang tercermin dari peningkatan pendapatan Perseroan dibandingkan tahun 2019. Perseroan juga berhasil meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat brand. citra di kalangan masyarakat Indonesia. Dewan Komisaris meyakini bahwa semua ini akan mendukung terciptanya masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas hidup.

Atas pencapaian Perseroan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya Direksi dan Direksi serta seluruh karyawan Perseroan. Nilai-nilai perusahaan akan memungkinkannya untuk memiliki masa depan yang berkelanjutan untuk kepuasan semua pemangku kepentingan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi secara berkala bertemu dengan Dewan Komisaris. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan yang diperlukan untuk peninjauan dan pengendalian. Komite-komite ini secara aktif bekerja dalam menganalisis lingkungan bisnis dan secara berkala melapor kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah memantau pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perusahaan, kinerja audit internal, termasuk mengevaluasi sistem pengendalian internal Perusahaan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji rumusan remunerasi

As a health service provider, the Company has experienced the impact of the pandemic following decline in hospital visits by patients concerned by the risk of getting infected by COVID-19. As a result, the patient visits decreased by 8%, especially between March and May 2020. However, due to better adaptation to change and comprehensive cooperation of all stakeholder, the Company's Gross Operating Revenue (GOR) increased by 28.12% while Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ((EBITDA) increased by 11.66%. The Company recorded Profit Before Tax of IDR 191.4 million in 2020.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

The efforts of all elements of the Company led by the Board of Directors enabled the Company to not only successfully navigate the disruption caused by the pandemic but also improve the operating performance in 2020. This achievement is attributed to excellent communication and coordination by all employees including the Company's Directors in focusing on the realization of the vision, mission, and targets of the Company in 2020.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company very well in line with the Company's business plan in 2020, which is reflected in the Company's revenue increase compared to 2019. The Company also succeeded in improving service quality and strengthening its brand image among Indonesians. The Board of Commissioners believes that all of this will support the creation of a healthier Indonesian society and improve quality of life.

For the Company's achievements, the Board of Commissioners appreciate the efforts of the Board of Directors and the Board of Directors and all employees of the Company. The company's values will enable it to have a sustainable future to the satisfaction of all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Directors regularly meets the Board of Commissioners. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee provide necessary support for review and control. These committees actively worked in analyzing the business environment and regularly reports to the Board of Commissioners. The Audit Committee has monitored the implementation of audits of the Company's financial statements, internal audit performance, including evaluating the Company's internal control system. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration



Direksi dan Dewan Komisaris serta mengkaji usulan perubahan struktur organisasi.

Dukungan tersebut membuat Dewan Komisaris berhasil melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan. Pada tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya melalui rapat berkala dengan Direksi Perseroan, terutama mengingat pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal tahun 2020. Dewan Komisaris telah efektif memungkinkan Perseroan untuk menavigasi pandemi COVID-19 situasi dan muncul lebih kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia. Dewan Komisaris pada tahun 2020 menyelenggarakan 6 kali Rapat Dewan yang dihadiri oleh 72% anggota Dewan Komisaris dan menyelenggarakan 4 kali Rapat Gabungan yang dihadiri oleh 75% anggota Dewan Komisaris.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Mengingat situasi pandemi, sektor bisnis kesehatan berpotensi tumbuh signifikan pada tahun 2021. Hal ini tercermin dari tumbuhnya rumah sakit baru, khususnya kelompok rumah sakit swasta, baik yang terdaftar maupun tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang semakin meningkat terutama pada masa pandemi COVID-19, dimana kita dapat melihat sebagian masyarakat sulit mendapatkan pelayanan di rumah sakit karena keterbatasan tempat tidur perawat dan pelayanan kesehatan lainnya untuk COVID/non- COVID.

Rencana strategis perusahaan pada tahun 2021 adalah untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang kami layani dan fokus pada pencegahan dan pengobatan COVID-19 dan penyakit lainnya. Dimulainya tahap vaksinasi COVID-19 pada tahun 2021 akan dibarengi dengan partisipasi aktif Perseroan untuk selalu membantu Pemerintah dalam meminimalisir dampak pandemi tersebut.

Perseroan juga terus memperluas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah sakit Surabaya akan mulai beroperasi pada tahun 2021 dan akan menawarkan layanan yang komprehensif, berkualitas tinggi, modern, dan nyaman untuk wilayah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami telah memastikan bahwa semua Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. struktur yang komprehensif telah membantu Dewan Komisaris memastikan tata kelola perusahaan yang

formulation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and reviews proposals for changes to the organizational structure.

This support has enabled the Board of Commissioners in successfully supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors and execution of the Company's business strategy. In 2020 the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties through a periodic meetings with the Company's Directors, especially given the COVID-19 pandemic that started in early 2020. The Board of Commissioners has effectively enabled the Company to navigate the COVID-19 pandemic situation and emerge stronger to provide the best service to the people of Indonesia. The Board of Commissioners in 2020 held 6 Board Meetings attended by 72% of the members of the Board of Commissioners and held 4 Joint Meetings attended by 75% of the members of the Board of Commissioners.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Given the pandemic situation, the healthcare business sector has the potential to grow significantly in 2021. This is reflected in the growth of new hospitals, especially the private hospital group, both listed and not listed on the Indonesia Stock Exchange. This is in line with the growing public need for health services, especially during the COVID-19 pandemic, where we can see that some people find it difficult to get services in hospitals due to limited nursing beds and other health services for COVID/non-COVID.

The company's strategic plan in 2021 is to ensure the health and wellbeing of the communities we serve and focus on the prevention and treatment of COVID-19 and other diseases. The commencement of the COVID-19 vaccination phase in 2021 will be accompanied by active participation by the Company to always assist the Government in minimizing the impact of the pandemic.

The Company also continues to expand its health services to the community. The Surabaya hospital will start operations in 2021 and will offer comprehensive, high-quality, modern, and convenient services for the Eastern Java and the eastern part of Indonesia.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We have ensured that all Committees appropriately discharge their duties and responsibilities. comprehensive structure has assisted the Board of Commissioners ensuring good corporate governance. The Board of Directors also

baik. Direksi juga menerima dukungan yang diperlukan dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Bersama-sama, semua badan utama dan pendukung ini memungkinkan untuk terus mempraktikkan tata kelola perusahaan dengan kualitas terbaik.

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola, khususnya dalam penerapan kode etik, kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku, dan pengelolaan risiko yang baik. Hal ini diharapkan menjadi landasan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.


Pada bulan Februari 2020 terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dimana jumlah Dewan Komisaris bertambah dengan bergabungnya dr. Daniel Tjen, Sp.S selaku Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris kompak dan akan terus memastikan bahwa Perseroan mencapai visi, misi dan tujuannya.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan yang telah mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap upaya Perseroan dalam menghadapi situasi dinamis di tahun 2020 akibat pandemi. Kami berharap visi dan misi Perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan Perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Jakarta, Juni 2021.

Atas Nama Dewan Komisaris/
On Behalf of the Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Komisaris utama/ President Commissioner

receives necessary support from the Corporate Secretary and the Internal Audit Units. Together, all of these main and supporting bodies enable to continue to practice highest quality of corporate governance.

The Company continues to be committed to improving the quality of governance, particularly in implementing the code of ethics, compliance with various applicable regulations, and proper risk management. This is expected to be the foundation of the Company in achieving sustainable business growth and increase value for all stakeholders.

In February 2020 there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners where the number of the Board of Commissioners increased by the joining of dr. Daniel Tjen, Sp.S as Commissioner of the Company. The Board of Commissioners is compact and will continue to ensure that the Company achieves its vision, mission and goals.

APPRECIATION

As closing remarks, the Board of Commissioners would like to thank and appreciate all Company personnel who have supported the growth and development of the Company. We also express our gratitude to shareholders who have given confidence and support to the Company's efforts in facing the dynamic situation in 2020 due to the pandemic. We hope that the Company's vision and mission are well implemented and the Company shall grow sustainably.

Jakarta, June 2021.

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Grace Dewi Riady

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankan kami mewakili Direksi mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat yang dilimpahkan kepada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. Di tahun 2020 Perseroan bangga dapat menorehkan prestasi yang signifikan, di luar ekspektasi manajemen. Dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis.

TINJAUAN KINERJA 2020

Dunia bisnis pada tahun 2020 terancam resesi global yang dipicu oleh pandemi COVID-19, dengan dampak yang sama besarnya dengan dua Perang Dunia dan Depresi Hebat dalam satu abad terakhir. Penyebaran COVID-19 di seluruh dunia telah menyebabkan keterbatasan yang signifikan dalam kebijakan pemerintah dan keputusan independen. Hal ini berdampak pada hampir semua sektor. Layanan yang diberikan Perseroan juga terkena imbas sejak awal tahun 2020.

Pembatasan sosial dan berkurangnya pergerakan fisik manusia, mengakibatkan terhambatnya proses komunikasi langsung. Hal ini berdampak pada tidak efektifnya penyampaian penawaran program kesehatan baru, penagihan piutang debitur, serta proses rekrutmen pegawai baru.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to represent the Board of Directors to express our gratitude to God Almighty, for the blessings showered on PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. In 2020 the Company is proud to have made significant achievements, beyond the management's expectations. The support and trust of stakeholders has contributed to the business growth.

2020 PERFORMANCE REVIEW

The business world in 2020 was threatened with a global recession triggered by the COVID-19 pandemic, with an impact as profound as the two World Wars and the Great Depression in the last century. The spread of COVID-19 throughout the world has caused significant limitations in , government policy and on independent decisions. This has impacted almost all sectors. The services provided by the Company were also impacted since the beginning of 2020.

Social restrictions and reduced physical movement of people, resulted in barriers to direct communication processes. This impacted effective delivery of offers for new health care programs, collection of accounts receivable from debtors, and also the process of recruiting new employees.

Perseroan mengalami gangguan kinerja operasional di awal pandemi dengan penurunan jumlah pasien yang signifikan. Namun kondisi tersebut membaik pada paruh kedua tahun 2020 dan membawa perbaikan yang signifikan dengan peningkatan pendapatan sebesar 28,1%, yang diikuti dengan penurunan rugi sebelum pajak yang justru mencatatkan laba sebesar Rp 191,4 juta. Beberapa inisiatif strategis telah dilakukan Perseroan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, peluncuran layanan deteksi dini COVID-19, perawatan pasien COVID-19 semuanya, disertai dengan efisiensi biaya.

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap operasional dengan penurunan jumlah pasien yang berkunjung ke rumah sakit secara signifikan untuk menghindari risiko terpapar virus. Hal ini diikuti dengan pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang ketat yang juga mempengaruhi efektivitas komunikasi antara pasien dokter dan petugas kesehatan rumah sakit. Selain itu, diperlukan tambahan sumber daya untuk memastikan Rumah Sakit aman dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui protokol kesehatan yang ketat seperti penyediaan disinfektan, alat pelindung diri, pemisahan antrean pasien, dan infrastruktur tambahan lainnya.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2020

Sebagai penyedia layanan kesehatan terintegrasi, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam operasional sehari-hari, termasuk memisahkan pasien COVID-19 dan non-COVID-19. Hal ini dibarengi dengan edukasi kepada masyarakat agar tidak ragu-ragu datang ke rumah sakit dan tidak menunda pengobatan jika ada penyakit kritis yang harus segera ditangani. Untuk mendukung pencegahan penyebaran virus COVID-19, Perseroan menerapkan deteksi dini melalui pemberian layanan Rapid Test, PCR Swab, dan Antigen bagi masyarakat luas, dokter, tenaga kesehatan, dan juga karyawan internal perusahaan.

Pada tahun 2020 Perseroan berhasil membangun Laboratorium Bio Safety Level 2 (BSL 2) juga menambah fasilitas bed utk perawatan pasien covid serta menjamin kenyamanan bagi pasien non covid yang harus menjalani perawatan kesehatan di rumah sakit.

Kebijakan strategis tersebut telah mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan ke level yang lebih baik di tahun 2020. Namun pencapaian tersebut masih lebih rendah dari target yang ditetapkan untuk tahun 2020. Rugi sebelum pajak di tahun 2019 berubah menjadi laba di tahun 2020 menyusul perbaikan margin, bauran layanan serta program efisiensi biaya.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2021

Rencana 2021 akan menciptakan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik, dengan tersedianya vaksin COVID-19. Perusahaan sendiri tetap menjaga ketat protokol kesehatan dan memperlakukan pasien Covid-19 dengan baik. Hal ini sejalan dengan inisiatif mitigasi risiko melalui deteksi dini virus secara cepat dengan harga yang terjangkau. Perseroan lebih cepat, lebih akurat dengan harga yang lebih terjangkau, membuka layanan bagi para penyintas Covid-19 yaitu *Post Covid Recovery & Rehabilitation Center (PCRR)* di RS Mayapada Lebak Bulus pada 2 November 2020 yaitu *Post Covid Recovery & Rehabilitation Center (PCRR)*, persiapan vaksin dan juga tetap fokus melayani pasien COVID/non-COVID.

Perusahaan juga siap untuk memupuk adaptasi kebiasaan baru. Protokol kesehatan diberlakukan secara ketat, mulai dari kewajiban memakai alat pelindung diri seperti masker, face shield, cairan antiseptik, dan pemeriksaan suhu tubuh bagi setiap pengunjung. Perusahaan juga mematuhi peraturan pemerintah dengan selalu mengikuti jadwal pembatasan sosial

The company experienced disruption of the operational performance at the start of the pandemic with a significant reduction in the number of patients. However, this condition improved in the second half of 2020 and led to significant improvements with an increase in revenue by 28.1%, followed by a decrease in loss before tax which in fact turned to a record a profit of IDR 191.4 million. Several strategic initiatives have been carried out by the Company by the application of strict health protocols, launching services for early detection of COVID-19, care for COVID-19 patients - all accompanied by cost-efficiency.

The COVID-19 pandemic had a significant impact on operation with significant decline in the number of patients visiting the hospitals to avoid the risk of being exposed to the virus. This was followed by social restrictions and strict health protocols that also affect the effectiveness of communication between patients doctors and hospital health workers. In addition, additional resources were needed to ensure the Hospital was safe in providing health services through strict health protocols such as the provision of disinfectants, personal protective equipment, separation of patient lines, and other additional infrastructure.

2020 STRATEGIC POLICY

As an integrated health service provider, the Company establishes strict health protocols in its daily operations, including separating COVID-19 and non-COVID-19 patients. This was accompanied by education to the public not to be hesitant to come to the hospital and not postpone treatment if there is a critical illness that must be treated immediately. To support the prevention of the spread of the COVID-19 virus, the Company implements early detection through the provision of Rapid Test, PCR Swab, and Antigen services for the wider community, doctors, health workers, and also internal company employees.

In 2020 the Company succeeded in develop a Bio Safety Level 2 (BSL 2) Laboratory as well as adding bed facilities for the treatment of covid patients and ensuring comfort for non-covid patients who have to undergo health care in hospitals.

These strategic policies have boosted the achievement of operational and financial performance to a better level in 2020. However, this achievement is still lower than the target set for 2020. The loss before tax in 2019 turned to a profit in 2020 following improvements in margins, service mix as well as cost efficiency programs.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

The 2021 plan will will create better operational and financial performance, with the availability of the COVID-19 vaccine. The company itself continues to maintain strict health protocols and treats Covid-19 patients well. This is in line with initiatives in mitigating risks through early detection of viruses expeditiously with affordable prices. The Company faster, more accurate at a more affordable price, opened services for Covid-19 survivors, namely the *Post Covid Recovery & Rehabilitation Center (PCRR)* at Mayapada Hospital Lebak Bulus on November 2, 2020, namely the *Post Covid Recovery & Rehabilitation Center (PCRR)*, preparation of vaccines and also staying focused on serving patients COVID/non-COVID.

The company is also well prepared to foster adaptation of new habits. Health protocols are strictly enforced, starting from the obligation to wear personal protective equipment such as masks, face shields, antiseptic fluids, and temperature checks for every visitor. The company also adheres to government regulations by always following a schedule of social restrictions

dengan menerapkan kombinasi kebijakan *work from home* dan *work from office* bagi karyawan. Perusahaan. Perseroan juga melakukan pemeriksaan swab bagi tenaga kesehatan dan karyawan secara berkala, termasuk pemberian suplemen makanan seperti susu, buah, vitamin, dan alat pelindung diri seperti masker.

Dengan berbagai inisiatif di atas, diharapkan masyarakat dapat kembali normal dan berkontribusi terhadap pertumbuhan tahun. Pada tahun 2021, Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan akan meningkat 30-40% dan keuntungan akan meningkat secara signifikan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan sebagai warga korporat yang baik telah menetapkan praktik tata kelola sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Seluruh badan tata kelola telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, fungsi organ utama dan organ pendukung telah berada pada jalur tata kelola yang benar dan telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan fungsinya mendukung Dewan Komisaris, melalui sinergi dengan Unit Audit Internal. Secara berkala, Komite Audit mengkaji risiko melalui pengendalian internal, kebijakan Perusahaan dan menindaklanjuti temuan audit baik internal maupun eksternal. Potensi risiko juga telah dikelola dengan lebih baik dan didukung oleh inisiatif bisnis yang terjadi selama pandemi.

Atas hasil pencapaian Perseroan, para Pemegang Saham telah memberikan apresiasinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Salah satunya melalui pemeliharaan Direksi, dengan harapan akan terjadi konsistensi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan operasional yang mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memajukan bisnis Perseroan. Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan sarannya agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan regulator atas kerjasama yang baik yang telah dilakukan selama ini. Tentunya, Perseroan akan terus tumbuh berkelanjutan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, Juni 2020.

by implementing a combination of work-from-home and work-from-office policy for employees. The company. The Company also conducts swab checks for health workers and employees providing food supplements such as milk, fruit, vitamins, and personal protective equipment such as masks regularly, including providing food supplements such as milk, fruit, vitamins, and personal protective equipment such as masks.

Due to the various initiatives above, it is targeted that the community can return to some normalcy and contribute to the growth of the In 2021, the Company estimates that revenue growth will increase by 30-40% and profits will increase significantly.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company as a good corporate citizen has established governance practices as an effort to support sustainable business growth. All governance bodies have carried out their duties and responsibilities appropriately. In addition, the functions of the main and supporting organs have been on the right path of governance and have contributed positively to the Company's performance.

The Audit Committee has carried out its function of supporting the Board of Commissioners, through synergy with the Internal Audit Unit. Periodically, the Audit Committee reviews risks through internal control, Company policies and follows up on audit findings both internal and external. Potential risks have also been better managed and supported by business initiatives taking place during the pandemic.

For the results of the Company's achievements, the Shareholders have given their appreciation at the General Meeting of Shareholders. One form through maintaining the Board of Directors, with the expectation that there will be consistency in policies and implementation of operational activities that support the achievement of the Company's vision and mission.

APPRECIATION

As closing statements, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank everyone who was directly or indirectly involved in advancing the Company's business. Our appreciation and gratitude also extend to the Shareholders for their support and trust given to us. Our highest appreciation goes to the Board of Commissioners for the direction and advice so that company management runs well, is right on target, and complies with the regulations. We also extend our thanks and appreciation to all employees, business partners, customers, and regulators for the good cooperation that has been undertaken to date. Surely, the Company shall continue to grow sustainable with the support of all stakeholders.

Jakarta, June 2021.

Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors


Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

Industri jasa pelayanan medik menjalankan fungsi sosial sejalan dengan aktivitas komersial. Hal ini telah menjadi perhatian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (Perseroan), yang mengelola jaringan Mayapada Hospital. Bahkan dalam situasi kesehatan masyarakat yang tersulit, seperti wabah COVID-19, Perseroan terus melangkah maju sebagai salah satu garda depan untuk memastikan kualitas hidup masyarakat berada pada tingkat terbaik.

Sebagai perusahaan tercatat, Perseroan juga memastikan kualitas tata kelola berada pada tingkat terbaik. Hal ini merupakan wujud terciptanya warga usaha yang baik (*good corporate citizen*), dan menjalankan usaha untuk mendukung butir ketiga *Sustainable Development Goals* yaitu *good health and well-being*. Profil ringkas Perseroan, dapat dilihat pada tabel berikut:

The medical service industry carries out social functions in line with commercial activities. It has come to the attention of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (the Company), which manages the Mayapada Hospital network. At the most severe public health situation like the COVID-19 pandemic, the Company moves forward as vanguards to ensure the best community's quality of life.

As a listed company, the Company also ensures the quality of governance is at the best level. It was a form of creating good corporate citizens, and running a business to support the third point of the Sustainable Development Goals, namely good health and well-being. The brief profile of the Company presented in the following table:

Nama Perusahaan Company Name	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	20 Mei 1991 May 20, 1991	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	<p>Akta Pendirian: Berdiri sebagai PT Sejahtera Raya Anugrah sesuai dalam Akta No. 210 tanggal 20 Mei 1991. Perubahan nama menjadi PT Sejahteraya Anugrahjaya berdasarkan Akta Perubahan No. 200, tanggal 11 Desember 1992 yang kedua akta tersebut dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 3786.HT.01.01.Th'93 tanggal 26 Mei 1993, yang telah didaftarkan dalam register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Oktober 1994 di bawah No.2072/1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.</p> <p>Deed of Incorporation: Established as PT Sejahtera Raya Anugrah according to Deed No. 210 dated May 20, 1991. Change of name to PT Sejahteraya Anugrahjaya based on Deed of Amendment No. 200, dated December 11, 1992 the second deed was made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, and was ratified based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C23786. HT.01.01.Th'93 dated May 26, 1993, which was registered in a register at the Central Jakarta District Court Office on October 25, 1994, under No. 2072/1994, and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement No. 10967.</p>	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pelayanan Medik Medical Services	
Kepemilikan Saham Shareholders	PT Surya Cipta Inti Cemerlang	59,99%
	HIGH PRO INVESTMENTS LIMITED	18,17%
	Masyarakat/ Public	12,21%
	BNYM SA/NV AS CUST OF MINOT LIGHT APAC LTD.	9,63%

Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terdiri atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) consisting of 20,000,000,000 (twenty billion) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 1.200.070.544.500 (satu triliun dua ratus miliar tujuh puluh juta lima ratus empat puluh empat ribu lima ratus Rupiah) yang terdiri atas 12.000.705.445 (dua belas miliar tujuh ratus lima ribu empat ratus empat puluh lima) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 1,200,070,544,500 (one trillion and two hundred billion and seventy million five hundred forty four thousand and five hundred Rupiah) consisting of 12,000,705.445 (twelve billion and seven hundred and five thousand four hundred forty five) stocks with nominal value of IDR 100 (twenty Rupiah) per share.
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2011 Indonesia Stock Exchange on April 11, 2011
Kode Saham Ticker Code	SRAJ
Akses Informasi Information Access	Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten, Indonesia Tel: (021) 5578 - 1888 Fax: (021) 552 - 9480 Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com Website: www.mayapadahospital.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan merupakan bagian dari Mayapada Healthcare Group (MHG), berdiri pada tahun 1991 dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Perubahan nama menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya terjadi pada tahun 1992. Hingga akhir tahun 2020 Perseroan mengelola jaringan rumah sakit bertaraf nasional dengan brand Rumah Sakit Mayapada.

Pengembangan jaringan Mayapada Hospital dimulai tahun 2008 saat Perseroan mengakuisisi Rumah Sakit Honoris, dan mengubahnya menjadi Mayapada Hospital Tangerang (MHTG). Perolehan dana masyarakat dari penawaran umum saham perdana pada tahun 2011 telah membuka babak baru Mayapada Healthcare Group. Pertumbuhan berlanjut dengan beroperasinya flagship hospital yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) berdiri pada tahun 2013, dan diperluas dengan beroperasinya MHJS Extension pada tahun 2018.

The Company is part of the Mayapada Healthcare Group (MHG), established in 1991 under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The name change to PT Sejahteraraya Anugrahjaya occurred in 1992. Until the end of 2020, the Company managed a national standard hospital network under the Mayapada Hospital.

The development of the Mayapada Hospital network began in 2008 when the Company acquired Honoris Hospital and turned it into Mayapada Hospital Tangerang (MHTG). The acquisition of public funds from the initial public offering in 2011 has opened a new chapter for Mayapada Healthcare Group. The growth continues with the operation of the flagship hospital, namely Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) that was established in 2013 and expanded with the activity of the MHJS Extension in 2018.

Perolehan Akreditasi Paripurna bagi kedua rumah sakit Mayapada Healthcare Group, telah mendorong semangat untuk terus bertumbuh dan berkembang. Hasil penggabungan usaha dengan Bogor Medical Center (BMC), membuka pasar baru di wilayah Bogor dan sekitarnya melalui Mayapada Hospital Bogor BMC. Selain itu Perseroan berhasil menambah satu unit rumah sakit baru pada tanggal 15 Juli 2020 yaitu Mayapada Hospital Kuningan yang berlokasi di H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan serta Perseroan juga melanjutkan pembangunan rumah sakit baru Surabaya dan Bandung sejak tahun 2019.

The acquisition of Plenary Accreditation for both Mayapada Healthcare Group hospitals have encouraged the spirit to continue to grow and develop. The result of the merger with Bogor Medical Center (BMC), opened a new market in Bogor and its surroundings through Mayapada Hospital Bogor BMC. In addition, the Company succeeded in adding one new hospital unit on July 15, 2020, namely Mayapada Hospital Kuningan located at H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan and the Company has also continued the construction of new hospitals in Surabaya and Bandung since 2019.

Ringkasan jejak langkah perjalanan Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

A summary of the Company's journey steps presented in the following chart:

1991	<p>Perseroan berdiri dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. The company established as PT Sejahtera Raya Anugrah.</p>
1992	<p>Nama Perseroan berganti menjadi PT Sejahteraya Anugrahjaya. The Company's name changed to PT Sejahteraya Anugrahjaya.</p>
2008	<p>Perubahan manajemen pada Rumah Sakit Honoris Tangerang membuka era Mayapada Hospital dan Mayapada Healthcare Group. The Tangerang Honoris Hospital's management changes and the Mayapada Hospital and Mayapada Healthcare Group era begin.</p>
2009	<p>Rumah Sakit Honoris Tangerang yang bertransformasi menjadi Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), mengalami perluasan dengan tambahan fasilitas lima lantai dan peresmian dua <i>Center of Excellence</i> yaitu Tahir Neuroscience Center dan Gastro Intestinal & Liver Center. Honoris Hospital Tangerang, which has transformed into Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), underwent an expansion with a new five-story facility and the inauguration of two Centers of Excellence, namely the Tahir Neuroscience Center and the Gastro-Intestinal & Liver Center.</p>
2010	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan bangunan baru di MHTG berlanjut, berupa peningkatan kapasitas kamar dan fasilitas penting lainnya. Tersedia tiga <i>Center of Excellence</i> baru yaitu Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopaedic Center, dan Oncology Center. • Ekspansi rumah sakit baru dengan dimulainya pembangunan Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) di lokasi strategis Lebak Bulus, Jakarta Selatan. • The new buildings at MHTG continue, with increasing room capacity and other essential facilities. A brand-new Centers of Excellence, namely Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopedic Center, and Oncology Center. • Brand-new hospital expansion, Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS), started its construction in Lebak Bulus, a strategic location in South Jakarta.
2011	<p>Penawaran umum saham perdana, yang diikuti dengan pencatatan 5.535.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2011. Hal ini merupakan transformasi Perseroan menjadi perusahaan publik dan emiten. The initial public offering continued with 5,535,250,000 shares in the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2011. The marked of the Company's transformation into a public company and issuer.</p>
2012	<p>Peningkatan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 2.495.233.593 saham pada tanggal 27 Desember 2012. Dana yang diterima digunakan untuk pembangunan MHJS, serta renovasi dan mengembangkan Klinik Anak, dan Klinik Kebidanan dan Kandungan di MHTG. The Company's capital increased as Limited Public Offering I (PUT I) of 2,495,233,593 shares on December 27, 2012. The funds were used in the construction of MHJS, and renovation of the Children's Clinic and Obstetrics and Gynecology Clinic at MHTG.</p>
2013	<p>Perseroan meresmikan MJHS pada tanggal 24 Oktober 2013, yang dilengkapi dengan sebelas <i>Center of Excellence</i>. The Company inaugurated MJHS on October 24, 2013, which is equipped with eleven Centers of Excellence.</p>

2015	Dimulainya sinergi pelayanan dan pemasaran antara MHTG dan MHJS. The start of service and marketing synergy between MHTG and MHJS.
2016	<ul style="list-style-type: none"> • MHTG mulai melayani pasien peserta BPJS Kesehatan pada 16 Agustus 2016. • Peningkatan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 2.887.300.388 saham pada tanggal 9 November 2016. Dana yang diterima digunakan bagi pengembangan pembangunan Mayapada Hospital di kota-kota besar di Indonesia. • MHTG began serving BPJS Kesehatan participants on August 16, 2016. • The Company's capital increased as Limited Public Offering II (PUT II) of 2,887,300,388 shares on November 9, 2016. The funds received were used for the development of Mayapada Hospital construction in major cities in Indonesia.
2017	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan fasilitas MHJS. • Dimulainya pembangunan pembangunan Mayapada Hospital Surabaya. • Pengembangan rumah sakit di Bandung melalu akuisisi lahan seluas 1,6 hektar. • Penyewaan Gedung Menara Gracia, Jakarta, secara jangka panjang bagi pengembangan Mayapada Hospital Kuningan. • Expansion of MHJS facilities. • Started construction of Mayapada Hospital Surabaya. • Development of a hospital in Bandung through the acquisition of 1.6 hectares of land. • Leasing the Gracia Tower Building, Jakarta, for the long-term development of Mayapada Hospital Kuningan.
2018	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan MHJS selesai dilaksanakan. • Penggabungan usaha dengan BMC yang berlanjut dengan transformasi Mayapada Hospital Bogor BMC. • Konstruksi Mayapada Hospital Kuningan dimulai. • Konstruksi Mayapada Hospital Surabaya dan Mayapada Hospital Bandung dimulai. • MHJS expansion has finished. • Business merger with BMC that continues with the transformation of Mayapada Hospital Bogor BMC. • Construction of Mayapada Hospital Kuningan started. • Construction of Mayapada Hospital Surabaya and Mayapada Hospital Bandung commenced.
2019	Peresmian Gedung Tower 2 MHJS. Inauguration of Tower 2 MHJS Building.
2020	Pada tanggal 15 Juli 2020 Mayapada Hospital Kuningan (MHKN), Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta resmi beroperasi. Mayapada Hospital Kuningan (MHKN) at Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta officially operates on July 15, 2020.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Perseroan tahun 2020 baik secara langsung maupun melalui entitas anak belum berhasil mendapat penghargaan dan sertifikasi. Perseroan pada tahun 2020 masih terfokus pada penguatan layanan dan penanganan kepada pasien akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 dan tahun-tahun kedepannya berharap kondisi dan keadaan internal dan eksternal Perseroan membaik dan bisa memperoleh penghargaan dan sertifikasi.

The Company in 2020, either directly or through its subsidiaries, has not yet succeeded in obtaining awards and certifications. The Company in 2020 is still focused on strengthening services and handling for patients due to the COVID-19 pandemic. In 2021 and in the years to come, we hope that the Company's internal and external conditions and conditions will improve and strive to obtain awards and certifications.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI/ VISION

Menjadi pilihan utama untuk pelayanan kesehatan yang dikenal dalam kualitas pelayanan.

To be the healthcare provider of choice, renowned for quality care.

MISI/ MISSION

- Menjalankan satu jaringan yang terintegrasi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.
- Memberikan pengalaman terbaik dan keselamatan pada setiap pasien melalui sikap belas kasih dan profesionalisme yang ditunjang oleh kualitas sistem dan teknologi.
- To operate an integrated network delivering comprehensive healthcare services.
- To deliver exceptional patient experience and safety through the compassion and professionalism of our people and the quality of our systems and technology.

NILAI KORPORASI CORPORATE VALUE



• **Komitmen**

Dedikasi kami untuk menyediakan pelayanan terbaik bagi para pasien, rekan dan Perusahaan dan untuk membangun rumah-rumah sakit kualitas terbaik di Indonesia.

• **Integritas**

Kualitas kejujuran dan teguh pada prinsip kemoralan. Selalu memanajemen pelayanan demi kepentingan pasien, rekan dan Perusahaan.

• **Profesionalisme**

Pengakuan kemahiran tingkat tinggi dan penggunaan keterampilan-keterampilan itu untuk kepentingan pasien, rekan dan perusahaan.

• **Belas Kasih**

Simpati mendalam untuk orang lain dan keinginan untuk membantu mereka.

• **Kepercayaan**

Keyakinan kokoh pada realibilitas, kebenaran, kemampuan dan kekuatan pelayanan yang kita sediakan. Untuk mempercayai dan dipercaya.

• **Commitment**

Our dedication to offering the best care to our patients, colleagues and the Company and to build the best quality hospitals in Indonesia.

• **Integrity**

The quality of being honest and having strong moral principles. Always managing care in the best interest of the patients, colleagues and the Company.

• **Professionalism**

The recognition of a high level of skill and the application of those skills to the best care of our patients, colleagues and the company.

• **Compassion**

A strong sympathy for others and a desire to help them.

• **Trust**

Firm belief in the reliability, truth, ability and strength of the service we provide. To trust others and be trustworthy.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



Jasa pelayanan medik merupakan kegiatan usaha utama Perseroan melalui jaringan rumah sakit Mayapada Hospital. Hingga akhir tahun 2020 4 (empat) rumah sakit sudah beroperasi yaitu:

1. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)
2. Mayapada Hospital Bogor BMC (MHBG)
3. Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS)
4. Mayapada Hospital Kuningan (MHKN)

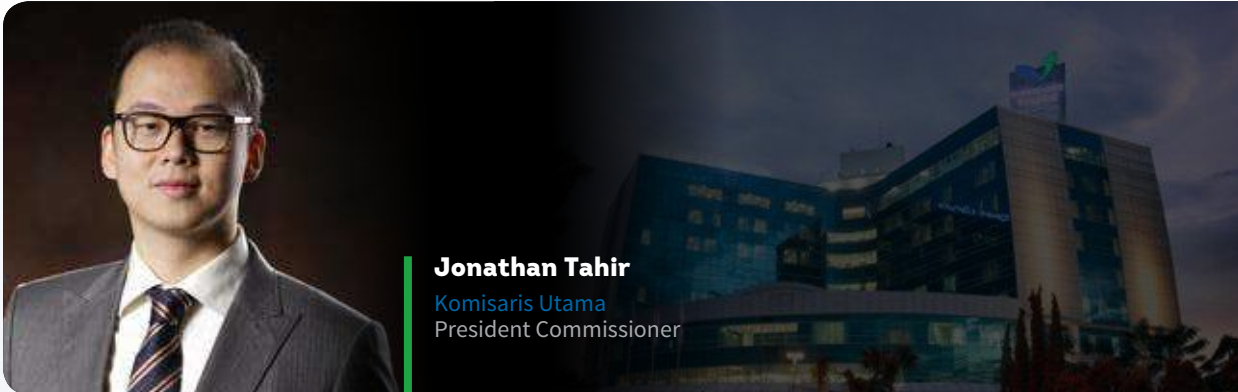
Seluruh rumah sakit melayani kelas pelayanan kesehatan, mulai dari layanan untuk pasien BPJS Kesehatan hingga pasien VIP. Selain fasilitas pelayanan kesehatan, jaringan Mayapada Hospital juga memiliki jajaran *Center of Excellence*.

Medical services are the main business activity of the Company through the Mayapada Hospital network. At the end of 2020, there are 4 (four) hospitals that have been operating, namely:

1. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)
2. Mayapada Hospital Bogor BMC (MHBG)
3. Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS)
4. Mayapada Hospital Kuningan (MHKN)

All hospitals serve classes of health services, from services for BPJS Kesehatan patients to VIP patients. In addition to health care facilities, the Mayapada Hospital network also has a range of Centers of Excellence.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Singapura pada tahun 1987, berusia 34 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Pada tahun 2009, beliau meraih gelar Bachelor of Business dari National University of Singapore.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Anugrah Inti Karya (2015-kini), Komisaris Utama PT Karya Kharisma Sentosa (2015-kini), Komisaris Utama PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-kini), Komisaris Utama PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-kini), Komisaris Utama PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-kini) Komisaris Utama PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2013-kini), Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-kini), Komisaris Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012 – kini), Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing (2010-kini), Komisaris Utama PT Inti Dufree Promosindo (2010-kini), Komisaris Utama PT Wahana Mediatama (2010-kini), Komisaris Utama PT Karya Kreatif Bersama (2010-kini), Komisaris PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010-kini), Komisaris Utama PT Sejahtera Alam Property (2009-kini), Direktur PT Fajar Kharisma Nusantara (2013-kini) serta Komisaris Utama PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-kini).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama pada PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Singapore in 1987, 34 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

In 2009, he obtained a Bachelor of Business degree from the National University of Singapore.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's President Commissioner since May 2012 based on Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, S.H, May 11, 2012.

Work Experience

He serves as President Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), President Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), President Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), President Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), , President Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present) President Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2013-present), Deputy President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-present), President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), President Commissioner of PT Inter Media Web Printing (2010-present), President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2010-present), President Commissioner of PT Wahana Mediatama (2010-present), President Commissioner of PT Karya Kreatif Bersama (2010-present), Commissioner PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010-present), President Commissioner of PT Sejahtera Alam Property (2009-present), Director of PT Fajar Kharisma Nusantara (2013-present) and President Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-present).

Concurrent

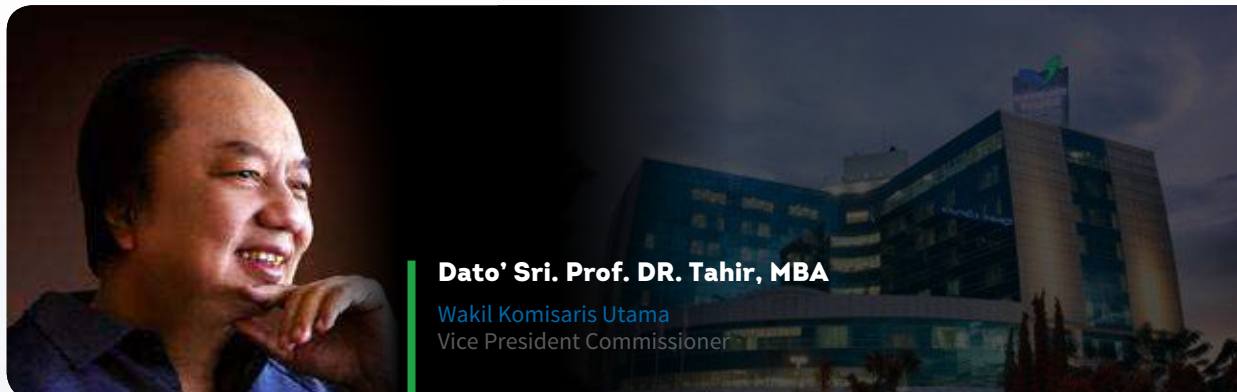
President Commissioner at PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Education and Training

None

Affiliate Relationship

Poses an affiliation relationship, a further description provided in the Chapter of Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952, berusia 69 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Pada tahun 1976, beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Nanyang University, Singapura, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1987. Pada tahun 2019, beliau dianugerahi gelar Doktor di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam bidang Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group, dan menjadi Chairman & CEO Mayapada Group. Beliau juga sebagai Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham Pengendali Mayapada Healthcare Group (2008-kini). Selain itu, beliau adalah Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham Pengendali PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990-kini), Wakil Komisaris Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini), Komisaris PT Anugrah Inti Karya (2015-kini), Komisaris PT Karya Kharisma Sentosa (2015-kini), Komisaris PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-kini), Komisaris PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-kini), dan Komisaris PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-kini), serta Komisaris PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-kini).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952, 69 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

In 1976, he obtained a Bachelor's degree in Management from Nanyang University, Singapore, and obtained a Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, United States of America, In 2019, he was awarded a Doctor at Gadjah Mada University Yogyakarta in the field of Leadership and Policy Innovation.

Legal Basis of Appointment

He began serving as Vice President Commissioner of the Company in May 2012 based on Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, S.H, May 11, 2012.

Work Experience

In 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA started his business as founder of Mayapada Group and became Chairman & CEO of Mayapada Group. He is also the Founder, Chairman, and Controlling Shareholder of Mayapada Healthcare Group (2008-present). In addition, he is the Founder, Chairman and Controlling Shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990-present), Vice President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present), Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), and Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), and Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018 -now).

Concurrent

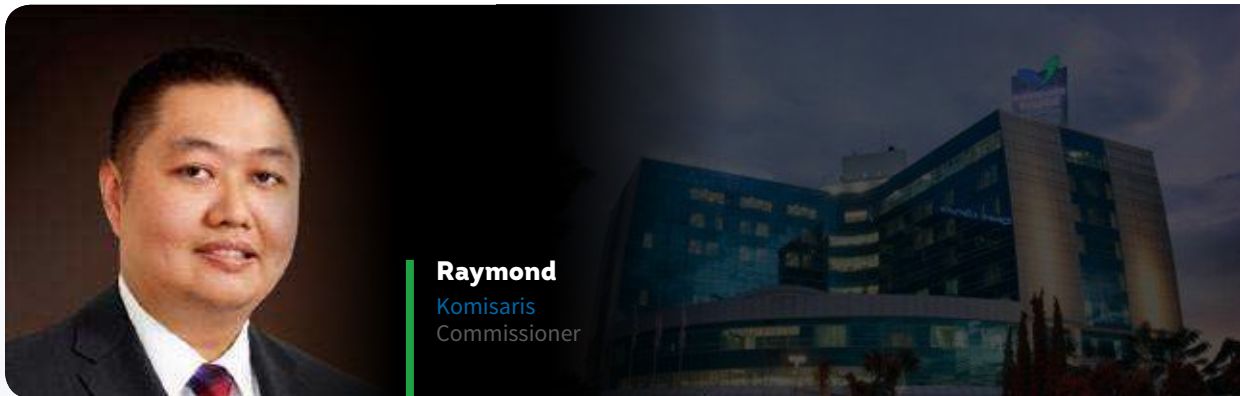
President Commissioner at PT Bank Mayapada International Tbk.

Education and Training

None

Affiliate Relationship

Posses an affiliation relationship, a further description provided in the Chapter of Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



Raymond
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1973, berusia 48 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Social Science, University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1996.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta No. 4 Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012-2015), Direktur PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2009-2012), General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007-2009), Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2003-2012), Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008-2012), Komisaris PT Inti Dufree Promosindo (2008-2012), Komisaris PT Arthamulia Indah (2008-2012), General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007-2009), Direktur PT Arthamulia Indah (1999-2008), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1999-2008), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999-2008), dan General Manager PT Cahaya Baru Raya Realty (1998-1999).

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018-kini), Direktur PT Mutiara Sakti Gemilang (2015-kini), Komisaris PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini) dan Komisaris Utama PT Topas Multi Finance (2008-kini), Direktur PT Boga Topas Indonesia (2016-kini), Direktur Utama PT Mayapada Properti Indonesia (2016-kini), Direktur PT Topas Properti Indonesia (2016-kini), dan Direktur di PT Perdana Tangguh Abadi (2017-kini).

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Maha Property Indonesia Tbk.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1973, 48 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

He obtained his Bachelor of Social Science from, University of Southern California, United States of America, in 1996.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as Commissioner of the Company since May 2012 based on Deed No. 4 Notary Rifqi Baisa, S.H, May 11, 2012.

Work Experience

He has served as Deputy President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012-2015), Director of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2009-2012), General Manager Marketing of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007-2009), Director of PT Nirmala Kencana Mas (2003 -2012), Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008-2012), Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2008-2012), Commissioner of PT Arthamulia Indah (2008-2012), General Manager Marketing of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007-2009), Director of PT Arthamulia Indah (1999-2008), Director of PT Inti Dufree Promosindo (1999-2008), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999-2008), and General Manager of PT Cahaya Baru Raya Realty (1998-1999).

He serves as President Director of PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018-present), Director of PT Mutiara Sakti Gemilang (2015-present), Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present) and President Commissioner of PT Topas Multi Finance (2008-present). , Director of PT Boga Topas Indonesia (2016-present), President Director of PT Mayapada Properti Indonesia (2016-present), Director of PT Topas Properti Indonesia (2016-present), and Director of PT Perdana Tangguh Abadi (2017-present).

Concurrent

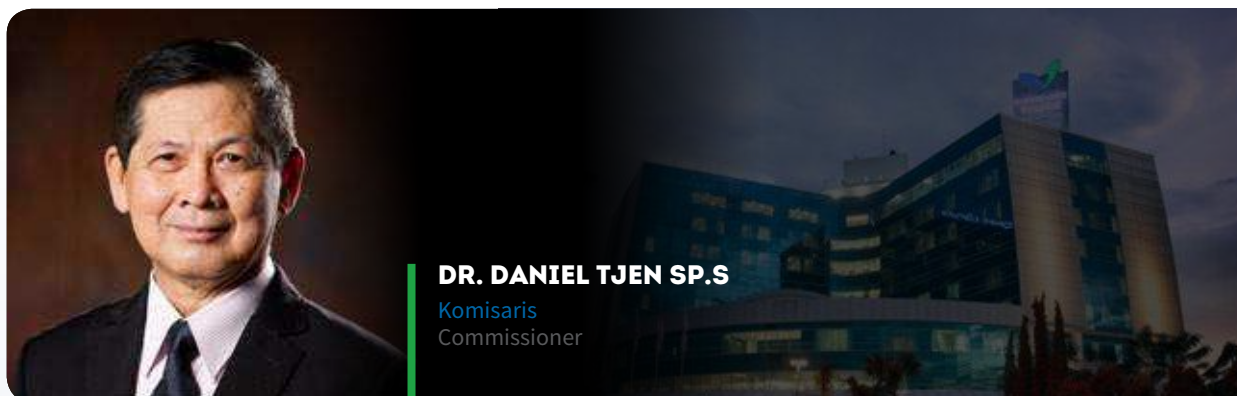
President Director of PT Maha Property Indonesia Tbk.

Education and Training

None.

Affiliate Relationship

Posses an affiliation relationship, a further description provided in the Chapter of Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



DR. DANIEL TJEN SP.S

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bangka Belitung pada tahun 1957 saat ini berusia 64 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih Gelar Dokter beliau raih dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1984 serta Spesialis Syaraf dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1997. Beliau juga menyelesaikan pendidikan kedinasan di lingkungan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) antara tahun 1985 – 1999.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta No. 932, Notaris Recky Francky Limpele, S.H., tanggal 14 Februari 2020.

Pengalaman Kerja

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Chief Medical Officer Mayapada Healthcare Group antara tahun 2016 - 2019. Karir beliau diawali sebagai Kakesdam III/Siliwangi antara tahun 1985 – 2011, kemudian berlanjut sebagai Wakil Direktur Kesehatan TNI AD antara tahun 2011 – 2012, Direktur Kesehatan TNI AD antara tahun 2012 – 2013, hingga terakhir menjabat sebagai Kepala Pusat Kesehatan TNI antara tahun 2013 – 2015.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan pada Perusahaan Terbuka lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Bangka Belitung in 1957, currently 64 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

He obtained his Doctoral Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 1984 and a Neuroscientist from the University of Indonesia, Jakarta, in 1997. He also completed his official education within the Indonesian Armed Forces (TNI AD) between 1985 – 1999.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Commissioner of the Company since 2020 based on Deed No. 932, Notary Recky Francky Limpele, S.H., February 14, 2020.

Work Experience

He previously served as Chief Medical Officer of Mayapada Healthcare Group between 2016 - 2019. His career began as Kakesdam III/Siliwangi between 1985 - 2011, then continued as Deputy Director of Health of the Indonesian Army between 2011 - 2012, Director of Health of the Indonesian Army between years 2012 – 2013, until he last served as Head of the Indonesian Armed Forces Health Center between 2013 – 2015.

Concurrent

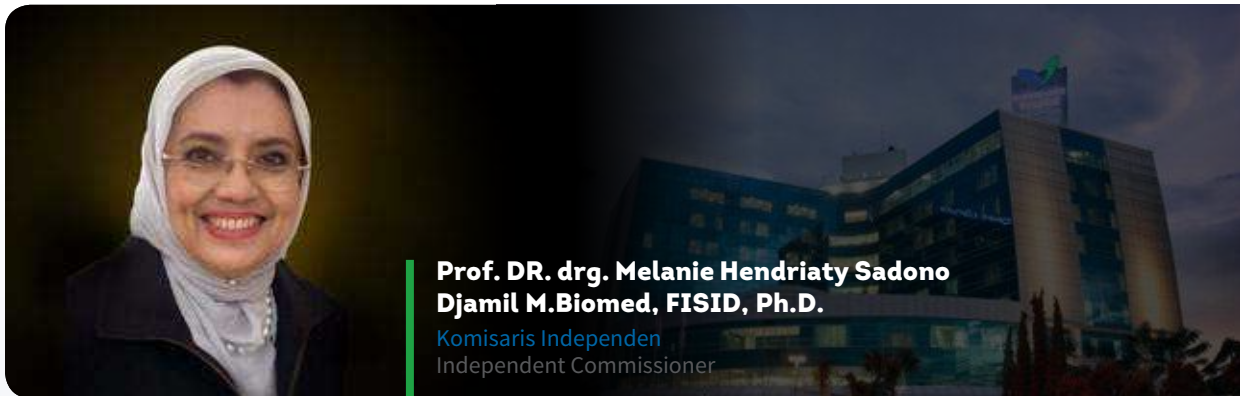
There are no concurrent positions in other Public Companies.

Education and Training

None

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship, further description provided in the Chapter on Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



**Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono
Djamil M. Biomed, FISID, Ph.D.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lirik pada tahun 1960, berusia 62 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Indonesian citizen, born in Lirik in 1960, 62 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Beliau dikenal sebagai Pakar Biologi Oral, dan meraih Honorary Ph.D. Di bidang In Oral Health Science dari Faculty of Dentistry. Thammasat University. Bangkok. Thailand, pada tahun 2015 dan diserahkan oleh Yang Mulia Putra Mahkota Maha Vajiralongkorn, sekarang Raja Thailand. Kemudian gelar Doktor di bidang Ilmu Kesehatan Gigi, beliau raih dari Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2004, setelah sebelumnya menyelesaikan program MBiomed di bidang Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pada tahun 1997, Dokter Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1985, dan Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1983.

Educational Background

She is known as an Oral Biologist and holds an Honorary Ph.D. In the field of In Oral Health Science from the Faculty of Dentistry. Thammasat University. Bangkok. Thailand, in 2015 and handed over by His Highness the Crown Prince Maha Vajiralongkorn, now King of Thailand. Then, she obtained a Doctorate in Dental Health Sciences from the Faculty of Dentistry, University of Indonesia, Jakarta, in 2004, having previously completed the MBiomed program in Biomedical Sciences, Faculty of Medicine, University of Indonesia, in 1997, Dentist from Trisakti University, Jakarta in 1985, and Bachelor of Dentistry from Trisakti University, Jakarta in 1983.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009, berdasarkan Akta No. 15, Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, tanggal 10 Februari 2009.

Legal Basis of Appointment

She has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2009, based on Deed No. 15, Notary Stephanie Wilamarta, S.H, February 10, 2009.

Pengalaman Kerja

Beliau saat ini menjabat beberapa posisi strategis di Ikatan Dokter Gigi Indonesia, Senat Universitas Trisakti, Dewan Guru Besar Universitas Trisakti. Selain itu beliau adalah Ketua Dewan Riset Fakultas sejak tahun 2017, Kepala Jurusan Biokimia dan Biologi Molekular Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti sejak tahun 2017, dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Trisakti sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Tim Pendirian Universitas Trisakti antara tahun 2018 – 2019, Sekretaris Dewan Guru Besar Universitas Trisakti antara tahun 2016 – 2018, Penguji bagi kandidat Ph.D di Thammasat University, Bangkok, Thailand pada tahun 2011, Sejak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti antara tahun 2010 – 2014, Sekretaris Komnas Sainifikasi Jamu Indonesia di Kementerian Kesehatan antara 2010 – 2012, Koordinator Komponen-2 Kedokteran Gigi HPEQ Project Kementerian Pendidikan National WHO pada 2009, Dosen Program Magister Ilmu Biomedik FKG USAKTI pada 2008, Wakil Dekan 1 Bidang Akademis FKG USAKTI, dan peran-peran lainnya.

Work Experience

She currently holds several strategic positions in the Indonesian Dentist Association, Trisakti University Senate, Trisakti University Professorship Council. In addition, she is the Chair of the Faculty Research Council since 2017, Head of the Department of Biochemistry and Molecular Biology, Faculty of Dentistry, Trisakti University since 2017, and Member of the Trisakti University Board of Trustees since 2015. Previously she served as Head of the Trisakti University Establishment Team between 2018 – 2019, Secretary to the Council of Professors of Trisakti University between 2016 – 2018, Examiner for Ph.D. candidates at Thammasat University, Bangkok, Thailand in 2011, Since the Faculty of Dentistry, Trisakti University between 2010 – 2014, Secretary of the National Commission for the Science of Herbal Medicine at the Ministry of Health between 2010 – 2012, Coordinator of Component-2 Dentistry HPEQ Project Ministry of National Education WHO in 2009, Lecturer of Master Program in Biomedical Sciences FKG USAKTI in 2008, Deputy Dean 1 for Academic Affairs FKG USAKTI, and other roles.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan pada Perusahaan Terbuka lainnya.

Concurrent

There are no concurrent positions in other Public Companies.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada

Education and Training

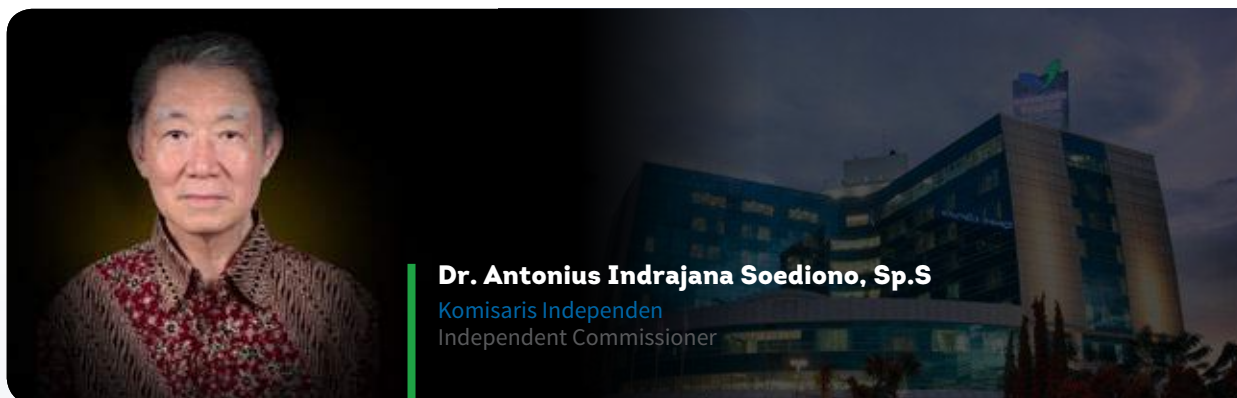
None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship, further description provided in the Chapter on Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal pada tahun 1944, berusia 77 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar dokter pada tahun 1969 dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan meraih gelar Dokter Ahli Neurologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1977.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta No. 15, Notaris Stephanie Wilamarta tanggal 10 Februari 2009.

Pengalaman Kerja

Beliau berpengalaman sebagai dokter ahli neurologi di Rumah Sakit Medistra (2009-kini), di Rumah Sakit Abdi Waluyo (1985-1994), di Rumah Sakit Husada (1979-1986). Sebelumnya, beliau bekerja di RSCM Jakarta (1975-1990), mendidik mahasiswa dan asisten kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, serta menulis buku-buku pendidikan neurologi.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan Perusahaan Terbuka lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Tegal in 1944, 77 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

He obtained his doctorate in 1969 from the Faculty of Medicine, University of Indonesia and earned his Doctor of Neurology from the University of Indonesia in 1977.

Legal Basis of Appointment

He began serving as the Company's Independent Commissioner since 2009 based on Deed No. 15, Notary Stephanie Wilamarta dated February 10, 2009.

Work Experience

He has experience as a neurologist at Medistra Hospital (2009-present), at Abdi Waluyo Hospital (1985-1994), at Husada Hospital (1979-1986). Previously, he worked at RSCM Jakarta (1975-1990), educating students and medical assistants at the Faculty of Medicine, University of Indonesia, as well as writing neurology education books.

Concurrent

There are no other concurrent positions in the Public Company.

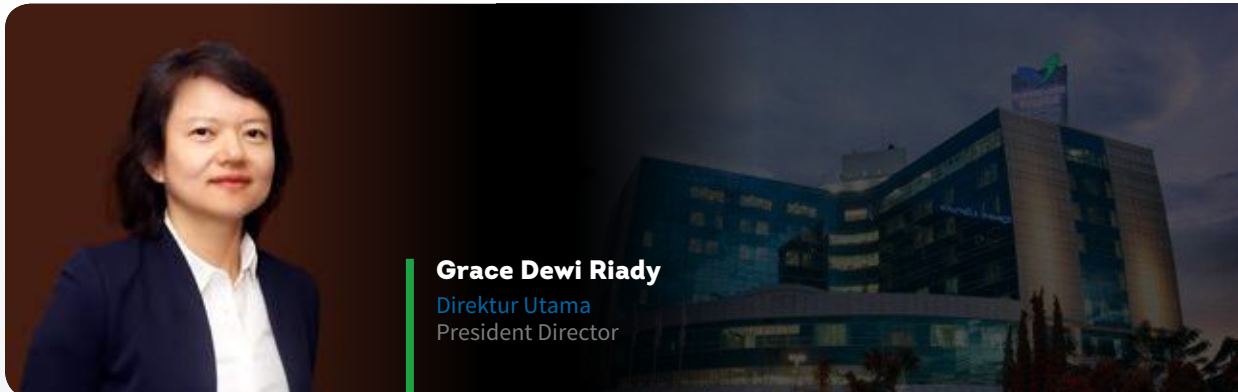
Education and Training

None

Affiliate Relationship

Has no affiliation, further description provided in the Chapter on Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Grace Dewi Riady
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1976, berusia 45 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 11 Mei 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini), Komisaris PT Mayapada Healthcare Group (2008-kini), Komisaris PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-kini), Komisaris PT Fajar Kharisma Nusantara (2008-kini), dan Direktur Utama PT Precise Pacific Realty (2003-kini). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012) dan Direktur PT Siloam Healthcare Tbk (2001-2003).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama pada PT Maha Property Indonesia Tbk.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1976, 45 years old, and currently domiciled in Indonesia

Educational Background

She obtained a Master's degree in Accounting from the University of Southern California, United States, in 2001.

Legal Basis of Appointment

She started serving as the Company's President Director on May 11, 2012, based on Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, S.H, on May 11, 2012.

Work Experience

She serves as President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Commissioner of PT Mayapada Healthcare Group (2008-present), Commissioner of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-present), Commissioner of PT Fajar Kharisma Nusantara (2008-present), and President Director of PT Precise Pacific Realty (2003-present). Previously, she served as Deputy President Director of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012) and Director of PT Siloam Healthcare Tbk (2001-2003).

Concurrent

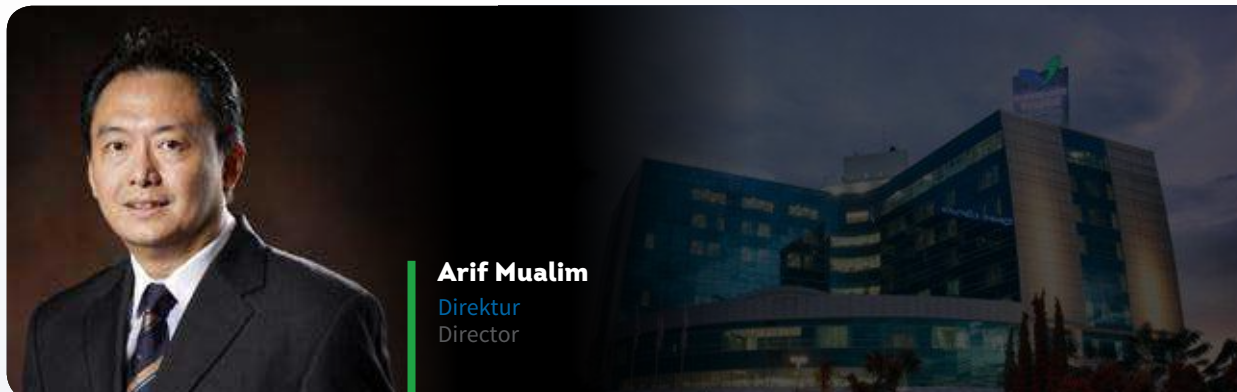
President Commissioner at PT Maha Property Indonesia Tbk.

Education and Training

None

Affiliate Relationship

Having an affiliation relationship, a further description provided in the Chapter of Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



Arif Muallim

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969, berusia 52 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Queensland University of Technology, Australia, pada tahun 1992.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta Akta No. 47, Notaris Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H, tanggal 4 Desember 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013), VP Business Development PT Trikomsel Oke Tbk (2009-2011), Senior VP Content & Value Added Service PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Head of Program Management Office PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007), General Manager Marketing Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005), dan Corporate Manager PT Rajawali Inti Retail (1995-1997).

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Inti Karya (2015-kini), Direktur PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-kini), Direktur PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-kini), Direktur PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-kini), Direktur PT Karya Kharisma Sentosa (2015-kini), dan Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2015-kini), Direktur PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-kini), Direktur PT Mayapada Clinic Pratama (2015-kini), Direktur PT Prima Healthcare Solution (Juli 2016-kini) dan beliau juga menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Mitra Antariksa sejak 16 Agustus 2019.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan pada Perusahaan Terbuka lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan

Mengikuti pendidikan dan pelatihan, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bahasan Sumber Daya Manusia.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969, 52 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

He obtained a Bachelor's degree in Banking and Finance from Queensland University of Technology, Australia, in 1992.

Legal Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since 2013 based on Deed No. 47, Notary Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H, December 4, 2013.

Work experience

Previously, he served as Chief Commercial Officer at PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013), VP Business Development at PT Trikomsel Oke Tbk (2009-2011), Senior VP Content & Value Added Service at PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Head of Program Management Office PT Natrindo Telephone Seluler (2005-2007), General Manager Marketing Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005), and Corporate Manager of PT Rajawali Inti Retail (1995-1997).

He serves as Director of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), Director of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), Director of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), Director of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present), Director of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), and Director of PT Nirmala Kencana Mas (2015-present), Director of PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-present), Director of PT Mayapada Clinic Pratama (2015-present), Director of PT Prima Healthcare Solution (July 2016-present) and he also serves as Chairman of the Management of Mitra Antariksa Foundation since August 16, 2019.

Concurrent

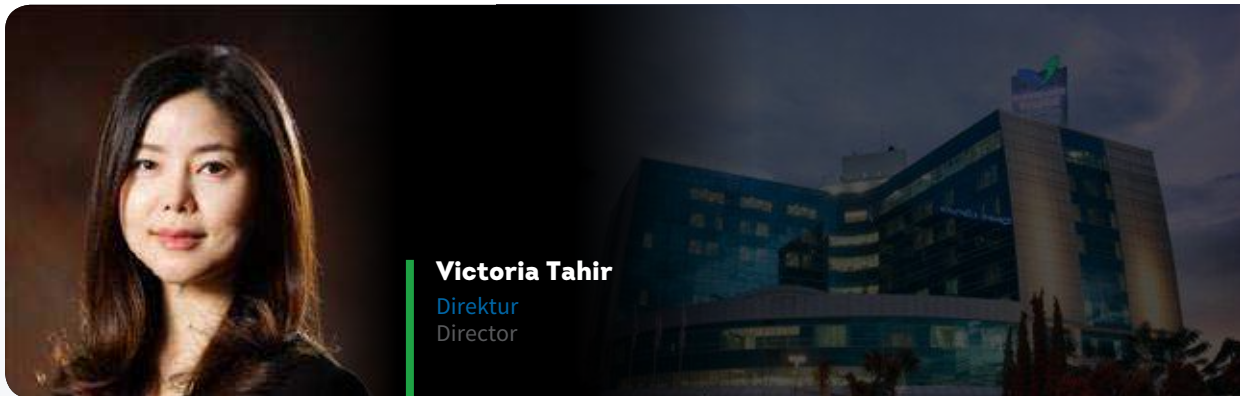
There are no concurrent positions in other Public Companies.

Education and Training

Attending education and training, a further description provided in the Company Profile Chapter Human Resources Sub-Discussion.

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship, a further description provided in the Chapter on Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



Victoria Tahir
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1978, berusia 43 tahun, dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1999.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2012-kini), Direktur PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-kini), Direktur PT Petarung Tangguh Persada (2011-kini), Wakil Direktur Utama PT Wahana Mediatama (2010-kini), Direktur PT Mayapada Healthcare Group (2008-kini), Direktur Utama PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-kini), Direktur PT Arthamulia Indah (2007-kini), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (2007-kini), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-kini), dan Direktur PT Nico Central (2004-kini).

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan pada Perusahaan Terbuka lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1978, 43 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

He obtained a Master's degree in Accounting from the University of Southern California, United States, in 1999.

Legal Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since May 2012 based on Notarial Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, S.H, dated 11 May 2012.

Work Experience

He serves as Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Director of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-present), Director of PT Petarung Tangguh Persada (2011-present), Deputy President Director of PT Wahana Mediatama (2010-present), Director of PT Mayapada Healthcare Group (2008-present), President Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-present), Director of PT Arthamulia Indah (2007-present), Director of PT Inti Dufree Promosindo (2007-present), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-present), and Director of PT Nico Central (2004-present).

Concurrent

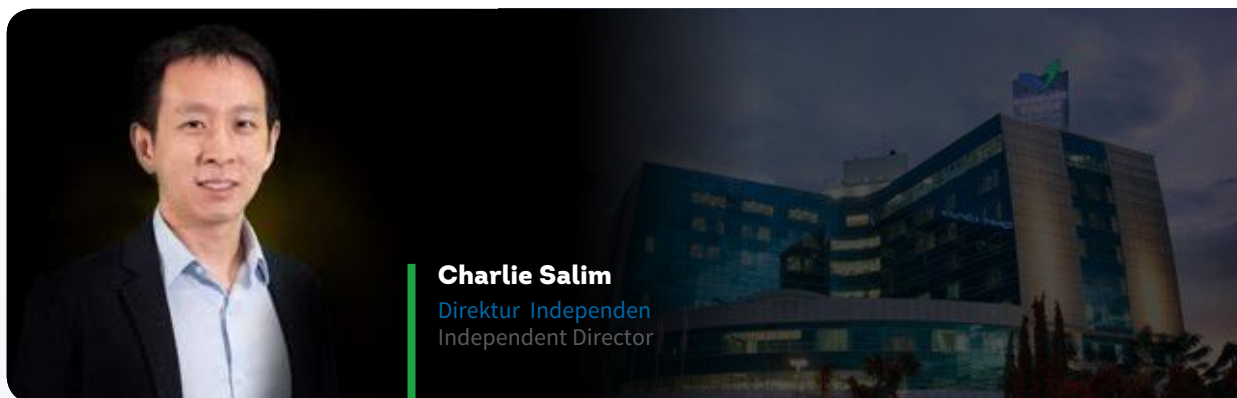
There are no concurrent positions in other Public Companies.

Education and Training

None

Affiliate Relationship

Having an affiliation relationship, a further description provided in the Chapter of Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.



Charlie Salim
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1980, berusia 41 tahun dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Georgia Institute of Technology, Georgia, USA pada tahun 2004.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta No 2320, Notaris R.F. Limpele, S.H, tanggal 29 Juni 2016.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Berkat Indo Gravure (2011-2015).

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan pada Perusahaan Terbuka Lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, uraian lebih lanjut dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bahasan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980, 41 years old, and currently domiciled in Indonesia.

Educational Background

He obtained a bachelor's degree in Industrial Engineering from the Georgia Institute of Technology, Georgia, the USA in 2004.

Legal Basis of Appointment

He started serving as the Company's Independent Director in June 2016 based on Deed No. 2320, Notary R.F. Limpele, S.H, June 29, 2016.

Work Experience

Previously he served as Director of PT Berkat Indo Gravure (2011-2015).

Concurrent

There are no concurrent positions in Other Public Companies.

Education and Training

None

Affiliate Relationship

Has no affiliation relationship, a further description provided in the Chapter on Corporate Governance Sub-Discussion of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2020, the Company's organizational structure is as follows:



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Jasa pelayanan medik memerlukan sumber daya yang kompeten dan handal. Perseroan menyadari hal tersebut dengan menetapkan komitmen bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang terpadu. Pengelolaan SDM berjalan sejak proses rekrutmen, selama masa bakti, hingga nantinya pada masa purna bakti. Sepanjang masa bakti karyawan Perseroan menerima program pengembangan kompetensi sehingga kualitas kerja dan unjuk kerjanya selalu meningkat dari waktu ke waktu.

Salah satu wujud pengembangan SDM dilaksanakan melalui rangkaian program pelatihan yang terstruktur dan terukur, dengan tujuan menjaga kompetensi pada tingkat terbaik. Pengembangan lain dilakukan melalui keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan, yang sejalan dengan kebutuhan ekspansi bisnis. Pada tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Medical services require competent and reliable resources. The Company realizes this by establishing a commitment to the development of integrated human resources (HR). HR management duties start from the recruitment process, during the service period, until later in the retirement period. The Company's employees receive competency development programs throughout the service period so that the quality of their work and performance always improves from time to time.

HR development is conducted through a structured and measurable training program to maintain competence at the best level. Another one is carried out through employee involvement in project activities within the Company, which are in line with business expansion needs. In 2020, employee training and development programs presented in the table below:

No	Waktu Date	Topik Topics	Penyelenggara Organizer	Tempat Acara The Venue
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary				
1	14 Januari 2020	Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 tentang laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2	16 Januari 2020	Sosialisasi SE-25/PJ/2019 Angsuran Pajak Penghasilan SE-25/PJ/2019 Socialization of Income Tax Installments	DJP (Dirjen Pajak)	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
3	4 Februari 2020	Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan POJK No 51/POJK.03/2017 Provisions regarding sustainable finance POJK No 51/POJK.03/2017	Otoritas Jasa Keuangan	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
4	28 Februari 2020	Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan (LK) berbasis XBRL Development of an XBRL-based Taxonomy of Financial Statements	Indonesia Stock Exchange	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
5	29 April 2020	Sosialisasi POJK NO17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Dissemination of POJK NO17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar
6	29 April 2020	Dampak Pandemi Covid 19 terhadap penerapan PSAK 8, PSK 68 dan PSK 71 Impact of the Covid 19 Pandemic on the implementation of PSAK 8, PSK 68, and PSK 71	Ikatan Akuntan Indonesia	Webinar
7	5 Mei 2020	Sosialisasi POJK No 115/POJK.04/2020 tentang RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik Dissemination of POJK No. 115/POJK.04/2020 regarding GMS Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Public Company GMS electronically	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar
8	9 Juni 2020	Sosialisasi Peraturan No I-B tentang Pencatatan Efek bersifat Utang Dissemination of Regulation No. I-B concerning the Listing of Debt Securities	Indonesia Stock Exchange	Webinar
9	3 Juli 2020	Climate Risk in Corporate Sector Climate Risk in Corporate Sector	IDX/GRI	Webinar
10	9 Juli 2020	Online Learning Session on Sustainability Reporting Online Learning Session on Sustainability Reporting	IDX/GRI	Webinar
11	21 Juli 2020	Seminar Online Pelatihan Modul SDGs Reporting GRI BEI_SB SDGs Reporting Module Training Online Seminar	IDX/GRI	Webinar

No	Waktu Date	Topik Topics	Penyelenggara Organizer	Tempat Acara The Venue
12	11 Agustus 2020	Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Dissemination of POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar
13	8 September 2020	Sosialisasi tentang pasar modal dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai emiten dan perusahaan publik Dissemination about the capital market and the obligations that must be fulfilled as issuers and public companies	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar
14	17 September 2020	Covid 19, Current Challenges and the Futre of Financial Market Covid 19, Current Challenges and the Future of Financial Market	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar
15	1 Oktober 2020	Strategi Penerbitan Sukuk di masa Pandemi untuk menarik Investor Sukuk Issuance Strategy during the Pandemic to attract Investors	OJK/IDX	Webinar
16	15 Oktober 2020	IDX Industrial Classification IDX Industrial Classification	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar
17	20 Oktober 2020	Alternative, Strategies and Key Success of Corporate Restructuring Alternative, Strategies and Key Success of Corporate Restructuring	Indonesia Stock Exchange	Webinar
18	11 Desember 2020	Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule konsep Bursa No II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa No I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat Hearings in the framework of Rule Making Rule of Stock Exchange concept No II-S concerning Trading of Equity Securities in Special Monitoring and Concept of Amendment to Exchange Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than shares	Otoritas Jasa Keuangan	Webinar
Internal Audit				
1	4 Mei 2020	Advance Pricing Agreement, upaya meminimalkan sengketa perpajakan terkait Isu Transfer Pricing Advance Pricing Agreement, an effort to minimize tax disputes related to Transfer Pricing Issues	Ikatan Akuntan Indonesia	Webinar
2	18 Mei 2020	Budgeting Practice and cashflow forecasting techniques Budgeting Practice and cash flow forecasting techniques	Ikatan Akuntan Indonesia	Webinar
3	23 Juni 2020	Overview PSAK 73 sewa & amandemen PSAK 73 tentang konsesi sewa terkait Covid 19 Overview of PSAK 73 leases & amendments to PSAK 73 regarding lease concessions related to Covid 19	Ikatan Akuntan Indonesia	Webinar
4	4 Juli 2020	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management and Presentation of Holding Company Financial Statements	Ikatan Akuntan Indonesia	Webinar
5	17 September 2020	Apakah Other Comprehensive Income (OCI) itu objek PPH ? Is Other Comprehensive Income (OCI) an object of PPH?	Pratama Indomitra Kreston	Webinar
6	24 September 2020	Tax Incentives di masa pandemi dan tax dispute update Tax Incentives during the pandemic and tax dispute updates	Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI	Webinar
7	6 Oktober 2020	Kantor Pajak gencar kejar PPH orang Pribadi The Tax Office is aggressively pursuing individual PPH	Pratama Indomitra Kreston	Webinar
8	15 Oktober 2020	SP2DK & Data Matching, bagaimana cara wajib pajak meresponnya SP2DK & Data Matching, how do taxpayers respond	Pratama Indomitra Kreston	Webinar
9	22 Oktober 2020	Inti Tax Dispute di bidang PPN Core Tax Dispute in the field of VAT	Pratama Indomitra Kreston	Webinar
10	4 November 2020	Isu PPH dan PPN untuk pengakuan pendapatan sesuai PSAK 72 PPH and VAT issues for revenue recognition according to PSAK 72	Pratama Indomitra Kreston	Webinar
11	18 November 2020	Isu PPH dan PPN untuk akuntansi sewa sesuai PSAK 73 PPH and VAT issues for rental accounting according to PSAK 73	Pratama Indomitra Kreston	Webinar
12	2 Desember 2020	Isu PPH di Undang-Undang Cipta Kerja Income Tax Issues in the Job Creation Act	Pratama Indomitra Kreston	Webinar



PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menjunjung tinggi komitmen kuat untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas sumber daya manusia dengan terencana dan berkelanjutan. Dalam mewujudkan komitmen ini antara lain melalui penyusunan struktur gaji karyawan yang sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja dan jumlah minimal yang disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat. Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan *profesionalisme* masing-masing.

EVALUASI KINERJA KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem penilaian karyawan secara komprehensif berdasarkan kompetensi dan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk memperoleh hasil evaluasi kinerja karyawan yang lebih obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem penilaian kinerja tersebut juga diberlakukan bagi anak-anak perusahaan Perseroan.

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

The Company upholds a substantial commitment to improving the standard of living and quality of human resources as planned and sustainably. In realizing this commitment, among others, through preparing an employee salary structure followed the ability, educational background, years of service, and minimum amount under the local Provincial Minimum Wage (UMP) provision. The Company ensures that employee welfare programs well-received, including competitive remuneration, provided awards per the contributions, and has the proper career pattern through increasing their respective competencies and professionalism.

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

The Company implements a comprehensive employee assessment system based on competence and *Key Performance Indicators* (KPI) to obtain more objective and accountable employee performance evaluation results. The Company's subsidiaries also applied a performance appraisal system.

KOMPOSISI KARYAWAN

Mayoritas karyawan Perseroan beraktivitas di fasilitas pelayanan kesehatan Perseroan. Komposisi karyawan hingga akhir tahun 2020, serta perbandingannya untuk tahun 2019, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

The majority of the Company's employees are active in the Company's health care facilities. The composition of employees until the end of 2020, as well as their comparison for 2019, presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employees Composition Based on Position

Jabatan	2020		2019		Position
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Direksi	10	0,44%	11	0,54%	Board of Directors
Kepala Divisi	38	1,69%	39	1,91%	Division Head
Kepala Departemen	166	7,39%	165	8,07%	Department Head
Kepala Seksi	2	0,09%	0	0,00%	Section Head
Kepala Unit	196	8,73%	172	8,41%	Unit Head
Staf	1833	81,65%	1658	81,07%	Staff
Jumlah	2245	100,00%	2045	100,00%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan	2020		2019		Education
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Paska Sarjana	38	1,69%	45	2,20%	Post Graduate
Sarjana	882	39,29%	801	39,17%	Graduated
Diploma	1028	45,79%	888	43,42%	Diploma
SMA dan setara	297	12,23%	311	15,21%	Non-Academic
Jumlah	2245	100,00	2045	100,00%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Composition Based on Age

Usia	2020		2019		Age
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
18 -30 Tahun	1089	48,51%	901	44,06%	Under 20
31 -40 Tahun	837	37,28%	823	40,24%	12 - 25
41 -50 Tahun	257	11,45%	247	12,08%	26 - 30
Diatas 50 Tahun	62	2,76%	74	3,62%	31 - 35
Jumlah	2245	100,00%	2045	100,00%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan
Employees Composition Based on Employment Status

Usia	2020		2019		Age
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Karyawan Tetap	2047	91,18%	1797	87,87%	Under 20
Karyawan Kontrak	198	8,82%	248	12,13%	31 - 35
Jumlah	2245	100,00%	2045	100,00%	Total

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi informasi semakin memegang peranan kunci dalam sarana untuk meningkatkan aspek kerja, kepatuhan dan penerapan GCG. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan mengembangkan aplikasi teknologi informasi yang berdaya guna dan efisien untuk mendukung layanan prima dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap layanan yang disediakan.

Sesuai dengan Visi dan Misi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada pasien, Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan bidang teknologi informasi guna meningkatkan keamanan, pengembangan layanan, serta mendukung tujuan bisnis sebagai perusahaan rumah sakit. Sangatlah penting bagi Perseroan untuk menyediakan layanan rumah sakit yang andal, aman dan dapat dipulihkan (*recoverable*) setiap saat. Oleh karena itu, Perseroan memelihara kualitas data center sesuai standar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan didukung oleh *business continuity plan* dan *disaster recovery center* yang beroperasi secara *real time*. Perseroan juga terus mengikuti perkembangan teknologi terkini di dunia kesehatan.

Perseroan telah menyusun IT *Strategic Plan* yang berisi sasaran atau target program kerja yang didukung dengan infrastruktur teknologi informasi yang efektif dan sistem proyek yang terintegrasi. Sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja, pengembangan TI di Perseroan dilakukan untuk mencapai proses bisnis yang paling efisien dan optimal. Pada tahun 2020, pengembangan TI Perseroan difokuskan pada pengembangan aplikasi untuk meningkatkan proses bisnis.

1. Sistem Pemantauan dan Pengawasan

Sistem ini diterapkan untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh proses bisnis di Perseroan melalui dukungan Teknologi Informasi. Tujuannya adalah agar Perseroan dapat memastikan proses bisnis telah berjalan sesuai jadwal dan prosedur untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Perseroan juga berencana untuk mengimplementasikan *hospital information system* yang akan mengedepankan proses automasi reporting, *Electronic Medical Record* dan pelayanan berkualitas kepada kepuasan pelanggan.

2. Sistem Database Dokumen Digital

Sistem ini diimplementasikan sebagai bagian dari perbaikan sistem administrasi perusahaan. Melalui sistem database secara digital, Perseroan berupaya untuk mengurangi proses administrasi secara manual, risiko human error serta memberikan dukungan terhadap proses bisnis secara keseluruhan, khususnya terkait ketersediaan dokumen yang dibutuhkan oleh seluruh unit kerja.

Information technology is increasingly playing an essential role in improving work aspects, compliance, and implementation of GCG. The Company is committed to creating and developing effective and efficient information technology applications to support excellent service and increase employee loyalty to the services provided.

Following the Vision and Mission to provide excellent health services to patients, the Company continues to develop and improve information technology to improve security, services development, and support business goals as a hospital company. The Company needs to provide reliable, safe, and recoverable hospital services at all times. Therefore, the Company maintains the quality of the data center according to the standards of the Financial Services Authority (OJK) regulations, supported by a business continuity plan and a disaster recovery center that operates in real-time. The Company also continues to follow the latest technological developments in the world of health.

The Company has prepared an IT Strategic Plan as work program targets or targets included by an effective information technology infrastructure and an integrated project system. Per the needs of each work unit, IT development in the Company to achieve the most efficient and optimal business processes. In 2020, the focus of the Company's IT development on developing applications to improve business processes.

1. Monitoring and Monitoring System

This system is implemented to supervise all business processes in the Company through the support of Information Technology. The goal is for the Company to ensure that business processes are running according to schedule and procedures to achieve the expected goals.

The Company also plans to implement a hospital information system that will prioritize the automated reporting process, Electronic Medical Records, and quality services for customer satisfaction.

2. Digital Document Database System

This system is part of the improvement of the Company's administration system. The Company's digital database system reduced manual administrative processes, human error risk and supported overall business processes, that related to the availability of documents required by all business units.



PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Komposisi pemegang saham Perseroan Berdasarkan Daftar Pemegang Saham hingga tanggal 31 Desember 2020, dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's shareholders composition based on the Register of Shareholders as of December 31, 2020, presented in the following table:

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2020
Table of Shareholders Based on Shareholders List as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
PT SURYA CIPTA INTI CEMERLANG	7.199.214.743	719.921.474.300	59,99
HIGH PRO INVESTMENTS LIMITED	2.179.993.002	217.999.300.200	18,17
BNYM SA/NV AS CUST OF MINOT LIGHT APAC LTD.	1.155.288.461	115.528.846.100	9,63
MASYARAKAT/ PUBLIC	949.073.331	94.907.333.100	7,91
WING HARVEST LIMITED	517.135.908	51.713.590.800	4,31
JUMLAH/ TOTAL	12.000.705.445	1.200.070.544.500	100,00

Table Pemilikan Saham di Atas 5%/ Table of Shareholders Over 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
PT SURYA CIPTA INTI CEMERLANG	7.199.214.743	719.921.474.300	59,99
HIGH PRO INVESTMENTS LIMITED	2.179.993.002	217.999.300.200	18,17
BNYM SA/NV AS CUST OF MINOT LIGHT APAC LTD.	1.155.288.461	115.528.846.100	9,63
MASYARAKAT/ PUBLIC	949.073.331	94.907.333.100	7,91

Tabel Pemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2020
Table of Shareholders Based on Domestic and Foreign Investors as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Value	%
Komisaris/ Commissioners				
· Jonathan Tahir	Komisaris Utama/ President Commissioner	-	-	-
· Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	-	-	-
· Raymond	Komisaris/ Commissioner	50.000.000	5.000.000.000	0,42
· dr. Daniel Tjen Sp.S	Komisaris/ Commissioner	-	-	-
· Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-	-
· dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-	-
Direksi/ Director				
· Grace Dewi Riady	Direktur Utama/ President Director	-	-	-
· Arif Mualim	Direktur/ Director	-	-	-
· Victoria Tahir	Direktur/ Director	-	-	-
· Charlie Salim	Direktur Independen/ Independent Director	-	-	-
JUMLAH/ TOTAL		50.000.000	5.000.000.000	0,42

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2020
Table of Shareholders Based on Domestic and Foreign Investors as of December 31, 2020

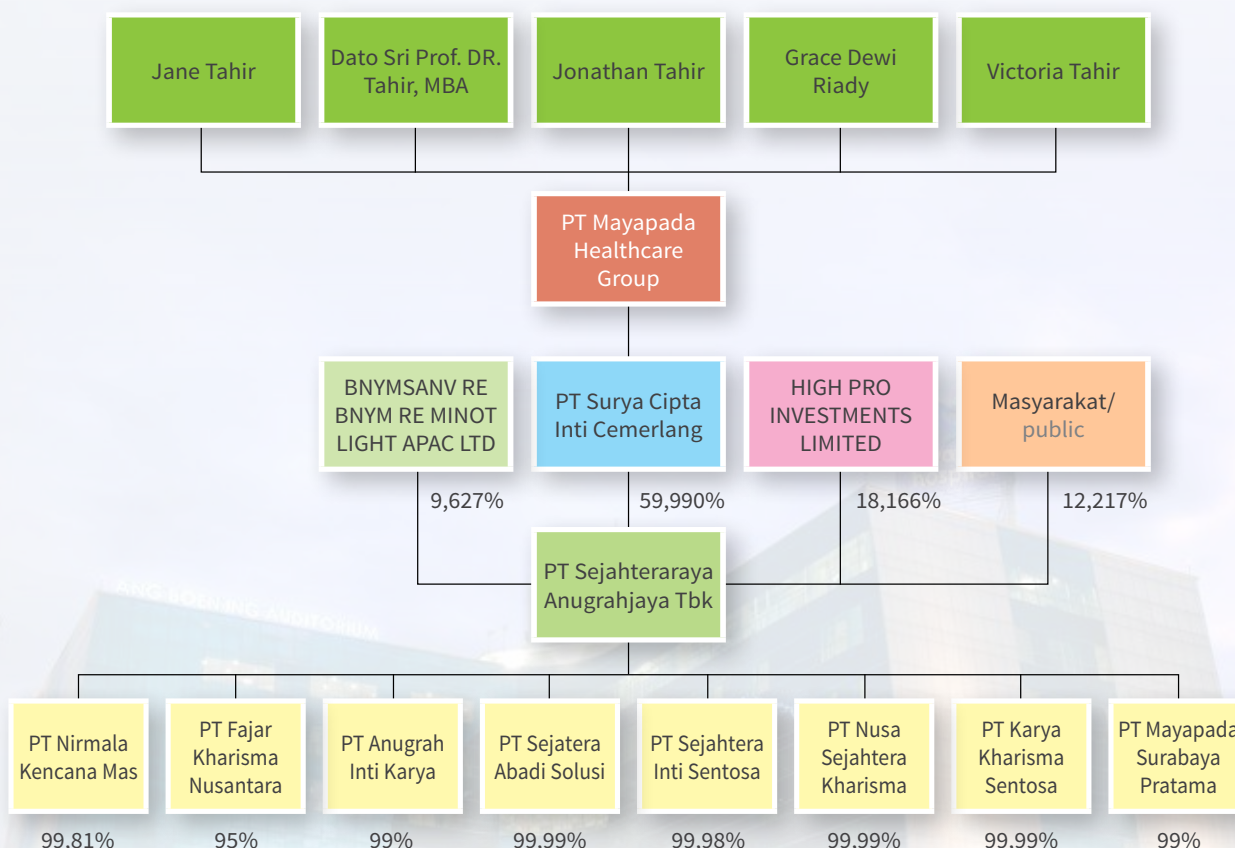
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Pemodal Nasional/ Domestic Shareholders				
· Perorangan/ Individu	454	66.812.963	6.681.296.300	0,56
· Perseroan Terbatas/ Corporate	17	7.889.200.226	788.920.022.600	65,74
Pemodal Asing/ Foreign Shareholders				
· Perorangan/ Individu	3	61.600	6.160.000	0,00
· Perseroan Terbatas/ Corporate	7	4.044.630.656	404.463.065.600	33,70
Jumlah/ Total	481	12.000.705.445	1.200.070.544.500	100,00

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Sementara itu secara struktur korporasi, pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

SHARE HOLDERS STRUCTURE

As a corporate structure, the Company's shareholders presented in the following chart:



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION REGARDING MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham pengendali Perseroan hingga tahun 2020 adalah PT Surya Cipta Inti Cemerlang (SCIC), dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 59,99%.

Until the end of 2020 the Company's controlling shareholder was PT Surya Cipta Inti Cemerlang (SCIC), with total share ownership of 59.99%.

SCIC berkedudukan di Jakarta Selatan, berusaha dalam bidang Perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan,

SCIC is domiciled in South Jakarta, operating in trade, development, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, workshops, and services (except

perbengkelan dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak). Pada saat ini, SCIC difokuskan pada bidang investasi.

legal and tax services). At this time, SCIC is focused on the investment area.

Pengurusan dan Pengawasan SCIC Berdasarkan Akta 91/2008, adalah sebagai berikut:

SCIC Management and Supervision Based on Deed 91/2008, is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Grace Dewi Riady	Komisaris/ Commissioner
Victoria Tahir	Direktur Utama/ President Director
Jonathan Tahir	Direktur/ Director

ENTITAS ANAK

Perseroan menaungi satu kelompok jaringan rumah sakit baik yang telah beroperasi maupun yang masih dalam konstruksi. Daftar entitas anak dan entitas asosiasi hingga 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

SUBSIDIARIES

The Company is the holding for a group of hospitals, both operated and in construction phase. List of subsidiaries and associated entities as of December 31, 2020, presented in table below:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Lokasi Location	Jenis Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Persentase Pemilikan Saham Share Ownership
PT Nirmala Kencana Mas	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Sudah Beroperasi Operated	99,81%
PT Karya Kharisma Sentosa	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,99%
PT Anugrah Inti Karya	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,00%
PT Sejahtera Abadi Solusi	Surabaya	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,99%
PT Sejahtera Inti Sentosa	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Sudah Beroperasi Operated	99,98%
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,99%
PT Fajar Kharisma Nusantara	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	95,00%
PT Mayapada Surya Pratama	Surabaya	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,00%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

SHARE AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Listing	Share and Other Securities Listing Chronology
Penawaran Umum Perdana Saham	11 April 2011	5.535.250.000	5.535.250.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	27 Desember 2012	2.495.233.593	8.030.483.593	1st Right Issue
Penawaran Umum Terbatas II	9 November 2016	2.887.300.388	10.917.783.981	2nd Right Issue
Penggabungan Usaha	31 Mei 2018	1.082.921.464	12.000.705.445	Merger

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTANT

Nama/ Name	: KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Alamat / Address	: Cyber 2 Tower 20th floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Jakarta 12950
Partner/ Partner	: Darmenta Pinem, SE, CPA
STTD	: STTD.AP-189/PM.22/2018
Surat Penunjukan/ Letter of Appointment	: 10977/24.3BU.7/31.74/-1.824.27/2015
Pedoman Kerja/ Work Guidelines	: Standar Profesional Akuntan Publik dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Professional Standards of Public Accountants and Statements of Financial Accounting Standards
Keanggotaan Asosiasi/ Association Membership	: Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
Periode Penugasan/ Assignment Period	: Tahun 2020/ The year 2020

Akuntan publik melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar akuntan publik memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Atas besaran nilai jasa yang diberikan, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dalam penunjukan.

Public accountants carry out audits based on the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) audit standard. The public accountant is required to provide a plan and conduct the audit in obtaining reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. Based on the term of service rendered, the Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for appointment.

KONSULTAN HUKUM/ LEGAL CONSULTANT

Kantor Hukum/ Law Office	: Aldjufri Gill Priscilla Rizki (AGPR)
Alamat/ Address	: World Trade Centre 5, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31, Karet, Jakarta Selatan
Partner/ Partner	: Maylanie N. Priscilla, S.H., LL.M.
STTD	: STTD.KH-165/PM.2/2018
Surat Penunjukan/ Letter of Appointment	: 012/PT-SRAJ/XII/2020
Keanggotaan Asosiasi/ Association Membership	: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM) Indonesian Advocates Association (PERADI)
Periode Penugasan/ Assignment Period	: Tahun 2020/ The year 2020

Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik, Standar Profesi, dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Atas besaran nilai jasa yang diberikan, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dalam penunjukan.

The Legal Consultant examines the existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal point of view. The results of the examination have been included in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion which is given objectively and independently, under the Code of Ethics, Professional Standards, and the applicable Capital Market Regulations. Based on the amount of service rendered, the Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for appointment.

NOTARIS/ NOTARY

Kantor Notaris/ Notary Office	: RECKY FRANCKY LIMPELE, S.H.
Alamat/ Address	: Delta Building Blok A/16, Jl. Suryopranoto 1-9, Jakarta Pusat 10160
Notaris/ Notary	: RECKY FRANCKY LIMPELE, S.H.
STTD	: STTD.N-167/PM.223/2019
Surat Penunjukan/ Letter of Appointment	: 010/PT-SRAJ/XII/2020
Keanggotaan Asosiasi/ Association Membership	: Ikatan Notaris Indonesia (INI), Nomor : 1454919651019 Indonesian Notary Association (INI), Number: 1454919651019
Periode Penugasan/ Assignment Period	: Tahun 2020/ The year 2020

Notaris melakukan tugas kenotarian antara lain menyiapkan dan membuat akta-akta dan membuat Berita Acara Rapat dan kegiatan Perseroan mengacu pada peraturan jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Atas besaran nilai jasa yang diberikan, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dalam penunjukan.

Notaries perform notary duties, including preparing and making deeds and making Minutes of Meetings and Company activities referring to the Notary position regulations and the Notary Code of Ethics. Based on the amount of service rendered, the Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for appointment.

BIRO ADMINISTRASI EFEK/ SHARE ADMINISTRATOR

Kantor BAE/ BAE Office	: PT Ficomindo Buana Registrar
Alamat/ Address	: Jl. Kyai Caringin No.2 RT11/RW 4 Kel. Cideng Kec.Gambir, Jakarta Pusat 10150
Surat Ijin Nomor/ License Number	: KEP-02/PM/BAE/2000
Surat Penunjukan/ Letter of Appointment	: 011/PT-SRAJ/XII/2020
Keanggotaan Asosiasi/ Association Membership	: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Indonesian Securities Administration Bureau Association (ABI)
Periode Penugasan/ Assignment Period	: Tahun 2020/ The year 2020

Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek (BAE) meliputi Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari - Desember 2020, Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan dan menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ Luar Biasa. Atas besaran nilai jasa yang diberikan, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dalam penunjukan.

The scope of duties of the Securities Administration Bureau (BAE) includes As a representative of the Company in managing shares administration during January - December 2020, Presenting the Register of Shareholders on a monthly and quarterly basis and presenting the DPS, assisting the notary in calculating the number of shares present at the Annual General Meeting of Shareholders/ Extraordinary. Based on the amount of service rendered, the Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for appointment.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FROM MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF
THE BOARD OF DIRECTORS OF THE 2020 ANNUAL REPORT
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Juni 2021.

We the undersigned testify that all information in the Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 3, 2021.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner



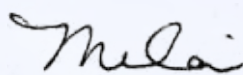
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Raymond
Komisaris
Commissioner



Dr. Daniel Tjen Sp.S
Komisaris
Commissioner



**Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty
Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Dr. Antonius Indrajana
Soediono, Sp.S**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

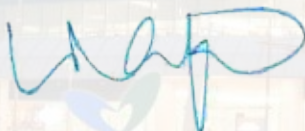
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



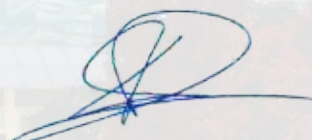
Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director



Arif Mualim
Direktur / Director



Victoria Tahir
Direktur / Director



Charlie Salim
Direktur Independen / Independent Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW

Tahun 2020 bukan periode yang menggembirakan bagi masyarakat Indonesia. Pandemi COVID-19 telah menurunkan aktivitas ekonomi secara signifikan dan mendorong dunia menuju resesi. Hal ini terlihat dari *Global Economic Prospects* yang diterbitkan Bank Dunia pada Januari 2021, perekonomian dunia mengalami kontraksi 4,3% dibanding tahun 2019 dengan pertumbuhan positif 2,3%. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 tercatat negatif 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang masih tumbuh positif sebesar 5,02%.

Kontraksi ekonomi ini disertai penurunan tingkat inflasi menjadi 1,68% pada tahun 2020, dibandingkan pada tahun 2019 2,72%. Makanan, minuman, dan tembakau masih menjadi kontributor terbesar terhadap inflasi tahun 2020 yaitu mencapai 0,38, diikuti oleh transportasi 0,06 dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02. Sebagian besar masyarakat mengubah pola konsumsi, dengan hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok. Hal ini menunjukkan bahwa penggerak ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan pokok, termasuk yang diberikan pemerintah dalam bentuk stimulus untuk mengurangi dampak ekonomi dan sosial akibat pandemi.

Situasi yang tidak menentu ini membuat pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar menjadi fluktuatif. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia, nilai tengah Rupiah terendah terjadi pada 2 April 2020 dengan nilai tukar Rp 16.741/Dolar AS. Padahal kurs tengah Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 tercatat sebesar Rp 13.895/Dolar AS dan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 14.105/Dolar AS.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

ASPEK PEMASARAN

Sebagai penyedia layanan kesehatan Perseroan sempat mengalami imbas dari pandemi. Sempat terjadi ketakutan penyebaran dari rumah sakit, dengan turunnya kunjungan pasien sekitar 8%, terutama antara bulan Maret hingga Mei 2020. Hal ini terjadi pada empat rumah sakit yang dioperasikan Perseroan, yaitu:

1. Mayapada Hospital Tangerang;
2. Mayapada Hospital Jakarta Selatan;
3. Mayapada Hospital Bogor BMC; serta
4. Mayapada Hospital Kuningan Jakarta, yang resmi beroperasi pada tanggal 15 Juli 2020.

The year 2020 is not an encouraging period for the people of Indonesia. The COVID-19 pandemic has significantly reduced economic activity and pushed the world into recession. As stated in the *Global Economic Prospects* published by the World Bank in January 2021, the world economy contracted 4.3% compared to 2019, with a positive growth of 2.3%. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economic growth in 2020 was negative 2.07%, compared to 2019 with 5.02% growth.

This economic contraction was accompanied by a decrease in the inflation rate to 1.68% in 2020, compared to 2.72% in 2019. Food, beverages, and tobacco are still the highest contributors to inflation in 2020, reaching 0.38, followed by transportation at 0.06 and food and beverage/restaurant provision at 0.02. Most people change their consumption patterns, focusing only on meeting basic needs. It shows that the economic driver is to fulfill basic needs, including those provided by the government in the form of stimulus to reduce the economic and social impact of the pandemic.

This uncertain situation moved the Rupiah exchange rate against the dollar to fluctuate. Based on transaction data from Bank Indonesia, the lowest Rupiah median value occurred on April 2, 2020, with an exchange rate of IDR 16,741/US Dollar. Even though the middle rate of Bank Indonesia on January 1, 2020, was recorded at IDR 13,895/US Dollar and on December 31, 2020, it was recorded at IDR 14,105/US Dollar.

MARKETING ASPECT

As a health service provider, the Company had experienced the impact of the pandemic. There was a fear of hospital spreading, with patient visits decreased by around 8%, especially between March and May 2020. It happened to the four hospitals operated by the Company, namely:

1. Mayapada Hospital Tangerang;
2. Mayapada Hospital, South Jakarta;
3. Mayapada Hospital Bogor BMC; and
4. Mayapada Hospital Kuningan Jakarta officially started on July 15, 2020.

Seiring dengan tingkat adaptasi terhadap perubahan yang baik, kerjasama menyeluruh dari seluruh unsur Perseroan berbuah inovasi dan perolehan kinerja yang baik. Perseroan juga memperkuat citra sebagai rumah sakit pilihan terbaik melalui kegiatan-kegiatan pemasaran sebagai berikut:

1. Berbagai event dan *Medical Check Up On Site*;
2. *Health Talk* dan *Round Table Discussion (RTD)*;
3. *Hospital Tour*;
4. Sosialisasi dan presentasi kesehatan ke perusahaan, sekolah dan berbagai instansi;
5. Kunjungan ke berbagai instansi dan melakukan studi banding;
6. Berbagi info kesehatan melalui tabloid, surat kabar, radio, televisi, media sosial, webinar dan internet;
7. Mengadakan seminar bagi masyarakat awam dan kalangan medis; serta
8. Melaksanakan kegiatan senam sehat.

Perseroan juga terus meningkatkan kualitas program loyalitas konsumen berupa Rumah Sakit Mayapada VIP Card. Fasilitas khusus ini diberikan untuk mendekatkan diri secara langsung dengan masyarakat. Strategi ini didukung oleh kemitraan dengan perbankan nasional, serta lembaga keuangan lain dan asuransi. Hasil dari program loyalitas ini Perseroan semakin diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

TINJAUAN ATAS KINERJA SETIAP SEGMENT USAHA

Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1.283,80 miliar atau meningkat sebesar 28,12% dibandingkan dengan Rp 1.002,00 miliar pada tahun 2019. Pendapatan untuk setiap segmen usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Perubahan / Changes		Description
			Nilai / Value	%	
Rawat Inap	467.640	518.379	(50.739)	(9,79%)	Inpatient
Laboratorium	277.355	85.124	192.231	225,82%	Laboratory
Obat-obatan	253.937	225.665	28.272	12,53%	Medicines
Poliklinik	202.306	120.444	81.862	67,97%	Polyclinic
Radiologi	65.311	47.087	18.224	38,70%	Radiology
Pemeriksaan Medis	31.961	21.642	10.319	47,68%	Medical Check-up
Hemodialisa	19.592	17.367	2.225	12,81%	Hemodialysis
Diskon Pasien	(34.304)	(33.706)	(598)	(1,78%)	Discount Patients
Jumlah Pendapatan	1.283.799	1.002.002	281.797	28,12%	Total Revenue

Segmen rawat inap masih menjadi kontributor terbesar pendapatan Perseroan pada tahun 2020. Dari total pendapatan Perseroan Rp 1.283,80 miliar, kontribusi

The Company's comprehensive cooperation, as well as its adaptivity, gained innovation and better performance. The Company also strengthens its image as the best hospital of choice through the following marketing activities:

1. Various events and On site Medical Check Up;
2. Health Talk and Round Table Discussion (RTD);
3. Hospital Tours;
4. Health socialization and presentation to companies, schools, and various agencies;
5. Visits to various agencies and conduct comparative studies;
6. Sharing health information through tabloids, newspapers, radio, television, social media, webinars, and the internet;
7. Hold seminars for the general public and the medical community; and
8. Carry out group exercise activities.

The Company also continues to improve the quality of its consumer loyalty program in the form of the Mayapada Hospital VIP Card. Its extraordinary has directly touched the community. Our partnership with banks, financial institutions, and insurance has supported the strategy. As a result of this loyalty program, the Company is highly getting known by various circles of society.

OVERVIEW OF THE PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

The Company's revenue in 2020 was at IDR 1,283.80 billion, or an increase of 28.12% compared to IDR 1,002.00 billion in 2019. Revenues for each business segment presented in the following table:

The inpatient segment was the highest contributor to the Company's revenue in 2020. Of the IDR 1,283.80 billion total revenue, the inpatient segment contributed 36.43% in 2020.

segmen rawat inap mencapai 36,43% pada tahun 2020. Namun segmen ini menjadi satu-satunya yang mengalami penurunan, yaitu 9,79% menjadi Rp 467,64 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 518,38 miliar pada tahun 2019.

Segmen laboratorium mencatat peningkatan tertinggi, yaitu 225,82% menjadi Rp 277,35 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 85,12 miliar pada tahun 2019. Kemudian segmen obat-obatan meningkat 12,53% menjadi Rp 253,94 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 225,66 miliar pada tahun 2019. Segmen poliklinik meningkat 67,97% menjadi Rp 202,31 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 120,44 miliar pada tahun 2019. Segmen radiologi meningkat 38,70% menjadi Rp 65,31 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 47,09 miliar pada tahun 2019. Segmen pemeriksaan medis meningkat 47,68% menjadi Rp 31,96 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 21,64 miliar pada tahun 2019. Sementara segmen hemodialisa meningkat 12,81% menjadi Rp 19,59 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 17,37 miliar pada tahun 2019.

However, this segment was the only one that experienced a decline by 9.79% to IDR 467.64 billion in 2020 compared to IDR 518.38 billion in 2019.

The laboratory segment recorded the highest increase by 225.82% to IDR 277.35 billion in 2020 compared to IDR 85.12 billion in 2019. Then the pharmaceuticals segment increased 12.53% to IDR 253.94 billion in 2020, compared to IDR 225.66 billion in 2019. The polyclinic segment increased 67.97% to IDR 202.31 billion in 2020, compared to IDR 120.44 billion in 2019. The radiology segment increased 38.70% to IDR 65.31 billion in 2020, compared to IDR 47.09 billion in 2019. The medical examination segment increased 47.68% to IDR 31.96 billion in 2020, compared to IDR 21.64 billion in 2019. Meanwhile, the hemodialysis segment increased 12.81% to IDR 19.59 billion in 2020, compared to IDR 17.37 billion in 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

Industri layanan jasa kesehatan pada tahun 2020 berada pada situasi dilematis, karena pandemi menjadikan kinerja Perseroan menjadi lebih baik. Perseroan mencatat peningkatan pendapatan 28,12% dibandingkan Rp 1.002,00 miliar pada tahun 2019. Beban langsung meningkat 19,81% menjadi Rp 864,70 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 721,72 miliar pada tahun 2019. Peningkatan beban langsung tidak mengganggu profitabilitas Perseroan, dengan mencatat peningkatan laba bruto 49,53% menjadi Rp 419,10 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 280,28 miliar pada tahun 2019.

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The healthcare industry in 2020 is in a dilemmatic situation because the pandemic has brought better performance for the Company. The Company recorded a 28.12% increase in revenue compared to IDR 1,002,00 billion in 2019. Direct expenses increased 19.81% to IDR 864.70 billion in 2020, compared to IDR 721.72 billion in 2019. The increase in direct expenses did not interfere with the Company's profitability by recording a 49.53% increase in gross profit to IDR 419.10 billion in 2020 compared to IDR 280.28 billion in 2019.

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi

Highlights of Profit or Loss and Other Consolidated Comprehensive Income Statement

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Perubahan / Changes		Description
			Nilai / Value	%	
PENDAPATAN	1.283.799	1.002.002	281.797	28,12%	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(864.698)	(721.717)	(142.981)	19,81%	DIRECT COST
LABA BRUTO	419.100	280.286	138.814	49,53%	GROSS PROFIT
LABA (RUGI) USAHA	15.853	(48.245)	64.098	132,86%	OPERATING PROFIT (LOSS)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	191	(66.323)	66.514	100,29%	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(14.498)	(75.774)	61.276	(80,87%)	NET LOSS FOR THE YEAR
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.501)	(66.095)	56.594	(85,62%)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,20)	(6,31)	5,11	(80,98%)	Loss per share attributable to the owners of the parent entity

Perseroan berhasil membukukan laba usaha pada tahun 2020 Rp 15,85 miliar, sementara tahun 2019 mencatat kerugian operasional Rp 48,24 miliar. Perseroan juga berhasil menurunkan kerugian pada tahun 2020 sebesar 132,86% menjadi Rp 14,50 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 75,77 miliar pada tahun 2019. Demikian pula kerugian komprehensif tahun 2020 turun 85,62% menjadi Rp 9,50 miliar, dibandingkan Rp 66,09 miliar pada tahun 2019.

The Company managed to record an operating profit of IDR 15.85 billion in 2020, while in 2019, it recorded an operating loss of IDR 48.24 billion. The Company also managed to reduce losses in 2020 by 132.86% to IDR 14.50 billion in 2020, compared to IDR 75.77 billion in 2019. Similarly, comprehensive losses in 2020 decreased by 85.62% to IDR 9.50 billion, compared to IDR 66.09 billion in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

ASET

Perseroan pada tahun 2020 mengalami peningkatan Aset sebesar 39,77% menjadi Rp 4.346,33 miliar dibandingkan posisi tahun 2019 sebesar Rp 3.109,58 miliar. Aset Lancar meningkat 119,09% menjadi Rp 939,83 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 428,97 miliar pada tahun 2019. Peningkatan juga terjadi pada Aset Tidak Lancar 27,07% menjadi Rp 3.406,49 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp 2,680,61 miliar pada tahun 2019.

Peningkatan aset lancar berasal dari posisi kas dan setara kas 171,25% menjadi Rp 629,61 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 232,12 miliar pada tahun 2019. Persediaan juga meningkat 87,23% menjadi Rp 74,69 miliar pada tahun 2020 dari Rp 39,89 miliar. Sementara meningkatnya Aset Tidak Lancar berasal dari peningkatan aset tetap 28,46% menjadi Rp 2.641,61 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp 2.056,34 miliar pada tahun 2019.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi – Aset

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Perubahan / Changes		Description
			Nilai / Value	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR	939.836	428.967	510.869	119,09%	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	3.406.494	2.680.613	725.881	27,07%	NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.346.329	3.109.581	1.236.748	39,77%	TOTAL ASSETS

LIABILITAS

Peningkatan aset dibiayai oleh liabilitas pada tahun 2020, dengan peningkatan total liabilitas 94,42%. Nilai total liabilitas tercatat Rp 2.591,59 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 1.332,95 miliar pada tahun 2019. Kenaikan liabilitas ini sebagian besar dari kenaikan utang bank kepada pihak ketiga, liabilitas jangka pendek meningkat 58,44% menjadi Rp 1.740,99 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 1.098,85 miliar pada tahun

ASSET

In 2020, the Company's asset increased by 39.77% to IDR 4,346.33 billion compared to the position in 2019 of IDR 3,109.58 billion. Current Assets increased 119.09% to IDR 939.83 billion in 2020, compared to IDR 428.97 billion in 2019. The increase also occurred in Non-Current Assets by 27,07% to IDR 3,406.49 billion in 2020 compared to IDR 2,680.61 billion in 2019.

The increase in current assets came from the cash and cash equivalent position by 171.25% to IDR 629.61 billion in 2020, compared to IDR 232.12 billion in 2019. Inventories also increased by 87.23% to IDR 74.69 billion in 2020 from IDR 39.89 billion. Meanwhile, the increase in Non-Current Assets came from an increase in fixed assets of 28.46% to IDR 2,641.61 billion in 2020, compared to IDR 2,056.34 billion in 2019.

Consolidated Financial Position Highlights – Assets

LIABILITIES

The increase in assets was financed by liabilities in 2020, with an increase in total liabilities of 94.42%. Total liabilities were recorded at IDR 2,591.59 billion in 2020, compared to IDR 1,332.95 billion in 2019. This increase in liabilities was largely due to an increase in bank loans to third parties, short-term liabilities increased by 58.44% to IDR 1,740.99 billion in 2020, compared to IDR 1,098.85 billion in 2019. Meanwhile, the increase in long-term liabilities in 2020

2019. Sementara peningkatan liabilitas jangka panjang pada tahun 2020 sebesar 263,34% menjadi Rp 850,60 miliar, dibandingkan dengan Rp 234,11 miliar pada tahun 2019.

Pos-pos liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan signifikan, antara lain utang lain-lain kepada pihak berelasi dan utang bank jangka pendek kepada pihak berelasi. Utang lain-lain kepada pihak berelasi meningkat 46,08% menjadi Rp 1.085,22 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 742,91 miliar pada tahun 2019. Kemudian utang bank jangka pendek kepada pihak berelasi meningkat 302,00% dibandingkan dengan tahun 2019.

Pada liabilitas jangka panjang, terdapat penurunan utang bank kepada pihak berelasi 76,49% menjadi Rp 38,42 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp 163,42 miliar pada tahun 2019. Namun Perseroan membukukan utang bank baru kepada pihak ketiga sebesar Rp 721,65 miliar pada tahun 2020. Sementara sesuai dengan bertambahnya jumlah rumah sakit dan diikuti meningkatnya jumlah karyawan, meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja (*post-employment benefit liabilities*) sebesar 30,04% menjadi Rp 89,30 miliar pada tahun 2020 dibandingkan Rp 68,67 miliar pada tahun 2019.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi – Liabilitas dan Ekuitas

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Perubahan / Changes		Description
			Nilai / Value	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO					LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.740.989	1.098.847	642.142	58,44%	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	850.604	234.109	616.495	263,34%	NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.591.593	1.332.956	1.258.637	94,42%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO	1.754.736	1.776.625	(21.889)	(1,23%)	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	4.346.329	3.109.581	1.236.748	39,78%	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan 1,23% menjadi Rp 1.754,74 miliar pada tahun 2020 dibandingkan Rp 1.776,62 miliar pada tahun 2019. Hal ini terjadi menyusul meningkatnya defisit 4,65% menjadi Rp 602,69 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 575,93 miliar pada tahun 2019.

LAPORAN ARUS KAS

Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas secara signifikan pada tahun 2020. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat Rp 1.206,28 miliar pada tahun 2020, meningkat dari Rp 987,88 miliar pada tahun 2019. Setelah dipergunakan untuk berbagai aktivitas operasional, nilai kas bersih dari aktivitas operasi Rp 93,88 miliar pada tahun 2020 dibandingkan Rp 43,21 miliar pada tahun 2019.

was 263.34% to IDR 850.60 billion, compared to IDR 234.11 billion in 2019.

Current liabilities significantly increased as recorded from other payables and short-term bank loans to related parties. Other payables to related parties increased 46.08% to IDR 1,085.22 billion in 2020, compared to IDR 742.91 billion in 2019. Then short-term bank loans to related parties increased by 302.00% compared to 2019.

In long-term liabilities, there was a 76.49% decrease in bank loans to related parties to IDR 38.42 billion in 2020, compared to IDR 163.42 billion in 2019. However, the Company recorded new bank loans to third parties amounting to IDR 721.65 billion in 2020. The number of the hospital increased followed by its employees the post-employment benefit liabilities increased by 30.04% to IDR 89.30 billion in 2020 compared to IDR 68.67 billion in 2019.

Consolidated Financial Position Highlights – Liabilities and Equity

The Company's equity decreased by 1.23% to IDR 1,754.74 billion in 2020 compared to IDR 1,776.62 billion in 2019. This occurred following an increase in the deficit of 4.65% to IDR 602.69 billion in 2020, compared to IDR 575.93 billion in 2019.

CASH FLOW STATEMENT

The Company recorded a significant increase in cash flow in 2020. Cash receipts from customers were recorded at IDR 1,206.28 billion in 2020, an increase from IDR 987.88 billion in 2019. After being used for various operational activities, the net cash value from operating activities was IDR 93.88 billion in 2020 compared to IDR 43.21 billion in 2019.

Perseroan terus mengembangkan jumlah rumah sakit dengan peningkatan pengeluaran kas untuk investasi. Pengeluaran kas untuk perolehan dan uang muka pembelian aset tetap (*acquisition and advance for purchase of property and equipment*) tercatat Rp 544,12 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp 345,26 miliar pada tahun 2019. Perseroan juga mencatat perolehan aset tak berwujud sebesar Rp 6,70 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp 6,18 miliar pada tahun 2019. Hal ini membuat kas neto yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 550,71 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 351,26 miliar pada tahun 2019.

The Company continues to expand the number of hospitals with increased cash disbursements for investment. Cash disbursements for acquisitions and advances for purchase of property and equipment were recorded at IDR 544.12 billion in 2020, compared to IDR 345.26 billion in 2019. The Company also recorded the acquisition of intangible assets of IDR 6.70 billion in 2020, compared to IDR 6.18 billion in 2019. This made the net cash disbursed for investing activities increase to IDR 550.71 billion in 2020, compared to IDR 351.26 billion in 2019.

Ringkasan Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	93.882	43.207	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(550.711)	(351.257)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	854.321	315.545	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	397.491	7.495	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	232.117	224.622	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	629.609	232.117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Perseroan menerima pinjaman lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp 342,31 miliar, pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 171,00 miliar serta pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 830,00 miliar. Perseroan juga membayar kewajiban atas liabilitas sewa (*lease liabilities*) sebesar Rp 330,00 miliar, serta pembayaran kewajiban keuangan lainnya sebesar Rp 158,99 miliar. Hal ini membuat nilai kas neto yang diterima dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 854,32 miliar, atau meningkat dari Rp 315,54 miliar.

The Company gained other loans from related parties of IDR 342.31 billion, short-term bank loans of IDR 171.00 billion, and long-term bank loans of IDR 830.00 billion. The Company paid lease liabilities of IDR 330.00 billion and other financial obligations of IDR 158.99 billion. The net cash value from financing activities to IDR 854.32 billion, an increase from IDR 315.54 billion.

Atas deskripsi di atas, diketahui Perseroan mencatat kenaikan neto atas kas dan setara kas menjadi Rp 397,49 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 7,49 miliar. Hal ini membuat Perseroan memiliki posisi kas yang lebih baik pada akhir tahun 2020, yaitu Rp 629,61 miliar dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar Rp 232,12 miliar.

Based on the description above, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents to IDR 397.49 billion, compared to IDR 7.49 billion in 2019. This makes the Company have a better cash position at the end of 2020, which is IDR 629.61 billion compared to the end of 2019 of IDR 232.12 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY ITS LIABILITIES AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY LIABILITIES

Pengembangan usaha yang dilaksanakan Perseroan telah meningkatkan kewajiban Perseroan. Namun Perseroan menjaga rasionya tetap pada tingkat yang dapat dikendalikan pada tahun 2020. Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 tercatat sebesar 147,69% dibandingkan 75,03% pada tahun 2019, sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 59,63% pada tahun 2020 dibandingkan 42,87% pada tahun 2019.

The business development carried out by the Company has increased the Company obligations. However, the Company kept the ratio at a controllable level in 2020. In 2020 the Company's debt to equity ratio was 147.69% compared to 75.03% in 2019, while its debt to total assets was 59.63% in 2020 compared to 42.87% in 2019.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Seluruh pos piutang Perseroan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 155%. Total piutang tercatat Rp 225,42 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp 145,82 miliar pada tahun 2019. Dengan demikian posisi rasio perputaran piutang sebesar 4,53 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 4,21 kali pada tahun 2019.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABLE LEVEL

The Company's receivables were increased by 155% in 2020. Total receivables were IDR 225.42 billion in 2020, compared to IDR 145.82 billion in 2019. The receivables turnover ratio was 4.53 times in 2020 compared to 4.21 times in 2019.

STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan terus melaksanakan ekspansi usaha dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya untuk menjaga pertumbuhan aset secara berkesinambungan. Peningkatan liabilitas mengubah struktur modal Perseroan pada tahun 2020, yaitu ekuitas membiayai 40,37% dari total aset dan sisanya 59,63% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2019 ekuitas membiayai 57,13% dari total aset dan sisanya 42,87% oleh liabilitas. Sejalan dengan rampungnya jajaran rumah sakit yang sedang dibangun Perseroan pada tahun 2021 dan tahun-tahun yang akan, struktur modal Perseroan akan menjadi lebih baik.

The Company's maintains its sustainable asset growth through business expansion while optimizing various resources. The Company's capital structure changed as liabilities increased in 2020, namely equity-financed 40.37% of total assets and the remaining 59.63% by liabilities. In 2019 equity-financed 57.13% of total assets and the remaining 42.87% by liabilities. As the hospital completed its construction in 2021 and years to come, the Company's capital structure will improve.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp 850 miliar dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebesar Rp 151 miliar dengan nilai total Rp 1.001 miliar pada tahun 2020. Nilai ini mewakili 19,59% total aset Perseroan pada tahun 2020.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to IDR 850 billion and PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting to IDR 151 billion with a total value of IDR 1,001 billion in 2020. This value represented 19.59% of the Company's total assets in 2020.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Perseroan mencatatkan penambahan aset tetap sebesar Rp 585,27 miliar pada tahun 2020. Hal ini membuat nilai aset tetap Perseroan meningkat dari Rp 2.056,34 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 2.641,61 miliar pada tahun 2020. Penambahan ini meliputi peningkatan bangunan dan prasarannya, kemudian peralatan kesehatan, mesin, perabotan dan peralatan, kendaraan, serta peralatan kantor.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2020

The Company recorded additional fixed assets of IDR 585.27 billion in 2020. It made the value of the Company's fixed assets increase from IDR 2,056.34 billion in 2019 to IDR 2,641.61 billion in 2020. It includes an increase in buildings and infrastructure, then medical equipment, machinery, furniture and equipment, vehicles, and office equipment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS

1. Penawaran Umum Terbatas III dan Peningkatan Modal Dasar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat para Pemegang Saham No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Limited Public Offering III and Increase the authorized capital

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 40 dated February 18, 2021 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided and approved several matters as follows:

- a. Melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui penerbitan saham sebanyak 12.000.705.445 lembar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham.
- b. Meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021.

2. Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 – Undang-undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang Seluas-luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

- a. Conduct Limited Public Offering III through the issuance of 12,000,705,445 new shares with a nominal value of IDR 100 per share.
- b. Increase the authorized capital from 2,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to IDR 2,000,000,000,000 to IDR 4,800,000,000,000.

This change of articles of association is approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. year 2021 dated February 18, 2021.

2. Government Regulation No. 35 Year 2021 – Omnibus Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) which aims to create the widest possible employment opportunities. PP 35/2021 regulates the work agreement for certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All material information is reflected in the consolidated Financial Statements attached to this Annual Report.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements attached to this Annual Report.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Pandemi masih akan dirasakan dampaknya pada tahun 2021, dan bagi sebagian besar kegiatan usaha masih akan mengganggu kesinambungan usaha. Namun pernyataan dari Bank Dunia dan Pemerintah Republik Indonesia terkait akan tercapainya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 membawa dampak positif. Harapan juga timbul dari telah tersedianya vaksin COVID-19, dan telah dilakukan vaksinasi secara bertahap di Indonesia.

Bagi Perseroan pertumbuhan bisnis juga berhubungan dengan terus tumbuhnya penduduk Indonesia. Hasil Sensus Penduduk 2020 yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik mencatat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,2 juta jiwa. Kebutuhan menjaga kualitas hidup dan kesehatan akan tetap menjadi peluang bagi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2020 DENGAN PENCAPAIANNYA

Pada tahun 2020 Perseroan merencanakan pertumbuhan usaha sebesar 33% lebih besar dibanding tahun 2019, dimana pendapatan ditargetkan tumbuh sebesar 41% dan kerugian menurun sebesar 69%. Sementara pencapaian pada tahun 2020 tercatat pertumbuhan usaha lebih rendah 31% terhadap proyeksi. Pendapatan 2020 juga lebih rendah dari proyeksi sebesar 9% tetapi kerugian menurun sebesar 101% dan secara keseluruhan Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp191 juta.

The impact of the pandemic will continue in 2021, and for most business activities, it will still disrupt business continuity. However, the World Bank's statement and the Government of the Republic of Indonesia regarding the achievement of economic growth in 2021 have had a positive impact. Hope also arises from the availability of a COVID-19 vaccine, and vaccinations have been conducted in stages in Indonesia.

For the Company, business growth is related to the continued growth of the Indonesian population. The results of the 2020 Population Census conducted by the Central Statistics Agency recorded Indonesia's population of 270.2 million people. The need to maintain quality of life and health will remain an opportunity for the Company to grow sustainably.

COMPARISON BETWEEN 2020 PROJECTIONS AND ACHIEVEMENTS

In 2020, the Company's business plan will grow by 33% higher than in 2019, where revenue by 41% rises and losses decrease by 69%. The business slowed down by 31% in 2020, the revenue was 9% lower, while losses were 101% lower, or IDR 191 million targets achieved cumulatively.



TARGET KINERJA TAHUN 2021

Prakiraan ekonomi yang membaik pada tahun 2021 diharapkan dapat menghidupkan kembali lingkungan bisnis dan permintaan publik. Untuk itu, pada tahun 2021 diharapkan terjadi pertumbuhan bisnis dengan perkiraan peningkatan pendapatan sebesar 30-40% dibandingkan tahun 2020 dengan peningkatan laba usaha yang signifikan. Dengan bertambahnya jumlah rumah sakit yang dioperasikan Perseroan, diperkirakan aset Perseroan pada tahun 2021 akan tumbuh.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk menentukan kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, dimana tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kewajiban Perusahaan kepada pihak ketiga terlebih dahulu dan memastikan kesehatan keuangan Perusahaan yang baik.

Perseroan juga menyelaraskan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 terkait tentang Cipta Kerja dimana Pemerintah memberikan relaksasi, termasuk aturan mengenai Pajak Penghasilan (PPH) atas dividen. Pengaturan ini terdapat dalam Pasal 111 pada bagian ketujuh tentang perpajakan, dimana terdapat pengecualian untuk pajak penghasilan dengan syarat tertentu atas dividen yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan dalam negeri.

Dalam posisinya sebagai perusahaan terbuka Perseroan pada tahun 2020, keputusan pembagian dividen akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021. Berdasarkan ketentuan posisi Perseroan yang mencatatkan defisit dan kerugian pada tahun 2020, maka belum memungkinkan untuk membagikan dividen.

PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA UTILIZATION OF LIMITED PUBLIC OFFERING FUNDS

Pada tahun 2016 Perseroan melaksanakan penawaran umum terbatas dan berhasil menerima dana sebesar Rp 621,44 miliar. Setelah dikurangi biaya emisi, Perseroan menerima dana sebesar Rp 618,74 miliar. Sesuai dengan laporan kepada Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp 561,68 miliar dan hingga akhir tahun 2020 masih tersisa dana sebesar Rp 57,06 miliar yang ditempatkan pada satu bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional.

2021 PERFORMANCE TARGET

An improved economic forecast in 2021 is expected to re-ignite the business environment and public demand. For this reason, in 2021, it is expected that there will be business growth with an estimated increase in income of 30-40% compared to 2020, with significant increase in operating profit. With the increase in the number of hospitals operated by the Company, it is estimated that the Company's assets in 2021 will grow.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine the dividend policy. This is in line with Law No. 40 of 2007, where an important objective is to first fulfill the Company's obligations to third parties and ensure good financial health of the the Company.

The Company is also aligning with Law No. 11 of 2020 related to Omnibus Law Job Creation where the Government provides relaxation, including the rules regarding Income Tax (PPH) on dividends. This arrangement is contained in Article 111 in the seventh section on taxation, where there is an exception for income tax with certain conditions on dividends received by individual taxpayers and domestic corporate taxpayers.

In its position as the Company's public company in 2020, the decision to distribute dividends will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021. Under the provisions of the Company's position which recorded a deficit and loss in 2020, it is not yet possible to distribute dividends.

In 2016 the Company conducted a limited public offering and managed to receive funds of IDR 621.44 billion. After deducting the issuance costs, the Company received funds amounting to IDR 618.74 billion. Per a report to the Indonesia Stock Exchange, the Company has realized IDR 561.68 billion and until the end of 2020, there is still IDR 57.06 billion of funds placed in one state bank and three national private banks.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATION CHANGES THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There were no changes to government regulations and capital market authorities that had a significant impact on the Company in 2020. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance on an ongoing basis.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY ON FINANCIAL STATEMENTS

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

There were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company in 2020, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Perseroan menetapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) sebagai praktik keteladanan dalam mengelola sebuah korporasi yang terus berkembang. Selayaknya diakui bahwa GCG menjadi salah satu indikator penting dan panduan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Perusahaan dengan penerapan GCG yang baik akan mendorong kepercayaan dan rasa aman atas investasi, sehingga menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas.

Seluruh pemangku kepentingan di Indonesia menaruh perhatian yang besar terhadap perkembangan GCG. Salah satu kunci utamanya adalah penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Hubungan harmonis akan mendorong lingkungan usaha yang sehat dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, bahkan mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The Company established good corporate governance (GCG) as an exemplary practice in managing a growing corporation. It should be recognized that GCG is one of the indicators and guides by investors to assess the Company's performance to secure their investment. Companies with proper GCG implementation will encourage trust and a secured investment to become capital in the era of an unlimited global economy.

All stakeholders in Indonesia pay great attention to developments GCG. A strong understanding of the harmonious relationship between the Company and its stakeholders is the key. A proper business environment encouraged by the harmonious relationship will avoid unstable profit, even more, will contribute to the social dimension and the surrounding environment.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Sebagai salah satu emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai langkah awal, sesuai Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Perseroan meletakkan lima asas GCG yang meliputi:

As an issuer on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing GCG principles as the basis for creating sustainable added value for all stakeholders. As a first step, following the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Company has laid down five principles of GCG which include:

Transparansi Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

The Company's disclosure of its decision-making process included the material and its relevant information. The publication of its financial information is the evidence that impacted the Company's performance significantly.

Akuntabilitas Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Hal ini dapat terlihat melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

The Company's organs function clarity, its implementation, and accountability to gain effective management. It is shown by the segregation of duties and responsibilities while concisely state the governance organs function, its right, obligations, and authority.

**Pertanggungjawaban
Responsibility**

Kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundangundangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perseroan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The management of business complies with laws and regulations and concise corporate principles. The Company's responsibilities are evidenced through compliance with applicable regulations.

**Kemandirian
Independence**

Pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.

The Company's management is carried out professionally without conflicts of interest and influence from any party that is not under the laws and regulations and sound corporate principles.

**Kewajaran
Fairness**

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan korporasi yang sehat.

Fulfillment of the shareholders' right in justice and equality of robust corporation.

Atas dasar GCG tersebut, implementasi GCG perlu mengikuti acuan dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian utama implementasi GCG, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 yang merupakan perubahannya (POJK 10/2017);
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagai pengganti POJK 10/2017 (POJK 15/2020);
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No.16/2020);
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014);

Based on the principles of GCG, GCG implementation needs to follow the reference of the prevailing laws and regulations as the main part of GCG implementation, which includes but is not limited to:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945);
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
4. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 32/2014), as well as Financial Services Authority Regulation 10/POJK.04/2017 which is the amendment (POJK 10/2017);
5. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in place of POJK 10/2017 (POJK 15/2020);
6. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK No.16/2020);
7. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014);
8. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK 34/2014);
9. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014);

- | | |
|---|--|
| <p>10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015);</p> <p>11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015);</p> <p>12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015);</p> <p>13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 30/2016) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK 30/2016);</p> <p>14. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)</p> <p>15. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>16. Anggaran Dasar Perseroan; dan</p> <p>17. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.</p> | <p>10. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Implementing Public Company Governance (POJK 21/2015) and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies (SEOJK 32/2015);</p> <p>11. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK 55/2015);</p> <p>12. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015);</p> <p>13. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK 30/2016) and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (SEOJK 30/2016);</p> <p>14. Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)</p> <p>15. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;</p> <p>16. Company's Articles of Association; and</p> <p>17. Other company guidelines and policies.</p> |
|---|--|

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015. Pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In the corporate governance implementation, the Company has implemented public company governance as regulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015. The governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the good corporate governance aspects and principles implementation. The Company consistently implements recommendations and improves its quality from time to time. The details include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1 st Aspect : Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya/ Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Ya/ Yes
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya/ Yes
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya/ Yes
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya/ Yes

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya/ Yes
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya/ Yes
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya/ Yes
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya/ Yes
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya/ Yes
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya/ Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
Aspek 3 : Fungsi Dan Peran Direksi 3 rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Director			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya/ Yes
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya/ Yes
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Ya/ Yes
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya/ Yes
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya/ Yes
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya/ Yes
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan 4 th Aspect: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya/ Yes
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya/ Yes
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya/ Yes
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya/ Yes
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya/ Yes
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Ya/ Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi 5 th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	Ya/ Yes Ya/ Yes

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Organ tertinggi Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT. Forum RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Keberadaan RUPS juga diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 15/2020.. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS meliputi:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company's highest organ is the General Meeting of Shareholders (GMS), with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as specified in the Corporate Law. The GMS Forum is a shareholders forum to exercise theirs in expressing opinions and obtain information related to the Company, as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company and pays attention to the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. The basis of GMS's decision must be the Company's long-term business interests.

The GMS regulations are under the Corporate Law, the Company's Article of Associations, and POJK No. 15/2020. The decisions made in the GMS include:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. The use of the Company's net profit;
3. The Board of Commissioners members and the Board of Directors members appointment and rearrangement, and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendment to the Company's articles of association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a specific amount and transactions that

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengenai dua jenis RUPS. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Kedua, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2020 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB pada tanggal 27 Agustus 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

contain conflicts of interest.

The Company recognized two types of GMS. Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held every financial year no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Second, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) conducted anytime as needed. In 2020, the Company was held AGMS and EGMS on August 27, 2020, with the following decisions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan		
1	<p>Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval and ratify the Company's Annual Report on the Company's condition and operations for the fiscal year ended on December 31, 2019, that included the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Corporate Secretary's functions report, and the approval of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, with full responsibility release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners that conducted its management and supervision for the fiscal year ended on December 31, 2019.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
2	<p>Menyetujui Perseroan tidak membagi dividen untuk tahun Buku 2019 dan tidak membukukan dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 35 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga kerugian bersih tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 75.774.124.275,00 (tujuh puluh lima miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta seratus dua puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) akan dibukukan ke dalam ekuitas Perseroan.</p> <p>The Company approved not to distribute dividends for the 2019 Fiscal year and does not record mandatory reserve funds to comply with the provisions of Article 35 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. Therefore, the Company's current year net loss attributable for the 2019 financial year is IDR 75,774,124,275.00 (seventy-five billion seven hundred seventy-four million one hundred twenty-four thousand two hundred and seventy-five Rupiah) recorded in the Company's equity.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
3	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor akuntan Publik sebagai auditor Perseroan yang akan memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun Buku 2020, sesuai dengan Rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.</p> <p>Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2020 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm as the auditor who will examine the books for the fiscal year 2020, following the recommendation of the Company's Board of Commissioners and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements.</p> <p>The minimum criteria for appointing a Public Accounting Firm to audit the company's financial statements for the 2020 financial year include the following, namely a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and professional in carrying out their duties as is generally accepted.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
4	<p>Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 005/PT-SRAJ/I/2020 tertanggal 15 Januari 2020.</p> <p>Approval of the Report of the Limited Public Offering (PUT) II proceeds from the for the period ending December 31, 2019, which was submitted by the Company's Board of Directors to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as stated in the Company's Letter No. 005/PT-SRAJ/I/2020 dated January 15, 2020.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1	<p>Memberikan persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang diundangkan pada tanggal 21 April 2020 dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.</p> <p>Approval to amend, add and restate all articles of association of the Company in the context of adjustment to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company promulgated on April 21, 2020, and other Financial Services Authority regulations.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented
2	<p>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.</p> <p>Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions concerning the decisions mentioned above but not limited to making, signing, and submitting all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notify the amendments to the Company's articles of association to the authorized agency based on the applicable laws and regulations.</p>	Sudah dilaksanakan Implemented

Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019, yang disusul dengan RUPSLB pada tanggal yang sama dengan keputusan sebagai berikut:

In 2019, the Company was held an AGMS on June 27, 2019, which was followed by an EGMS, with the following resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders		
1	<p>Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approval and ratify the Company's Annual Report on the Company's condition and operations for the fiscal year ended on December 31, 2018, that included the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Corporate Secretary's functions report, and the approval of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, with full responsibility release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners that conducted its management and supervision for the fiscal year ended on December 31, 2018.</p>	Telah direalisasikan Implemented

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
2	<p>Menyetujui Perseroan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2018 dan tidak membukukan cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 36 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga kerugian bersih tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 95.418.538.172,- (Sembilan puluh lima miliar empat ratus delapan belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu seratus tujuh puluh dua Rupiah) akan dibukukan ke dalam ekuitas Perseroan.</p> <p>The Company approved not to distribute dividends for the 2019 Fiscal year and does not record mandatory reserve funds to comply with the provisions of Article 35 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. Therefore, the 2018 financial year net loss amounted to IDR 95,418,538,172 (ninety-five billion four hundred eighteen million five hundred thirty-eight thousand one hundred seventy-two Rupiah) recorded in the Company's equity.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
3	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Perseroan yang akan memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2019, sesuai dengan Rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.</p> <p>Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2019 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm as the auditor who will examine the books for the fiscal year 2020, following the recommendation of the Company's Board of Commissioners and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements.</p> <p>The minimum criteria for appointing a Public Accounting Firm to audit the company's financial statements for the 2020 financial year include the following, namely a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and professional in carrying out their duties as is generally accepted.</p>	<p>Telah direalisasikan Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menunjuk KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku 2019. Implemented The Board of Commissioners has recommended KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, to be appointed in conducting Financial Report audit for the 2019 fiscal year.</p>
4	<p>Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 004/PT-SRAJ/t/2019 tertanggal 15 Januari 2019.</p> <p>Approval of the Report of the Limited Public Offering (PUT) II proceeds from the for the period ending December 31, 2018, which was submitted by the Company's Board of Directors to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as stated in the Company's Letter No. 004/PT-SRAJ/t/2019 dated January 15, 2019.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

1	<p>Menyetujui Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.</p> <p>Approval of the Company's purposes and objectives, as well as its business activities, to comply with the Head of the Central Statistics Agency Regulation Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Head of the Central Statistics Agency Regulation Number 95 of 2015 concerning the Indonesian Business Activities Standard Classification.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
---	---	---

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas lain Dewan Komisaris memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang

The Company's Board of Commissioners is the organ in charge of conducting general and specific supervision under the Company's Articles of Association. Other duties of the Board of Commissioners are to provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The Board of Commissioners also has the authority to monitor and evaluate the implementation of corporate governance, research and reviewing the annual report prepared by the

disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Pemantauan oleh Dewan Komisaris dilakukan secara terus-menerus terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris disertai dengan kajian, di mana pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan menyetujui Rencana Bisnis Perusahaan yang di susun Direksi setiap tahunnya.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Landasan hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 33/2014. Selain itu sesuai dengan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas. Selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat, mengatur Perseroan sebagai emiten wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Ketentuan independensi Komisaris Independen sesuai POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Atas pemenuhan ketentuan di atas dan sesuai dengan pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, hingga 31 Desember 2020 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Jonathan Tahir	Komisaris Utama/ President Commissioner
2	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner
3	Raymond	Komisaris/ Commissioner
4	dr. Daniel Tjen Sp.S	Komisaris/ Commissioner
5	Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
6	dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Board of Directors, and signing it as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

The Board of Commissioners' monitoring is carried out continuously on the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors, including the strategies implemented to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners' supervision results shall include a review in which the Board of Commissioners' opinion also submitted to the GMS as part of the Board of Directors' performance assessment. The Board of Commissioners evaluates and approves the Company's Business plan prepared by the Board of Directors every year.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The legal basis for the existence of the Board of Commissioners is the Company Law, the Company's Articles of Association, and POJK No. 33/ 2014. In addition, according to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 27, 2018, concerning Regulation Number IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company, stipulates that the Company as an issuer must have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board of Commissioners. The provisions for the independence of the Independent Commissioner under POJK No. 33/2014 are as follows:

1. Has no financial, management, share ownership, family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholder, or relations with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

For the fulfillment of the above provisions and following the appointment of each member of the Board of Commissioners, until December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan dengan Sub-Bagian Profil Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners profiles are provided in the Company Profile Section with the Board of Commissioners Profile Sub-Section.

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan, dalam bentuk sebagai berikut:

The Independent Commissioner has declared his independence in the form of a statement letter, in the following:

SURAT PERNYATAAN/ STATEMENT LETTER

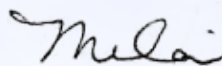
Saya yang bertanda tangan di bawah ini/ the undersigned below:

1. Nama/ Name : Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
Nomor KTP/ National ID number : 3171 0130 0644 0001
Alamat/ Address : Jl. Adityawarman No. 30, RT. 008/RW. 002,
Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner
2. Nama/ Name : dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
Nomor KTP/ National ID number : 3171 0130 0644 0001
Alamat/ Address : Jl. Batu Ceper No. 26, RT. 001/RW. 002, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.
Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner

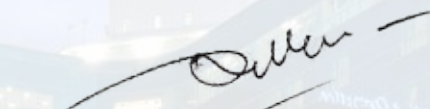
Menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

Declare that I do not have a financial relationship, management, share ownership and/or family relations with other the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships that can affect my ability to act independently.

Jakarta, 3 Juni 2020/ Jakarta, June 3, 2020



Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
Komisaris Independen/ Independent Commissioner



dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menjalankan seluruh asas GCG, terutama terkait independensi. Profesionalitas Dewan Komisaris diwujudkan salah satunya melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners must carry out all the principles of GCG, especially those related to independence. The Board of Commissioners' professionalism shown there are no conflicts of interest and intervention of any party. It should support that the Board of Commissioners' action and decision protected from interference.

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Namun demikian tidak dapat dipungkiri terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders are not allowed to have affiliated transactions and/or have conflicts of interest and always:

1. The Company's interests is the priority and preventing the downsizing of the Company's financial condition in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest;
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other the Board of Commissioners members or the Board of Directors member or the Company's controlling shareholders or other parties in the context of the Company's business;
4. Decision-making disclosure if there are conditions of a conflict of interest.

However, it is undeniable that there is an affiliation relationship between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders which includes:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

The affiliation relationship between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders of the Company, presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Financial Relation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With			Hubungan Kepengurusan Management Relation
		Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Financial Relation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With			Hubungan Kepengurusan Management Relation
		Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Raymond	Komisaris Commissioner	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
dr. Daniel Tjen Sp.S	Komisaris Commissioner	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes
Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes
Grace Dewi Riady	Direktur Utama President Director	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Arif Mualim	Direktur Director	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes
Victoria Tahir	Direktur Director	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Charlie Salim	Direktur Independen Independent Director	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Manual*) yang salah satunya mengatur tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris. Pedoman dengan Nomor 001/SK-SRAJ/BOC/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal lain yang diatur adalah pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES AND WORK RULES

The Company already has a Board Manual, one of which regulates the duties and functions of the Board of Commissioners. The guidelines with the number 001/SK-SRAJ/BOC/V/2020 date May 29, 2020, are under the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association. It shall include the Board of Commissioners' member appointment or rearrangement, setting policies and criteria needed in the nomination process for the Board of Commissioners' member and the Board of Commissioners itself.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners stated in the Work Guidelines are include:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, general management and providing advice to the Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities. The Company and the Board of Commissioners do not have contracts related to employee benefits following their service period.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu dalam kondisi:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rata-rata persentase tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam menghadiri rapat Dewan Komisaris 72%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 kali dan rata-rata persentase tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam menghadiri rapat gabungan 85%.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menghasilkan rekomendasi dan keputusan Dewan Komisaris. Pada tahun 2020 rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merekomendasikan agar audit Laporan Keuangan Perseroan pada tahun buku 2020 dilakukan oleh KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Guidelines and Code of Conduct stipulate that the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. In addition, the meeting of the Board of Commissioners held at any time under the following conditions:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a formal request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

The Board of Commissioners may also take legal and binding decisions without the Board of Commissioners Meeting, as long as the Board of Commissioners members is notified formally of the proposals concerned. Approval from all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners'.

Board of Commissioners Meeting

In 2020, the Company's Board of Commissioners has conducted 6 meetings, and the average percentage of attendance of members of the Board of Commissioners in attending meetings was 72%.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2020, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 times joint meetings, and the average percentage of attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in attending joint meetings was 85%.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation resulted in the Board of Commissioners' recommendations and decisions. In 2020, the Board of Directors has provided by the Board of Commissioners recommendation and decision are as follows:

1. The Board of Commissioners' recommendation

The Board of Commissioners recommends the Company's Financial Statements for the financial year 2020 audit carried out by KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.



2. Keputusan Dewan Komisaris

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-SRAJ/BOC/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 mengenai pembentukan Piagam Dewan Komisaris Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris periode tahun 2020 dalam akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemegang saham melalui RUPS menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria yang diberikan dalam menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 4.104.514.471, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 3.115.998.402.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pengelolaan untuk kepentingan dan visi misi Perseroan merupakan tanggung jawab Direksi, dengan tugas lain mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Karena itu, setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

2. The Board of Commissioners' decision

Following the decision letter of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-SRAJ/BOC/V/2020 dated May 29, 2020, regarding the establishment of the Company's Board of Commissioners Charter.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners' achievement in implementing their duties and responsibilities has measures through an assessment process applied in the Company. The Board of Commissioners' performance accountability for the 2020 period will be presented at the Company's Annual GMS in 2021.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Shareholders through the GMS determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The criteria given in determining the remuneration package for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. The Company's financial performance and the Company's ability to meet its financial obligations;
2. Economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2020 was IDR 4,104,514,471, while for the years ended December 31, 2019, it was IDR 3,115,998,402.

The Board of Directors is responsible for managing the Company's interest and vision, and mission, as well as the Company's representatives both inside or outside the court under the Company's Articles of Association. The Board of Directors members requires to conduct their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence, with due observance of the applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Landasan hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 33/2014. Hingga tahun 2020 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Grace Dewi Riady	Direktur Utama/ President Director
2	Arif Mualim	Direktur/ Director
3	Victoria Tahir	Direktur/ Director
4	Charlie Salim	Direktur Independen/ Independent Director

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan dengan Sub-Bagian Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pedoman Nomor 001/SK-SRAJ/BOD/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan pada anggaran dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Direksi harus terhindar dari benturan kepentingan, yaitu suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Hal ini mendorong anggota Direksi untuk:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The legal standing for the existence of the Board of Commissioners is the Company Law, the Company's Articles of Association, and POJK No. 33/2014. Until 2020 the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

The Board of Directors profiles are provided in the Company Profile Section with the Board of Commissioners Profile Sub-Section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors stated in Guidelines Number 001/SK-SRAJ/BOD/V/2020 dated May 29, 2020, following the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the duties, and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Conduct and responsible for managing the Company for the benefit of the Company following the aims and objectives set out in the articles of association;
2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association;
3. Evaluating the performance of the committee at the end of each financial year;

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must avoid conflicts of interest, which is a condition where the economic interests of the Company conflict with personal interests. It encourages members of the Board of Directors to:

1. The Company's interests are the priority and preventing the downsizing of the Company's financial condition in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest;
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other the Board of Commissioners

lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

RAPAT DIREKSI

Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengatur bahwa Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam satu bulan. Keputusan Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat, terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi dan hal-hal yang diputuskan. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 12 kali rapat Direksi dan rata-rata persentase tingkat kehadiran anggota Direksi dalam menghadiri rapat sebesar 75%.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DIREKSI

Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan pada tahun 2020 mengacu pada rencana kerja dan anggaran perusahaan.

Pada tahun 2020 Direksi dengan berbagai kebijakan berhasil mengatasi masalah-masalah yang timbul dari Pandemi Covid 19 dan pada tahun ini Perseroan juga berhasil membuka rumah sakit baru yaitu Mayapada Hospital Kuningan, Jakarta serta tetap dapat melanjutkan pembangunan rumah sakit baru di Surabaya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Direksi periode tahun 2020 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

members or the Board of Directors member or the Company's controlling shareholders or other parties in the context of the Company's business;

4. Decision-making disclosure if there are conditions of a conflict of interest.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Guidelines and Work Procedures stipulate that the Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month. The Board of Director's decisions is taken through consensus, documented in minutes of meetings that containing the matters discussed (including dissenting opinions of members of the Board of Directors) and the matters decided. The Board of Directors may also take legal and binding decisions without the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned.

In 2020, the Company held 12 the Board of Directors meetings, and the average percentage of attendance of members of the Board of Directors in attending meetings was 75%.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the Board of Directors conducted the Company's management referring to the Company's business plan and budget.

In 2020 the Board of Directors succeeded in overcoming the problems arising from the Covid 19 Pandemic through various policies and also succeeded in opening a new hospital, namely Mayapada Hospital Kuningan, Jakarta, and continuing the construction of a new hospital in Surabaya.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners' achievement in implementing their duties and responsibilities has measures through an assessment process applied in the Company. The Board of Commissioners' performance accountability for the 2020 period will be presented at the Company's Annual GMS in 2021.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/2015. Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit, salah satunya sebagai panduan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Komposisi Komite Audit hingga 31 Desember 2020 mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 001/SK/BOC-SRAJ Tbk/IV/2019 tanggal 22 April 2019, dengan susunan sebagai berikut:

The Company established an Audit Committee based on POJK No. 55/2015. The Audit Committee already has an Audit Committee Charter, one of which is a guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The composition of the Audit Committee until December 31, 2020, refers to the Decree of the Board of Commissioners of the Company, 001/SK/BOC-SRAJ Tbk/IV/2019 dated April 22, 2019, with the following composition:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS	Ketua Komite/ Chairman
2	Harry Wangidjaja	Anggota/ Member
3	Handoko Gunawan	Anggota/ Member

PROFIL KOMITE AUDIT

Dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan dengan Sub-Bagian Profil Dewan Komisaris.

Harry Wangidjaja

Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 22 April 2019. Gelar Bachelor of Science in Accounting beliau raih dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1995, serta Master of Accounting dari University of Southern California tahun 1996. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Keuangan, Akuntansi dan Audit.

Handoko Gunawan

Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 22 April 2019. Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi beliau raih dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1983. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Audit.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit, bertindak secara independen dan obyektif yang ditunjukkan dengan komposisi Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sementara

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS

Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee is provided in the Company Profile Section with the Board of Commissioners Profile Sub-Section.

Harry Wangidjaja

Member

Indonesian citizen, currently 49 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee on April 22, 2019. He obtained a Bachelor of Science in Accounting from the University of Southern California, United States, in 1995, and a Master of Accounting from the University of Southern California in 1996. He has more than 30 experiences years in Finance, Accounting, and Auditing.

Handoko Gunawan

Member

Indonesian citizen, currently 63 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee on April 22, 2019. He obtained a Bachelor's degree in Accounting Economics from the University of Indonesia, Jakarta, in 1983. He has more than 25 years of experience in the field of Audit.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee, act independently and objectively as indicated by the composition of the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company, while

dua orang anggota Komite Audit adalah dari pihak luar Perseroan yang independen.

Ketua dan Anggota Komite Audit tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- A. Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan
 1. Mereview dan menilai kecukupan Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris dalam hal jumlah dan kualitas laporan, serta ketepatan waktu pelaporan sehingga Dewan Komisaris dapat mengetahui risiko, operasional dan keuangan perusahaan;
 2. Mereview kebijakan dan praktik akuntansi perusahaan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan, Undang - Undang Perseroan Terbatas, Peraturan - Peraturan yang dikeluarkan Bapepam dan peraturan perundangan-undangan lainnya;
 3. Mereview laporan keuangan interim dan tahunan serta informasi keuangan lainnya yang dikeluarkan untuk pihak ketiga, seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- B. Manajemen Risiko
 1. Mengidentifikasi *financial risk* area dan memastikan bahwa manajemen mengelola risiko tersebut secara efektif;
 2. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris mengetahui masalah-masalah yang secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan atau kegiatan perusahaan;
 3. Meyakini bahwa sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal yang efektif telah dijalankan untuk mengelola risiko keuangan;
 4. Meyakini bahwa sistem pengendalian manajemen dapat diandalkan.
- C. Audit Internal dan Eksternal
 1. Merekomendasikan pengangkatan Kepala Divisi Audit dan penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Komisaris;
 2. Mereview rencana kerja Divisi Internal Audit dan pelaksanaannya;

two members of the Audit Committee are from independent parties outside the Company.

The Chairman and Members of the Audit Committee have no concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or committee members and other positions.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its functions, the Audit Committee based on the Audit Committee Charter has the following duties and responsibilities:

- A. Management Reports and Financial Reports
 1. Review and assess the adequacy of the Board of Directors' reports to the Board of Commissioners in terms of the number and quality of reports, as well as the timeliness of reporting so that the Board of Commissioners can know the risks, operations, and finances of the company;
 2. Reviewing the company's accounting policies and practices concerning Financial Accounting Standards, Limited Liability Company Laws, Regulations issued by Bapepam, and other laws and regulations;
 3. Reviewing interim and annual financial reports and other financial information issued to third parties, such as Financial Statements, projections, and other financial information..
- B. Risk Management
 1. Identify financial risk areas and ensure that management manages these risks effectively;
 2. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors and ensuring that the Board of Commissioners is aware of issues that significantly affect the financial condition or activities of the company;
 3. Convinced that an effective accounting system and implemented internal control system to manage financial risk;
 4. Convinced that the management control system is reliable.
- C. Internal and External Audit
 1. Recommend the appointment of the Head of the Audit Division and the appointment of a Public Accounting Firm to the Commissioners;
 2. Reviewing the work plan of the Internal Audit Division and its implementation;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mereview Independensi dan objektivitas akuntan public; 4. Mereview efisiensi dan efektifitas kerja auditor Internal dan eksternal sesuai tanggungjawab mereka masing-masing; 5. Memastikan bahwa tidak terdapat pembatasan ruang lingkup kerja auditor; 6. Mereview dan menilai temuan auditor internal dan auditor eksternal dan tindakan yang diambil sehubungan dengan temuan tersebut; 7. Mereview dan menilai temuan auditor internal dan auditor eksternal dan tindakan yang diambil sehubungan dengan temuan tersebut. <p>D. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hubungannya dengan tanggung jawab dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris, dan mereview sampai sejauh mana hal itu telah dipatuhi; 2. Memantau perkembangan dan perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan dan mereview ketaatan Perusahaan terhadap pertaturan perundang-undangan tersebut. <p>E. Tanggung jawab lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan dan memperbaharui Piagam Komite Audit; 2. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris; 3. Memantau dan mereview pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dan melaporkan kepada Komisaris; 4. Memberikan pendapatan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; 5. Menjalankan tugas atas nama Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Dewan Komisaris; 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Reviewing the independence and objectivity of public accountants; 4. Reviewing the efficiency and effectiveness of the work of internal and external auditors according to their respective responsibilities; 5. Ensure that there are no restrictions on the scope of the auditor's work; 6. Review and assess the findings of the internal auditors and external auditors and the actions taken concerning these findings; 7. Reviewing and assessing the findings of the internal auditors and external auditors and the actions taken with these findings. <p>D. Compliance with Regulations and Legislation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor developments and changes in the prevailing laws and regulations concerning the responsibilities and obligations of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and review to what extent it has obeyed; 2. Monitor developments and changes in laws and regulations related to the company's business activities and review the Company's compliance with these laws and regulations. <p>E. Other responsibilities</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulate and update the Audit Committee Charter; 2. Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners; 3. Monitor and review complaints related to the Company and report to the Commissioners; 4. Provide income and identify issues that require the attention of the Board of Commissioners; 5. Carry out duties on behalf of the Board of Commissioners following the authority granted by the Board of Commissioners; 6. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information. |
|---|--|

Atas tugas dan tanggung jawab di atas, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Mendapatkan professional advice dari penasihat hukum atau jasa profesi lainnya sepanjang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Meminta kehadiran pihak eksternal dengan pengalaman dan keahlian yang relevan;

For the above duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Obtain full, free, and unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of their duties;
2. Obtain professional advice from legal advisors or other professional services as long as it is related to the implementation of their duties;
3. Request the presence of external parties with relevant experience and expertise;

4. Meminta audit khusus oleh auditor internal atau eksternal, apabila diperlukan;

Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit bekerja sama dengan auditor internal.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 4 kali rapat Komite Audit dan rata-rata persentase tingkat kehadiran Komite Audit dalam menghadiri rapat sebesar 83%.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya melakukan rapat rutin setidaknya satu kali setiap tiga bulan, dengan tingkat kehadiran minimal dua anggota. Pembahasan dalam rapat termasuk menelaah pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, menelaah kinerja audit internal, mengevaluasi sistem pengendalian internal, serta melaporkan temuan-temuan ini kepada Dewan Komisaris. Seluruh temuan dan rekomendasi Komite Audit pada tahun 2020 telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan ditindaklanjuti dengan baik oleh manajemen Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit pada tahun 2020, tidak mengikuti program pendidikan, pelatihan workshop ataupun bentuk pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di luar Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan POJK No. 34/2014, yang bertanggung jawab untuk memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, menelaah formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan menelaah usulan perubahan struktur organisasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat keputusan Komisaris No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015, dengan susunan sebagai berikut:

4. Request a special audit by internal or external auditors, if necessary;

In exercising its authority, the Audit Committee cooperates with the internal auditors.

AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2020, the Company held 4 meetings of the Audit Committee and the average percentage of the attendance rate of the Audit Committee in attending meetings was 83%.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee conducted their duties through regular meetings at least once every three months, with a minimum attendance rate of two members. The meeting discussion may include reviews of the Company's financial statements audit, the independent auditor independence, reviewing internal audit performance, evaluating the internal control system, and reporting these findings to the Board of Commissioners. In 2020, the Audit Committee's findings and recommendations of the Audit Committee have been submitted to the Board of Commissioners and followed up by the Company's management.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in 2020 did not participate in education programs, training workshops or other forms of competency development carried out outside the Company.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee based on POJK No. 34/2014, which is responsible for providing input related to the proposals of officials in several key positions, reviewing the remuneration formulation that can improve the performance of the Board of Directors, and reviewing proposed changes to the organizational structure. Establishment of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Commissioner No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 dated August 10, 2015, with the following composition:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Ketua Komite/ Chairperson
2	Jonathan Tahir	Anggota/ Member
3	Raymond	Anggota/ Member

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan dengan Sub-Bagian Profil Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 4 kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, rata-rata persentase tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menghadiri rapat sebesar 75%.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen, dan pada tahun 2020 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berupa evaluasi masalah-masalah yang terkait dengan organisasi dan SDM, dan evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020, tidak mengikuti program pendidikan, pelatihan, workshop ataupun bentuk pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di luar Perseroan.

KOMITE MEDIK

MEDICAL COMMITTEE

Komite Medik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyedia layanan Kesehatan seperti Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Sk/DIR/MHTG/VIII/2020, tanggal 11 Agustus 2020, Perseroan mengangkat Komite Medik dengan masa bakti tiga tahun.

STRUKTUR KOMITE MEDIK

Komite Medik Perseroan hingga akhir tahun 2020 memiliki struktur sebagai berikut:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	dr. Jap Mustopo Baktiar, SP.KJ	Ketua Komite Medik/ Chairperson of Medical Committee
2	dr Putu Karsiani Sp.RM	Sekretaris Komite Medik/ Secretary of Medical Committee
3	Siti Ulan Purnamasari, SKM	Staf Administras Komite Medik/ Administration Staff of Medical Committee

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The profile of the Chairman of the Audit Committee is provided in the Company Profile Section with the Board of Commissioners Profile Sub-Section.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In 2020, the Company held 4 Nomination and Remuneration Committee meetings, the average percentage of attendance of the Nomination and Remuneration Committee in attending meetings was 75%.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee acts independently, and in 2020 has carried out its duties and responsibilities in the form of evaluating issues related to the organization and HR, and evaluating the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION COMMITTEE AND REMUNERATION

The Nomination and Remuneration Committee in 2020 did not participate in education, training, workshops, or other forms of competency development carried out outside the Company.

The Medical Committee is an integral part of health service providers such as the Company. The Company has appointed a Medical Committee Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/Sk/DIR/MHTG/VIII/2020, dated August 11, 2020, with a term of service of three years.

MEDICAL COMMITTEE STRUCTURE

The Company's Medical Committee until the end of 2020 has the following structure:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
Sub Komite Kredensial/ Structure of Medical Committee		
1.	dr Hartono Alam, Sp.S	Ketua/ Chairperson
2.	dr Benjamin Sastro, Sp.PD	Sekretaris/ Secretary
3.	dr Hendry Andrey Sondakh, Sp.OG	Anggota/ Members
4.	dr Herenda Medishita, HP, Sp.JP	Anggota/ Members
Sub Komite Mutu Profesi/ Sub-Committee of Professional Quality		
1.	dr Pudjo Rahasto, Sp.JP.FIHA	Ketua/ Chairperson
2.	dr Hartono Prabowo, Sp.S	Sekretaris/ Secretary
3.	Yudishtira Prama Tirta, Sp.OT	Anggota/ Members
4.	dr Erliano Sufamap, Sp.BS	Anggota/ Members
Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi/ Sub-Committee of Professional Ethics and Discipline		
1.	dr Komaruddin Boenjamin, Sp.U	Ketua/ Chairperson
2.	dr Yovita Sionno, Sp.Rad	Sekretaris/ Secretary
3.	dr Ibrahim Robbie Laurentz, Sp.A	Anggota/ Members
4.	dr Elfahmi A.Noor Azis, Sp.OG (K) Onk	Anggota/ Members

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MEDIK

Sesuai fungsinya Komite Medik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu manajemen Perseroan menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya.
2. Memantau dan membina pelaksanaan tugas tenaga medis (termasuk menyusun dan memutakhirkan kebijakan, standar profesi dan standar prosedur pelayanan Medik serta memantau pelaksanaannya).
3. Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

RAPAT KOMITE MEDIK

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 4 kali rapat internal Komite Medik, rata-rata persentase tingkat kehadiran anggota Komite Medik dalam menghadiri rapat sebesar 75%.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MEDIK

Komite Medik sepanjang tahun 2020 telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan mengevaluasi ketaatan Perseroan pada kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan yang berlaku pada manajemen rumah sakit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE MEDICAL COMMITTEE

According to its function, the Medical Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assist the Company's management in preparing medical service standards and monitoring their implementation.
2. Monitoring and fostering the implementation of the duties of medical personnel (including compiling and updating policies, professional standards, and standard procedures for medical services and monitoring their implementation).
3. Service program improvement, education, and training as well as research and development in the medical areas.

MEDICAL COMMITTEE MEETING

In 2020, the Company held 4 times internal Medical Committee meetings, the average percentage of attendance of members of the Medical Committee attending meetings was 75%.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE MEDICAL COMMITTEE

In 2020, the Medical Committee have fulfilled its duties and responsibilities in supervising and evaluating the Company's compliance with the rules and regulations that apply to hospital management.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE MEDIK

Komite Medik pada tahun 2020, tidak mengikuti program pendidikan, pelatihan workshop ataupun bentuk pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di luar Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Peran penting Sekretaris Perusahaan antara lain memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan bidang pasar modal. Keberadaan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No.35/2014, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/I/PTSRAJ/2014 tanggal 10 Januari 2014, Perseroan telah mengangkat Arif Mualim selaku Sekretaris Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Arif Mualim

Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan dengan Sub-Bagian Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada UUPT, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;

MEDICAL COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT

The Medical Committee in 2020 did not participate in any educational programs, training workshops or other forms of competency development carried out outside the Company.

The Corporate Secretary acts as a liaison party that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. The significant role of the Corporate Secretary is to facilitate communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector. The existence of the Corporate Secretary refers to POJK No.35/2014 and based on the Decree of the Board of Directors Number 004/I/PTSRAJ/2014 dated January 10, 2014, the Company has appointed Arif Mualim as Corporate Secretary.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Arif Mualim

Corporate Secretary

The profile of the Corporate Secretary is provided in the Company Profile Section with the Board of Directors Profile Sub-Section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Following applicable regulations, the Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the applicable provisions, including but not limited to the Company Law, Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and regulations that apply in the Republic of Indonesia and accordance with the norms of corporate governance in general;
2. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in force in the Capital Market sector;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;

5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
 6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
 7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
 8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company;
 6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
 7. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
 8. Maintain and prepare the Company's documentation, including the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari tugasnya, Sekretaris Perusahaan senantiasa juga melaksanakan pengembangan diri untuk menjaga kompetensinya. Program pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan, salah satunya yang dilaksanakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK. Rincian program pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

As part of his duties, the Corporate Secretary always carries out self-development to maintain his competence. The development program followed by the Corporate Secretary follows the development program, one of which is carried out by the Association of Indonesian Issuers (AEI), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the OJK. Details of the development program followed by the Corporate Secretary in 2020 are provided in the Company Profile section of the Human Resources sub-section.

INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan menyediakan sarana penghubung dengan para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, melalui:

The Company through the Corporate Secretary provides a means of liaising with stakeholders who have an interest in the Company concerning activities in the capital market, through:

Nama/ Name	: Arif Mualim.
Jabatan/ Position	: Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)
Alamat/ Address	: Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tel/ Phone	: (021) 5578 - 1888
Fax/ Facsimile	: (021) 552 - 9480
Email/ E-mail	: corporate.secretary@mayapadahospital.com
Website/ Website	: www.mayapadahospital.com

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, agar nilai dan operasional perusahaan selalu meningkat dari waktu ke waktu. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan POJK

The Internal Audit Unit was established to provide a professional, independent, and objective opinion to the President Director on the Company's activities and operations. Internal Audit is an activity of providing assurance and consulting that is independent and objective so that the Company's value and operations always increase from time to time. The establishment of the Company's Internal Audit is carried out under POJK No. 56/2015, based

No. 56/2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 tanggal 1 April 2015, dan hingga akhir tahun 2020 pemangku jabatan Kepala Unit Audit Internal adalah Handoko Gunawan, susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 dated April 1, 2015, and until the end of 2020 the Head of Internal Audit Unit is Handoko Gunawan, the composition of the Internal Audit Unit is as follows:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Handoko Gunawan	Kepala Unit Audit Internal/ Chairperson of Internal Audit Unit
2	Then Hendry	Anggota Unit Audit Internal/ Mamber of Internal Audit Unit
3	Andreas Santosa Lukman	Anggota Unit Audit Internal/ Mamber of Internal Audit Unit

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Handoko Gunawan

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 1 April 2015. Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi beliau raih dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1983, dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Audit.

Then Hendry

Anggota Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 36 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 1 April 2015. Gelar Sarjana Ekonomi beliau raih dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 2008, dan berpengalaman di bidang Audit dan Akuntansi.

Andreas Santosa Lukman

Anggota Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta. Gelar Magister Manajemen beliau raih dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2009, setelah sebelumnya menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) di IBII, Jakarta, dan meraih gelar akuntan dari negara, pada tahun 2007. Gelar profesi Chartered Accountant Indonesia dgn No. 11-D44803 beliau peroleh pada tanggal 18 Januari 2013, serta register negara sebagai akuntan dengan No. RNA 15660 sejak tanggal 3 Februari 2017, dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Akuntansi dan Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Handoko Gunawan

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, currently 63 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit on April 1, 2015. He earned a Bachelor's degree in Accounting Economics from the University of Indonesia, Jakarta, in 1983, and has more than 25 years of experience in the field of Audit.

Then Hendry

Member of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, currently 36 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit on April 1, 2015. He earned a Bachelor's degree in Economics from Atmajaya University, Jakarta, in 2008, and has experience in the fields of Audit and Accounting.

Andreas Santosa Lukman

Member of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, currently 46 years old and domiciled in Jakarta. He earned his Masters in Management from Trisakti University, Jakarta, in 2009, after previously completing his Professional Accountant Education (PPAK) at IBII, Jakarta, and earned an accounting degree from the state, in 2007. Professional title of Chartered Accountant Indonesia with No. 11-D44803 he obtained on January 18, 2013, as well as the state register as an accountant with No. RNA 15660 since February 3, 2017, with more than 10 years of experience in Accounting and Auditing.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an annual internal audit work program;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems per Company policies;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia; 4. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik; 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 6. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 7. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 8. Bekerja sama dengan Komite Audit; 9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; 10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, projects, marketing, accounting, operations, and human resources; 4. Conduct assessments and ensuring that the activities of each department in the Company have been carried out by the determined which lead to the implementation of good corporate governance; 5. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management; 6. Establish a report of the internal audit result and submit it to the President Director and the Board of Commissioners; 7. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up suggested improvements; 8. Cooperating with the Audit Committee; 9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; 10. Carry out special inspections if necessary. |
|---|--|

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 4 kali rapat anggota Internal Audit, rata-rata persentase tingkat kehadiran anggota Internal Audit dalam menghadiri rapat sebesar 83%.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

In 2020, the Company held 4 times meetings of Internal Audit members, the average percentage of attendance of Internal Audit members attending meetings was 83%.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2020 Unit Audit Internal konsisten dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai penerapan dan GCG. Pendekatan yang dilakukan melalui *Assurance, Consulting and investigate*. Internal Audit telah menerbitkan 13 laporan dari hasil audit yang dilaksanakan pada 3 unit usaha yang telah beroperasi yaitu Tangerang, Bogor dan Lebak Bulus Jakarta.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2020, the Internal Audit Unit consistently fulfilling its duties and responsibilities as the implementation and GCG. The approach taken is through Assurance, Consulting, and investigation. The Internal Audit has published 13 reports from the results of audits carried out on 3 business units that have been operating, namely Tangerang, Bogor, and Lebak Bulus Jakarta.

Laporan berisi rangkuman temuan, tindak lanjut dan rekomendasi audit untuk perbaikan ke depan. Internal audit juga melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasi kuartalan dan merekomendasi penerapan atas PSAK baru yang berlaku di tahun 2020. Aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal meliputi beberapa aktivitas yaitu sebagai berikut:

The report contains a summary of findings, follow-up, and audit recommendations for future improvements. Internal audit also reviews the quarterly consolidated financial statements and recommends the implementation of the new PSAK that will take effect in 2020. The activities carried out by the Internal Audit Unit include the following activities:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan stock opname secara berkala di seluruh unit rumah sakit untuk mencegah kehilangan ataupun pencurian. 2. Melakukan pemeriksaan atas pembayaran pajak dan meminta bagian pajak melakukan ekualisasi pajak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct periodic stock-taking in all hospital units to prevent loss or theft. 2. Checking tax payments and asking the tax department to equalize taxes. |
|--|---|

3. Melakukan pemeriksaan atas pencatatan jurnal dan merekomendasikan pencatatan yang baik dan benar sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku.
4. Merekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan atas temuan-temuan dari hasil audit.

3. Checking journal entries and recommending good and correct records following applicable accounting standards.
4. Recommend corrective and preventive actions on audit findings.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai bagian dari karyawan dan merupakan aset perusahaan, Unit Audit Internal juga melakukan pengembangan kompetensi. Program pengembangan Unit Audit Internal pada tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

As part of the employees and an asset of the company, the Internal Audit Unit also carries out competency development. The Internal Audit Unit development program in 2020 is provided in the Company Profile section, Human Resources sub-section.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan perlu menjaga kepatuhan dan kesesuaian dengan ketentuan dan praktis bisnis yang wajar. Untuk itu salah satu kuncinya adalah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Pelaksanaan SPI mengikat seluruh lini perusahaan, dengan titik pengawasan berada pada Unit Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sistem ini mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional pada kantor pusat Perseroan maupun pada kegiatan operasional rumah sakit.

The company needs to maintain compliance and conformity with the provisions and reasonable business practices. For this reason, one of the keys is to implement an adequate Internal Control System (SPI). The implementation of SPI binds all lines of the company, with the point of supervision being in the Internal Audit Unit and reporting directly to the President Director. This system includes supervision of operational activities at the Company's head office as well as hospital operations.

Kontrol yang memadai atas kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas telah berhasil memperkuat pengendalian operasional sekaligus mengurangi faktor risiko, dimana pada tahun 2020 program yang dilaksanakan meliputi:

Adequate control over clear policies, regulations, and procedures have succeeded in strengthening operational controls while reducing risk factors, wherein 2020 the programs implemented include:

1. Membentuk Satuan Audit Internal yang bertugas untuk memastikan seluruh unit mengimplementasikan manajemen risiko secara baik dan dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menjamin pelaksanaan telah terselenggara sesuai dengan seharusnya.
2. Melakukan analisa dan upaya pengendalian internal untuk memberikan kepastian efektivitas organisasi dan efisiensi biaya agar performance keuangan perusahaan semakin membaik di masa pandemi Covid 19.

1. Establish an Internal Audit Unit whose task is to ensure that all units implement risk management properly and carry out periodic inspections to ensure proper implementation.
2. Conducting analysis and internal control efforts to ensure organizational effectiveness and cost efficiency so that the Company's financial performance will improve during the Covid 19 pandemic.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara komprehensif dan terintegrasi sebagai upaya untuk melindungi dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perusahaan dari tahun ke tahun, dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Seluruh risiko yang

The Company is committed to managing risk in a comprehensive and integrated manner to protect and increase value for all stakeholders. The Company's proper, integrated, and effective risk management is conducted consistently, and its implementation is constantly being evaluated and refined to ensure the level of adequacy and to keep up with the latest developments in the field of risk management. Identified risks were assessed in a formulated scale internally, and from the results of the risk

telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan dari hasil tabulasi risiko pada tahun 2020 dilakukan pengelompokan sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Perseroan akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Tindakan mitigasi yang dilakukan salah satunya konsistensi pada *best practice* merekrut profesional medis, menyediakan peralatan berkualitas, dan pelayanan profesional sehingga memperkecil risiko terjadinya kesalahan dalam memberikan pelayanan medis.

2. Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Tindakan mitigasi yang dijalankan Perseroan dengan menjalankan kebijakan keuangan Perseroan yang dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalkan potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Regulasi

Risiko regulasi berkaitan dengan perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi cara Perseroan melakukan kegiatan Usaha. Tindakan mitigasi yang dilakukan dengan memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada aturan yang berlaku.

4. Risiko Strategis

Risiko strategis berkaitan dengan pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Perusahaan dalam merespon perubahan-perubahan eksternal. Perseroan mengelola risiko strategis dengan adanya proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif oleh manajemen di bawah arahan komite-komite pengawasan.

CARA PENGELOLAAN RISIKO

Selain pengawasan dan penilaian internal, Perseroan juga melakukan penilaian dan kritik eksternal terhadap efektivitas sistem manajemen mengelola dan meminimalisir risiko-risiko yang dihadapi Perseroan terutama dalam hal praktik klinis melalui penggunaan konsultan eksternal dalam bidang-bidang seperti pengendalian infeksi, protokol klinis, pedoman klinis dan tata kelola klinis, Unit Audit Internal Perseroan melakukan analisa risiko unit-unit bisnis. Analisa tersebut kemudian diidentifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Kemudian risiko akan dievaluasi dari kategori

tabulation in 2020, the grouping is as follows:

1. Operational Risk

Operational risk relates to the risk of loss faced by the Company resulted in employee violations, malfunctioning of internal processes, system failures, and external problems that affect the Company's operations. One of the mitigation actions taken is consistency in best practice recruiting medical professionals, providing quality equipment and professional services to minimize the risk of errors in providing medical services.

2. Financial Risk

The Company's activities contain various financial risks, namely: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Mitigation actions carried out by the Company by implementing the Company's financial policies are intended to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and minimize potential losses that can adversely affect the Company's financial performance.

3. Regulatory Risk

Regulatory risk relates to changes in regulations that may affect the way the Company conducts business activities. The Company's mitigation actions ensuring that all activities and relationships of its business activities were based on applicable regulations.

4. Strategic Risk

Strategic risk relates to risks caused by inappropriate decisions and/or implementation of the Company's strategy, inappropriate strategic decision making, or the Company's failure to respond to external changes. The Company manages strategic risk through a collective and comprehensive consideration and decision-making process by management under the direction of supervisory committees.

MANAGING RISK

In addition to internal monitoring and assessment, the Company also conducts external assessments and criticisms of the effectiveness of the management system in managing and minimizing the risks faced by the Company, especially in terms of clinical practice through the use of

external consultants in areas such as infection control, clinical protocols, clinical guidelines and governance, clinical management, the Company's Internal Audit Unit conducts risk analysis of business units. The analysis will identify 3 (three) levels of risk category, namely high risk, medium risk, and low risk. Then the risks are evaluated

risiko tinggi hingga risiko rendah. Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian padasetiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)*. Kemudian, Unit Audit Internal menyiapkan Laporan Manajemen Risiko yang disajikan kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya dalam penentuan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap unit bisnis. Manajemen risiko digunakan Perseroan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Pada tahun buku 2020 Perseroan tidak dalam situasi menghadapi perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN COMPANY CODE OF ETHICS AND CULTURE

Perseroan menetapkan kode etik yang berlaku sesuai dengan visi dan misi Perusahaan dan diterjemahkan dalam peraturan perusahaan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar.

Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

from high-risk category to low risk. The Internal Audit Unit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each related unit that follows Standard Operating Procedures (SOP). Then, the Internal Audit Unit prepares a Risk Management Report which is presented to the Director in charge of the risk management function and the Risk Management Committee regularly.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The risk management carried out by the Company is quite adequate. Risk control is carried out by the Board of Directors and management, including in determining policies and strategic steps to reduce or avoid any risks that arise in each business unit. Risk management is used by the Company as part of the decision-making process so that operational risks will be minimized.

In the fiscal year 2020, the Company is not facing a legal case that has a significant impact on the continuity of the Company's business. In addition, until December 31, 2020, the Company has never received any administrative sanctions given by the capital market authorities, in this case, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange.

The Company establishes a code of ethics that applies following the Company's vision and mission and transformed into company regulations. The code of ethics serves as a code of conduct for all employees in interacting with internal and external parties.

The Company has disseminated its code of ethics to all company, and stipulated in employment recruitment contract to understand and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to the Company's values and apply the code of ethics in their daily activities. The company periodically holds events to remind and emphasize the implementation of the code of ethics for employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan tidak selalu dapat memastikan seluruh aktivitas terlepas dari risiko dan pelanggaran yang dapat terjadi. Untuk menghindari kemungkinan terjadi dan dampak yang dihasilkan dari sebuah risiko atau pelanggaran, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan yang memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Setiap pelapor, baik dari dalam maupun luar perusahaan, dilindungi kerahasiannya dan Perseroan memastikan setiap pelaporan akan diikuti tindak lanjut yang tepat dan terukur.

Sepanjang tahun 2020, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

The Company is not able to ensure all activities regardless of the risks and violations that may occur. To avoid the possibility of occurrence and impact from a risk or violation, the Company provides reporting mechanism to ensure violations are resolved following existing regulations. Every reporter is kept confidential and the Company ensures that every report will be followed by appropriate and measurable follow-up.

Throughout 2020, there have been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/cheating involving company employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

The Company has complied with the applicable provisions through the Company Regulations, which regulate the prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the Company.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company provides a suppliers and vendors policy, so the appointment must go through a tender process for the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM INSIDER TRADING POLICY

Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perseroan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company complies with the regulations in force in the capital market following the policy on insider trading. The essence of these provisions is the prohibition of parties within the Company who have material information to abuse their position for their interests to disclose material information to influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perseroan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have the policy to fulfill creditor rights, but to maintain creditor rights, the Company always strives to comply with the agreements provides with creditors.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

DASAR PELAKSANAAN CSR

CSR IMPLEMENTATION'S STAND POINT

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak etis terhadap pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan. CSR dipahami sebagai kewajiban pemenuhan aturan yang harus dilakukan perusahaan.

Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan CSR berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM POLICY

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul, pembangunan social kemasyarakatan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Layanan kesehatan yang dijalankan Perseroan tentunya bersentuhan langsung dengan masyarakat, baik dalam posisinya sebagai pasien maupun sebagai masyarakat luas tanpa membatasi lokasi geografis dengan fasilitas Perseroan. Sebagai warga usaha yang baik, Perseroan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan seluruh pemangku kepentingan berada pada tingkat kesehatan terbaik. Hal ini mendorong adanya perhatian yang besar dari Perseroan melalui berbagai aktivitas yang langsung dan tidak langsung menjaga tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Fasilitas kesehatan yang dimiliki Perseroan langsung bersentuhan dengan masyarakat, baik itu lingkungan perumahan maupun perkantoran. Titik penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah perlunya menghindari adanya dampak lingkungan yang buruk atas aktivitas Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan melakukan aktivitas-aktivitas di bawah ini, namun tidak terbatas pada:

Corporate Social Responsibility is a commitment to act ethically towards stakeholders in improving the quality of life and welfare of the parties involved by considering the social, economic, and environmental aspects of the company's activities. CSR is understood as an obligation to fulfill the rules that must be carried out by the company.

The Company is committed to managing CSR based on the applicable laws and regulations, as mandated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

The CSR program policy is ready to serve as a guide in the Company's CSR programs implementation. The focus of the policy is decent employment practices, excellent customer service, social development, and sustainable environmental management.

The Company's health services contain direct contact with the community, both in their position as patients and as the community without limiting the geographical location of the Company's facilities. As a good business citizen, the Company has a big responsibility in ensuring all stakeholders are at the best level of health. This encourages great attention from the Company through various activities that directly and indirectly maintain social and environmental responsibility for the Company.

The health facilities owned by the Company are directly in contact with the community, both residential and office environments. A significant point that the Company pays attention to is the need to avoid any adverse environmental impacts on the Company's activities. It encourages the Company to carry out the following actions:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan alat-alat kesehatan secara tepat guna; 2. Memastikan kualitas suara dan cahaya yang tepat pada seluruh fasilitas kesehatan Perseroan; 3. Penghematan energi melalui penggunaan fasilitas pencahayaan secara tepat; 4. Penghematan penggunaan air; 5. Sistem pengolahan limbah yang tepat, dan adanya pemisahan yang tepat antar limbah yang infeksius dan non-infeksius; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Use of medical equipment appropriately; 2. Ensure proper sound and light quality in all of the Company's health facilities; 3. Energy saving through proper use of lighting facilities; 4. Saving water use; 5. Appropriate sewage treatment system and proper separation of infectious and non-infectious waste; |
|--|--|

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pemenuhan kebutuhan dasar seluruh karyawan termasuk pengelolaan kompetensi dan sistem remunerasi, telah disampaikan pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia. Namun demikian sebagai fasilitas kesehatan yang paripurna Perseroan memberikan perhatian yang lebih besar pada karyawan, baik tenaga kesehatan maupun tenaga non kesehatan, agar terjaga kualitas hidupnya. Fasilitas pendukung kesehatan tersedia secara tepat, untuk menghindari berbagai gangguan kesehatan bagi karyawan, khususnya dalam menghadapi pengobatan dan pemeliharaan kesehatan akibat pandemi.

The fulfillment of the basic needs of all employees, including competency management and remuneration system, has been submitted to the Company Profile Section, Human Resources sub-section. However, as a complete health facility, the Company pays greater attention to employees, both health workers, and non-health workers, to maintain their quality of life. Health support facilities are available appropriately, to avoid various health problems for employees, especially in dealing with treatment and health care due to the pandemic.

Beberapa aktivitas yang bersentuhan dengan penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja meliputi:

Some activities related to the provision of occupational health and safety facilities include:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan ruang istirahat yang cukup, khususnya bagi para tenaga kesehatan; 2. Penyediaan alat pelindung diri bagi seluruh karyawan, khususnya alat pelindung diri yang direkomendasikan dalam pengelolaan pandemic; 3. Pemeliharaan kesehatan berupa pemeriksaan rutin terhadap kesehatan seluruh karyawan; 4. Penyediaan fasilitas pendukung keselamatan kerja, baik di dalam maupun di luar gedung; 5. Sosialisasi dan simulasi dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk simulasi pencegahan situasi darurat kebakaran secara rutin. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Provision of adequate restrooms, especially for health workers; 2. Provision of personal protective equipment for all employees, especially personal protective equipment recommended in the management of the pandemic; 3. Health maintenance in the form of routine checks on the health of all employees; 4. Provision of work safety support facilities, both inside and outside the building; 5. Occupational health and safety dissemination and simulation, including simulations of preventing fire emergencies regularly. |
|--|---|

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, baik itu dalam bentuk pencegahan maupun pengobatan. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup komunitas

The Company actively carries out activities in direct contact with the community, both in prevention and treatment. The action improves the community's quality of life around the Company's health facilities and all Indonesian people in

di sekitar fasilitas kesehatan Perseroan dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya. Pada tahun 2020, aktivitas yang dilaksanakan meliputi:

1. Memberikan pengetahuan kesehatan, dan bagaimana menjaga, mencegah serta mengobati penyakit melalui program acara *Talk Show* di stasiun TV dan siaran radio dengan pembicara dokter spesialis Peseroan.
2. Penyuluhan untuk waspada terkait virus Corona, kepada murid-murid SD Muslimat Kalideres, Jakarta Barat pada tanggal 9 Maret 2020 oleh dr Andreas.

general. In 2020, the activities carried out include:

1. Providing health literacy, as well as how to maintain, prevent and treat disease through Talk Show programs on TV stations and radio broadcasts with the Company's specialist doctors as speakers.
2. Counseling to be vigilant regarding the Coronavirus, to students of SD Muslimat Kalideres, West Jakarta on March 9, 2020, by dr Andreas.

TANGGUNG JAWAB PRODUK PERSEROAN PRODUCT RESPONSIBILITY

Kepuasan pasien yang berobat maupun melakukan pemeliharaan kesehatan adalah tujuan terbesar Perseroan. Untuk itu melalui berbagai *center of excellence* Perseroan berupaya memastikan seluruh kebutuhan kesehatan masyarakat tersedia di fasilitas kesehatan Perseroan. Menyebarnya fasilitas kesehatan Perseroan pada lokasi-lokasi strategis diharapkan dapat menjadi salah satu pendukung utama masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan keluarganya.

The satisfaction of patients who seek treatment or perform health care is the Company's biggest goal. For this reason, through various centers of excellence, the Company strives to ensure that all public health needs are available at the Company's health facilities. The distribution of the Company's health facilities in strategic locations to be one of the supporters of the community in maintaining the health of themselves and their families.

Sementara untuk memastikan agar kualitas layanan berada pada tingkat terbaik, Perseroan memastikan tersedianya layanan administrasi pengobatan dan pemeliharaan kesehatan terbaik. Hal ini untuk mendukung jajaran tenaga kesehatan yang telah berupaya keras menyediakan layanan terbaik. sementara setiap keluhan pasien, Perseroan mengelolanya melalui layanan *Customer Relationship Management* melalui layanan *hotline* dan fasilitas layanan pelanggan pada setiap fasilitas kesehatan yang dikelola Perseroan.

Meanwhile, to ensure that the quality of service is at the best level, the Company ensuring the best medical administration and health care services. It is to support the ranks of health workers who have worked hard to provide the best service. While for each patient complaint, the Company manages it through Customer Relationship Management services through hotline services and customer service facilities at every health facility provided by the Company.

HOTLINE

Mayapada Hospital Tangerang

(021) 5578 - 1888 | WA: 0821-1412-3910

Emergency:
(021) 5578 - 1999

Mayapada Hospital Jakarta Selatan

(021) 2921-7777 | WA: 0815-7511-1999

Emergency:
(021) 2921-5555

BMC Mayapada Hospital Bogor

(0251) 830-7900 | WA: 0811-101-5354

Emergency:
(0251) 8344-386

Mayapada Hospital Kuningan

(021) 509 - 12929 | WA: 0821-1230-2521

Emergency:
(021) 509-12911



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020**

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA, TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117
- Alamat rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- Nomor Telepon Jabatan : 021 – 55781888
Direktur Utama
2. Nama : Victoria Tahir
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117
- Alamat rumah : Jln. Patal Senayan I Kav D33, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- Nomor Telepon Jabatan : 021 – 55781888
Direktur

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117
- Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- Telephone Title : 021 – 55781888
President Director
2. Name : Victoria Tahir
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland) Tangerang 15117
- Residential address : Jln. Patal Senayan I Kav D33, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- Telephone Title : 021 – 55781888
Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and subsidiaries consolidated financial statements;*
- The PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta 7 Juni 2021 / June 7, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Victoria Tahir
Direktur / Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00743/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/VI/2021**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's ReportReport No. 00743/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/VI/2021**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseturuhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 terlampir diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi yang laporan keuangan konsolidasiannya tertanggal 19 Maret 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

The accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 were audited by other independent auditor whose opinion expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 19, 2020.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmenta Pinem, SE, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519

7 Juni 2021/June 7, 2021

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	629.608.688.874	2e,2f,2s,2t,4,30,33,34	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5,33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	4.962.516.770	2t,30	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga - neto	220.460.304.910		145.801.798.689	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	2f,33,34	3.918.547.531	Other receivables - third parties
Persediaan	74.691.220.678	2h,6	39.893.394.576	Inventories
Uang muka	2.034.924.128		4.043.140.988	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.833.681.995	2i	3.136.941.170	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7.292.745	2v,28a	41.043.281	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	<u>939.835.506.742</u>		<u>428.967.487.276</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	2e,2f,4	-	Restricted cash
Uang muka pembelian aset tetap	16.208.296.660	7	197.458.957.257	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap - neto	2.641.613.456.689	2j,2k,2n,8	2.056.342.191.327	Property and equipment - net
Properti investasi	40.010.000.000	2l,2n,9	40.010.000.000	Investment property
Aset hak guna - neto	308.029.359.532	2n,2o,10	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	10.032.147.719	2m,2n	5.773.322.848	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.292.381.206	29e	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	46.883.177.777	2v,29f	60.440.184.332	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	81.085.153.235	2j,2n,11	81.085.153.235	Other non-current assets
Goodwill	<u>237.770.574.237</u>	2m,2n,12	<u>237.770.574.237</u>	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	<u>3.406.493.581.264</u>		<u>2.680.613.463.349</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>4.346.329.088.006</u>		<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		2f,13,33,34		Short-term bank loans
Pihak berelasi	201.000.000.000	2t,30	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	20.000.000.000		24.678.569.749	Third party
Utang usaha	175.206.597.303	2f,14,33,34	101.039.665.233	Trade payables
Utang kontraktor	55.316.212.268	2f,15,33,34	94.729.259.867	Contractor payables
Utang lain-lain		2f,21,33,34,35		Other payables
Pihak berelasi	1.085.218.611.770	2t,30	742.910.378.334	Related parties
Pihak ketiga	10.781.878.013		2.560.967.734	Third parties
Utang pajak	5.880.237.037	2v,29b	6.070.920.982	Taxes payable
Akrual	95.105.436.109	2f,16	62.016.194.356	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	757.896.000	2t,30	789.731.850	Related party
Pihak ketiga	545.384.866		591.803.581	Third parties
Utang bank		2f,17,35		Bank loans
Pihak berelasi	9.150.051.918	2t,30	13.459.080.078	Related party
Pihak ketiga	82.026.206.041		-	Third party
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.740.988.511.325</u>		<u>1.098.846.571.764</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	211.737.310	2t,30	912.018.150	Related party
Pihak ketiga	1.019.808.503		1.106.038.889	Third parties
Utang bank		2f,17,35		Bank loans
Pihak berelasi	38.420.713.392	2t,30	163.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	721.654.250.343		-	Third party
Liabilitas imbalan pasca kerja	89.297.794.369	2p,18	68.670.506.868	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>850.604.303.917</u>		<u>234.109.277.299</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>2.591.592.815.242</u>		<u>1.332.955.849.063</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO				NET EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	19	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.124.816.856.453	20	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	29.748.911.906		24.755.499.148	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000		2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(602.688.806.428)		(575.930.831.448)	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.753.947.506.431		1.775.712.068.653	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	788.766.333	22	913.032.909	Non-Controlling Interest
EKUITAS NETO	<u>1.754.736.272.764</u>		<u>1.776.625.101.562</u>	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	<u>4.346.329.088.006</u>		<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	1.283.798.609.174	2o,2r,23,30	1.002.002.453.771	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(864.698.280.519)	2r,24	(721.716.941.092)	DIRECT COST
LABA BRUTO	419.100.328.655		280.285.512.679	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(10.542.219.731)	25	(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(392.704.802.139)	26	(316.726.604.883)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	15.853.306.785		(48.244.745.123)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	26.470.099.827	2f	9.567.767.836	Interest income
Beban keuangan	(70.561.549.474)	2f,13,17	(14.826.881.625)	Finance cost
Lain-lain - neto	28.429.533.228	27	(12.819.197.711)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	191.390.366		(66.323.056.623)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2v,29		INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-		(793.141.470)	Current tax
Pajak tangguhan	(14.689.448.354)		(8.657.926.182)	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan	(14.689.448.354)		(9.451.067.652)	Total Income Tax Expenses
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(14.498.057.988)		(75.774.124.275)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	7.358.311.173	2p,18	12.905.516.928	Reameasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.361.493.433)	2v,29f	(3.226.379.232)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	4.996.817.740		9.679.137.696	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.501.240.248)		(66.094.986.579)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(14.380.627.056)		(75.669.801.059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(117.430.932)		(104.323.216)	Non-controlling interest
	(14.498.057.988)		(75.774.124.275)	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.993.412.758	28	9.666.092.297	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.404.982		13.045.399	Non-controlling interest
	4.996.817.740		9.679.137.696	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.387.214.298)		(66.003.708.762)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(114.025.950)		(91.277.817)	Non-controlling interest
	(9.501.240.248)		(66.094.986.579)	
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,20)	2q,28	(6,31)	Loss per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Modal Saham/ Capital Stock	Modal Saham/ Additional Paid-in-Capital	Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Belum digunakan/ Unappropriated	Neto/ Net	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto/ Net Equity		
									Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity
	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	15.089.406.851	2.000.000.000	(500.261.030.389)	1.841.715.777.415	1.004.310.726	1.842.720.088.141	Balance as of January 1, 2019
Rugi neto	-	-	-	-	(75.669.801.059)	(75.669.801.059)	(104.323.216)	(75.774.124.275)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	9.666.092.297	-	9.666.092.297	13.045.399	9.679.137.696	9.679.137.696	Other comprehensive income - net
Saldo 1 per Januari 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(575.930.831.448)	1.775.712.068.653	913.032.909	1.776.625.101.562	Balance as of January 1, 2020
Pengaruh adopsi standar baru	2f.5.29f	-	-	-	(12.377.347.924)	(12.377.347.924)	(10.240.626)	(12.387.588.550)	Effect of adoption of new standards
Saldo 1 per Januari 2020 (setelah disesuaikan)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(588.308.179.372)	1.763.334.720.729	902.792.283	1.764.237.513.012	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)
Rugi neto	-	-	-	-	(14.390.627.056)	(14.390.627.056)	(117.430.932)	(14.498.057.988)	Net profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	4.993.412.758	-	4.993.412.758	3.404.982	4.996.817.740	4.996.817.740	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(592.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.206.282.381.896		987.881.192.218	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(518.399.717.152)		(436.520.681.814)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(518.122.857.052)		(495.850.703.660)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	169.759.807.692		55.509.806.744	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	26.470.099.827		9.567.767.836	Interest received
Pembayaran beban pajak	(2.085.522.676)		(834.184.751)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(100.262.493.441)		(21.036.085.849)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	93.881.891.402		43.207.303.980	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	(544.122.343.656)	7,35	(345.265.438.871)	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	108.657.000	7	193.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(6.697.340.640)		(6.185.175.474)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(550.711.027.296)		(351.257.114.345)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(330.000.000.000)	10	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi	342.308.233.436	35	199.010.000.000	Receipt from other payable to related party
Penerimaan utang bank jangka pendek	171.000.000.000	35	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(24.678.569.749)	35	(137.370.697)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	830.000.000.000	35	116.879.793.470	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(134.309.028.160)	35	-	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(207.550.904)	Payments of finance lease
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	854.320.635.527		315.544.871.869	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	397.491.499.633		7.495.061.504	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	232.117.189.241		224.622.127.737	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	629.608.688.874	4	232.117.189.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 154 tanggal 20 Juli 2018 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227614 tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 at Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 154 dated July 20, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, in regards to changes in authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227614 year 2018 dated July 31, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services.

The Company obtained permit from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit have been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, and valid for five years period until July 13, 2025.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Transaksi penggabungan usaha

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan bersama-sama dengan PT Bogor Medical Center (BMC), menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BMC (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 through Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 with offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2020 and 2019 are 12,000,075,445 shares, respectively.

c. Merger transaction

In May 2018, the Company together with PT Bogor Medical Center (BMC), has submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between BMC (the Merging Company) into the Company (collectively called as Merging Parties).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha (lanjutan)

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham yakni pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha. Pemegang saham BMC akan menerima saham 71.315,21 lembar saham SRAJ untuk setiap 1 saham BMC.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.070.544.500 yang terbagi ke dalam 12.000.705.445 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Merger transaction (continued)

Once the Merger is implemented, the ownership of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors on the effective date of the Merger. BMC's shareholders will receive 71,315.21 shares in SRAJ for every 1 BMC shares.

The Company has received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid up capital in order to merge SRAJ and BMC and also agreed the change of Company's Articles of Association related to merger plan.

On May 17, 2018, Company and BMC have signed the Merger Deed, as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the the Ministry of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company as the result of the Merger since the effective date of the Merger is as follows: share capital of Rp 2,000,000,000,000, issued and fully paid shares of Rp 1,200,070,544,500 divided into 12,000,705,445 shares with Rp 100 par value per share.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

d. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Februari 2020 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 934 dari notaris Recky Fancky Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
Komisaris	Tn. Raymond Tn. dr. Daniel Tjen
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir Tn. Charlie Salim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Tn. Harry Wangidjaja Tn. Handoko Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 2.245 dan 2.044 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Merger transaction (continued)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") No. 160 dated May 31, 2018, the Company changed its number of capital stock and structure of shareholders as notarized by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

d. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision on February 14, 2020 as stated in Notarial Deed No. 934 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		Board of Directors
	Tn. Jonathan Tahir	President Commissioner
	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Vice President Commissioner
	Tn. Raymond	Commissioner
	-	
	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono	Independent Commissioners
	Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D	
	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	
		Board of Directors
	Ny. Grace Dewi Riady	President Director
	Tn. Arif Mualim	Directors
	Ny. Victoria Tahir	
	Tn. Charlie Salim	

Based on the Commissioners Decision Letter No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Chairman	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Members	Tn. Harry Wangidjaja Tn. Handoko Gunawan

As of December 31, 2020 and 2019, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 2,245 and 2,044 employees, respectively (unaudited).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 4.104.514.471 dan Rp 3.115.998.402 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

e. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,81%	1.668.306.604.671	1.271.358.655.030
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.180.013.286	40.188.416.115
PT Sejahtera inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99,98%	99,98%	890.586.711.660	170.108.333.104
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	-	*)	99,99%	99,99%	462.023.113.554	255.291.185.472
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,99%	148.613.462.333	129.492.817.693
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	24.499.741.908	24.474.690.590
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	-	*)	99,99%	99,99%	257.351.008.341	208.656.023.385
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	-	*)	99,00%	99,00%	2.035.675.927	2.120.856.382

*) Belum beroperasi secara komersial./ Not yet operating commercially.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

f. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 Juni 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Management and employees (continued)

Total remuneration paid to Company's Board of Directors amounted Rp 4,104,514,471 and Rp 3,115,998,402 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

e. The Group's structure

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

f. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on June 7, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan/atau pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan.

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Dampak terkait penerapan akuntansi ini dan Kebijakan akuntansi baru yang terkait dengan standar ini diungkapkan dalam Catatan 2f, 2o dan 2r.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Perusahaan, tidak berpengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards

The adoption of these new and amended standards below, that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and/or had material effect on the amounts reported for the current financial year.

- PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"

Impact of adoption of these new accounting standards and New accounting policies related to these standards are disclosed in Notes 2f, 2o and 2r.

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Group, had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amended paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and added paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation can qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari PSAK 1, "Penyajian Laporan keuangan" paragraf 5.

Standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup dinyatakan sebagai berikut. Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi Perusahaan atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "...financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

Certain new accounting standards have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group are stated below. The Group is still assessing the impact of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the Company or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver for breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk Perusahaan yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Perusahaan yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. Reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterial of FVTOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables which were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ("ECL") berwawasan ke depan.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah Rp 15.881.523.782 untuk piutang usaha (Catatan 5). ECL ini dibebankan dalam defisit pada 1 Januari 2020 sejumlah Rp 12.387.588.550, setelah dikurangi penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp 3.493.935.232 (Catatan 5 dan 29f).

PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is Rp 15,881,523,782 for trade receivables (Note 5). This ECL was charged to deficit on January 1, 2020 at an amount of Rp 12,387,588,550, which is net of deferred income tax amounting to Rp 3,493,935,232 (Notes 5 and 29f).

PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang lain-lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, dan utang bank jangka Panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals and long-term bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and Other Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai yang sebelumnya diakui melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial asset is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggian terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan Kesehatan	8 - 15	<i>Medical equipment</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	5	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follow

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Biaya pinjaman (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs (continued)

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat Lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Land Rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan yang digunakan adalah sebesar 9%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

o. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases", effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

	Sebelum PSAK 73 Before PSAK 73	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Setelah PSAK 73 After PSAK 73	
Aset tetap	2.056.342.191.327	(5.208.420.667)	2.051.133.770.660	Fixed assets
Aset hak guna	-	194.175.857.010	194.175.857.010	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	(188.967.436.343)	(188.967.436.343)	Lease liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi yang diungkapkan dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal:

The following table shows the operating lease commitments disclosed by applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

	1 Januari/ January 1, 2020	
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	330.000.000.000	Operating lease commitments as of December 31, 2019
Dampak diskonto jumlah di atas yang diakui sesuai PSAK 30 pada 31 Desember 2019	(141.032.563.657)	Effect of discounting the above amounts recognized under PSAK 30 as of December 31, 2019
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	188.967.436.343	Lease liabilities recognized as of January 1, 2020

Sebagai lessee

As lessee

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Office buildings

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Sewa dimana Grup sebagai lessor diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam "Sewa diterima di muka".

Mulai 1 Januari 2020, ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak ke masing-masing komponen.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Starting January 1, 2020, when a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

q. Laba (rugi) per saham

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standard introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

s. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.105	13.901

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaction and translation in foreign currency (continued)

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	2020	2019
United States Dollar (US\$) 1	14.105	13.901

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tanggungan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Mulai 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

From January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Before January 1, 2020

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 5.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Management berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 37.098.759.952 dan Rp 47.659.712.664.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 37,098,759,952 and Rp 47,659,712,664, respectively.

Estimated useful lives of property and equipment, right-of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 8 and 10.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Suku bunga pinjaman untuk sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN SETARA KAS DAN REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Kas dan setara kas

	2020	2019
Kas	2.073.646.905	869.970.613
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Rupiah	160.203.179.954	53.376.424.944
Dolar Amerika Serikat	3.235.731.491	3.188.035.184
Sub-total	163.438.911.445	56.564.460.128
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.675.369.378	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.173.480.269	16.308.002.998
PT Bank Central Asia Tbk	20.900.543.955	10.479.470.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.688.790.794	7.449.764.972
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.572.608	35.632.608
PT Bank Mega Tbk	9.373.520	9.950.990
PT Bank Bukopin Tbk	-	399.936.359
Sub-total	137.483.130.524	34.682.758.500
Sub-total	300.922.041.969	91.247.218.628
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	326.613.000.000	140.000.000.000
Total	629.608.688.874	232.117.189.241
Tingkat bunga deposito berjangka pertahun		
Rupiah	7,50% - 9,00%	5,75% - 7,50%

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the Incremental borrowing rate for leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH

a. Cash and cash equivalents

	2020	2019
Cash		
Cash in banks		
Related party (Note 30)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Rupiah	160.203.179.954	53.376.424.944
U.S Dollar	3.235.731.491	3.188.035.184
Sub-total	163.438.911.445	56.564.460.128
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.675.369.378	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.173.480.269	16.308.002.998
PT Bank Central Asia Tbk	20.900.543.955	10.479.470.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.688.790.794	7.449.764.972
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.572.608	35.632.608
PT Bank Mega Tbk	9.373.520	9.950.990
PT Bank Bukopin Tbk	-	399.936.359
Sub-total	137.483.130.524	34.682.758.500
Sub-total	300.922.041.969	91.247.218.628
Time deposits		
Related party (Note 30)		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	326.613.000.000	140.000.000.000
Total	629.608.688.874	232.117.189.241
Time deposits' interest rate per annum		
Rupiah	7,50% - 9,00%	5,75% - 7,50%

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN REKENING YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account (DSRA)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 23.569.034.209 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit BNI (Catatan 17).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash

The restricted account is a *Debt Service Reserve Account (DSRA)* at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 23,569,034,209 and nil as of Desember 31, 2020 and 2019, respectively, which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on BNI credit facilities (Note 17).

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.962.516.770	15.431.800	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
BPJS Kesehatan	96.452.964.804	45.290.802.801	BPJS Kesehatan
Perusahaan	94.043.506.655	106.920.476.275	Companies
Pribadi	27.219.820.803	12.229.817.733	Private
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	21.956.560.135	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Sub-total	239.672.852.397	164.441.096.809	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(19.212.547.487)	(18.639.298.120)	Less allowance for impairment loss
Neto	220.460.304.910	145.801.798.689	Net
Total	225.422.821.680	145.817.230.489	Total

b. Berdasarkan umur

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	161.440.808.112	84.779.174.433	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	34.030.129.389	26.925.307.664	1 until 30 days
31 s/d 60 hari	10.115.575.443	11.496.927.844	31 until 60 days
>60 hari	19.836.308.736	22.615.820.548	>60 days
Total	225.422.821.680	145.817.230.489	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	18.639.298.120	8.746.009.892
Dampak implementasi PSAK 71	<u>15.881.523.782</u>	<u>-</u>
Saldo awal setelah penyesuaian	34.520.821.902	8.746.009.892
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 27)	<u>(15.308.274.415)</u>	<u>9.893.288.228</u>
Saldo akhir tahun	<u>19.212.547.487</u>	<u>18.639.298.120</u>
Dinilai secara individual	11.260.259.000	18.639.298.120
Dinilai secara kolektif	<u>7.952.288.487</u>	<u>-</u>
Total	<u>19.212.547.487</u>	<u>18.639.298.120</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	18.639.298.120	8.746.009.892
Dampak implementasi PSAK 71	<u>15.881.523.782</u>	<u>-</u>
Saldo awal setelah penyesuaian	34.520.821.902	8.746.009.892
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 27)	<u>(15.308.274.415)</u>	<u>9.893.288.228</u>
Saldo akhir tahun	<u>19.212.547.487</u>	<u>18.639.298.120</u>
Dinilai secara individual	11.260.259.000	18.639.298.120
Dinilai secara kolektif	<u>7.952.288.487</u>	<u>-</u>
Total	<u>19.212.547.487</u>	<u>18.639.298.120</u>

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obat-obatan	57.868.522.518	26.867.456.269
Persediaan medis	14.251.710.275	10.744.596.763
Persediaan non medis	<u>2.570.987.885</u>	<u>2.281.341.544</u>
Total	<u>74.691.220.678</u>	<u>39.893.394.576</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, kerugian atas penghapusan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 6.285.305.582 dan Rp 1.062.777.626 (Catatan 27).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.451.706.945 dan Rp 59.784.806.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup dijamin sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obat-obatan	57.868.522.518	26.867.456.269
Persediaan medis	14.251.710.275	10.744.596.763
Persediaan non medis	<u>2.570.987.885</u>	<u>2.281.341.544</u>
Total	<u>74.691.220.678</u>	<u>39.893.394.576</u>

In 2020 and 2019, loss on written-off inventories due to obsolescence amounting to Rp 6,285,305,582 and Rp 1,062,777,626, respectively (Note 27).

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 68,451,706,945 and Rp 59,784,806,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 17).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

7. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY AND EQUIPMENT

	2020	2019	
Peralatan kesehatan	15.990.385.710	30.761.130.594	Medical equipment
Tanah	-	166.527.967.161	Land
Lain-lain	217.910.950	169.859.502	Others
Total	16.208.296.660	197.458.957.257	Total

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m2 dari PT Mitra Sindo Sukses. Uang muka untuk pembelian tersebut sebesar Rp 128.713.373.342 pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2020 (Catatan 8).

Based on PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, East Jakarta area of 15,000 m2 of PT Mitra Sindo Sukses. Advances made for this purchase amounting to Rp 128,713,373,342 as of December 31, 2019 is reclassified to property and equipment in 2020 (Note 8).

8. ASET TETAP - NETO

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Aquisition cost	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	707.674.223.697	190.679.862.689	-	-	898.354.086.386	Land
Bangunan	1.103.609.296.415	13.022.317.727	-	9.962.749.495	1.126.594.363.637	Buildings
Prasarana bangunan	-	-	-	85.170.393.315	85.170.393.315	Building facilities
Peralatan kesehatan	417.244.239.767	46.064.914.231	(403.385.630)	83.389.478.934	546.295.247.302	Medical equipment
Mesin	79.515.350.004	627.874.353	(134.681.886)	1.296.835.826	81.305.378.297	Machineries
Perabotan dan peralatan	12.330.544.436	2.036.938.967	(778.551.220)	244.857.597	13.833.789.780	Furnitures and fixtures
Kendaraan	14.790.490.900	1.776.650.001	-	1.295.215.000	17.862.365.901	Vehicles
Peralatan kantor	47.559.432.369	5.574.383.485	(483.396.144)	5.073.988.363	57.724.408.073	Office equipment
Sub-total	2.382.723.577.588	259.782.941.453	(1.800.014.880)	186.433.518.530	2.827.140.022.691	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	149.986.694.330	138.843.741.958	(566.449.743)	(9.962.749.495)	278.301.237.050	Buildings
Prasarana bangunan	114.489.698.318	150.242.358.141	(5.208.420.667)	(85.170.393.315)	174.353.242.477	Building facilities
Peralatan kesehatan	27.487.069.175	88.052.154.975	-	(83.389.478.934)	32.149.745.216	Vehicles
Mesin	4.410.859.000	16.987.215.826	-	(1.296.835.826)	20.101.239.000	Machineries
Perabotan dan peralatan	1.397.344.866	621.377.039	-	(244.857.597)	1.773.864.308	Furnitures and fixtures
Kendaraan	876.550.000	789.565.000	-	(1.295.215.000)	370.900.000	Vehicles
Peralatan kantor	3.976.670.938	38.729.810.473	-	(5.073.988.363)	37.632.493.048	Office equipment
Sub-total	302.624.886.627	434.266.223.412	(5.774.870.410)	(186.433.518.530)	544.682.721.099	Sub-total
Total	2.685.348.464.215	694.049.164.865	(7.574.885.290)	-	3.371.822.743.790	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	250.511.162.625	47.966.488.667	-	-	298.477.651.292	Buildings
Prasarana bangunan	-	3.548.766.388	-	-	3.548.766.388	Building facilities
Peralatan kesehatan	245.189.502.828	43.627.902.381	(403.385.630)	-	288.414.019.579	Medical equipment
Mesin	73.953.597.940	1.944.399.135	(134.681.880)	-	75.763.315.195	Machineries
Perabotan dan peralatan	10.935.198.652	1.199.394.694	(778.551.220)	-	11.356.042.126	Furnitures and fixtures
Kendaraan	12.407.811.097	1.335.707.997	-	-	13.743.519.094	Vehicles
Peralatan kantor	36.008.999.746	3.380.369.825	(483.396.144)	-	38.905.973.427	Office equipment
Total	629.006.272.888	103.003.029.087	(1.800.014.874)	-	730.209.287.101	Total
Nilai buku neto	2.056.342.191.327				2.641.613.456.689	Net book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	707.415.997.597	258.226.100	-	-	707.674.223.697	Land
Bangunan	779.500.269.628	2.218.157.699	-	321.890.869.088	1.103.609.296.415	Buildings
Peralatan kesehatan	380.266.574.658	40.505.793.690	(3.528.128.581)	-	417.244.239.767	Medical equipment
Mesin	79.561.469.267	488.321.900	(534.441.163)	-	79.515.350.004	Machineries
Perabotan dan perlengkapan	12.274.149.300	92.354.419	(35.959.283)	-	12.330.544.436	Furnitures and fixtures
Kendaraan	11.066.565.900	1.354.150.000	(259.625.000)	2.629.400.000	14.790.490.900	Vehicles
Peralatan kantor	39.651.376.954	8.533.614.119	(487.158.904)	(138.399.800)	47.559.432.369	Office equipment
Sub-total	2.009.736.403.304	53.450.617.927	(4.845.312.931)	324.381.869.288	2.382.723.577.588	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	248.464.632.621	223.412.930.797	-	(321.890.869.088)	149.986.694.330	Buildings
Prasarana bangunan	54.164.221.948	60.325.476.370	-	-	114.489.698.318	Building facilities
Peralatan kesehatan	707.422.206	26.779.646.969	-	-	27.487.069.175	Vehicles
Mesin	-	4.410.859.000	-	-	4.410.859.000	Machineries
Perabotan dan perlengkapan	-	1.397.344.866	-	-	1.397.344.866	Furnitures and fixtures
Kendaraan	-	876.550.000	-	-	876.550.000	Vehicles
Peralatan kantor	-	3.976.670.938	-	-	3.976.670.938	Office equipment
Sub-total	303.336.276.775	321.179.478.940	-	(321.890.869.088)	302.624.886.627	Sub-total
Aset sewa						Leased asset
Kendaraan	2.629.400.000	-	-	(2.629.400.000)	-	Vehicles
Total	2.315.702.080.079	374.630.096.867	(4.845.312.931)	(138.399.800)	2.685.348.464.215	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	213.468.826.894	37.042.335.731	-	-	250.511.162.625	Buildings
Peralatan kesehatan	214.397.709.083	32.780.921.329	(1.989.127.584)	-	245.189.502.828	Medical equipment
Mesin	73.179.345.506	1.308.692.599	(534.440.165)	-	73.953.597.940	Machineries
Perabotan dan peralatan	10.698.330.655	272.825.280	(35.957.283)	-	10.935.198.652	Furnitures and fixtures
Kendaraan	9.382.697.095	741.064.008	(259.630.006)	2.543.680.000	12.407.811.097	Vehicles
Peralatan kantor	33.540.107.364	3.074.550.086	(467.257.904)	(138.399.800)	36.008.999.746	Office equipment
Sub-total	554.667.016.597	75.220.389.033	(3.286.412.942)	2.405.280.200	629.006.272.888	Sub-total
Aset sewa						Leased asset
Kendaraan	2.053.026.667	490.653.333	-	(2.543.680.000)	-	Vehicles
Total	556.720.043.264	75.711.042.366	(3.286.412.942)	(138.399.800)	629.006.272.888	Total
Nilai buku neto	1.758.982.036.815				2.056.342.191.327	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 24)	84.019.999.072	59.168.474.329	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.983.030.015	16.542.568.037	General and administrative expenses (Note 26)
Total	103.003.029.087	75.711.042.366	Total

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	108.657.000	193.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku atas aset tetap	-	(19.900.000)	Net book value of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	108.657.000	173.600.000	Gain on sale of property and equipment

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup menghapuskan peralatan kesehatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.539.000.000 disebabkan kebakaran. Pada tahun 2020, klaim asuransi atas aset yang rusak tersebut sebesar Rp 14.463.026.219 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 27).

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 2.855.157.293.449 dan Rp 1.900.997.162.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanah, bangunan, dan peralatan kesehatan sebesar Rp 724.035.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

9. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.010.000.000. Pada tahun 2020, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp 67.500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tahun 2020 dan SIS pada tahun 2019 (Catatan 13 dan 17).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

In 2019, the Group wrote-off medical equipment with carrying value of Rp 1,539,000,000 which were damaged as a result of fire. In 2020, insurance claim from these damaged assets amounted to Rp 14,463,026,219, which is recorded under other income (Note 27).

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights (HGB) valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 2,855,157,293,449 and Rp 1,900,997,162,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, land and buildings, and medical equipment amounting to Rp 724,035,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

9. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As of December 31, 2020 and 2019, investment property amounted to Rp 40,010,000,000, respectively. In 2020, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object (NJOP) is Rp 67,500,000,000.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS for 2020 and SIS for 2019 (Notes 13 and 17).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut:

	2020			
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Penambahan/ Additions	
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	-	194.175.857.010	141.032.563.657	Building
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	-	-	27.179.061.135	Building
Nilai buku neto	-		<u>308.029.359.532</u>	<i>Net book value</i>

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	
Beban langsung (Catatan 24)	18.378.409.513	<i>Direct cost (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.800.651.622	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Total	<u>27.179.061.135</u>	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2020	
Dampak dari PSAK 73	188.967.436.343	<i>Impact of PSAK 73</i>
Modifikasi sewa	141.032.563.657	<i>Lease modification</i>
Pembayaran pokok	(330.000.000.000)	<i>Payments of principal</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss related to leases are as follows:

	2020	
Penyusutan Aset hak guna	27.179.061.135	<i>Depreciation expense on right-of-use assets</i>
Sewa jangka pendek (Catatan 26)	175.000.000	<i>Short-term lease (Note 26)</i>
Pendapatan sewa (Catatan 27)	3.527.379.071	<i>Rental income (Note 27)</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-/1711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulu, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemerintah Provinsi DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 81.085.153.235.

11. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset pertains to land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No.62/-/1711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by DKI Jakarta Provincial Government.

The carrying amount of this land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 81,085,153,235, respectively.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di tahun 2018 (Catatan 1c).

12. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in 2018 (Note 1c).

	2020	2019	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	Consideration transferred
Nilai wajar aset tetap	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	Fair value of the net assets
Total	237.770.574.237	237.770.574.237	Total

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
SAS	151.000.000.000	-	SAS
Perusahaan	50.000.000.000	50.000.000.000	The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	20.000.000.000	-	SIS
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
NKM	-	24.678.569.749	NKM
Total	221.000.000.000	74.678.569.749	Total
Tingkat bunga per tahun	10% - 11%	10% - 11,50%	Interest rate per annum

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- *Corporate guarantee* SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 9).

Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja RC (KMK RC) Terbatas dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan tingkat bunga 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 17).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NKM

Pada tanggal 27 Juli 2012, NKM memperoleh fasilitas kredit dari CIMB dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp 10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013.

Fasilitas pinjaman rekening koran ini diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 151,000,000,000 which is used as working capital. This facility will mature on June 30, 2021.

This facility is secured by:

- *Corporate guarantee* of SAS.
- Land owned by FKN, a subsidiary, with certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 9).

The Company

On June 28, 2020, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 which is used as working capital. This facility will mature on June 28, 2021.

This facility is secured with the same collateral of PTA facility (Note 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained a working capital credit facility (KMK RC) from BNI, with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. This facility will mature on July 28, 2021.

This facility is secured by the same collaterals of KI facility (Note 17).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NKM

On July 27, 2012, NKM obtained a credit facility from CIMB in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp 25,000,000,000 after NKM has started its commercial operations and Rp 10,000,000,000 before NKM starts its commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013.

The overdraft loan facility has been extended until May 30, 2020 with interest rate 11% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar peringkat I Rp 169.135.000.000, peringkat II Rp 9.300.000.000.
- b. Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 545.000.000.000.
- c. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 600.000.000.000.
- d. *Corporate guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafon pinjaman NKM.
- e. *Corporate guarantee* dari Perusahaan sebesar total plafon pinjaman NKM.
- f. Gadai saham atas nama Perusahaan di NKM.
- g. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare Company.
- h. *Personal guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafon pinjaman NKM.
- i. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
- j. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp 157.600.000.000.
- k. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- l. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh pemegang saham.
- m. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan top up dana apabila terjadi *shortage cashflows*.
- n. Surat pernyataan (*Letter of Undertaking*) yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya dan melakukan top up dana atas terjadinya *cashflow shortage*.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2020.

Beban keuangan dari utang bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan sebesar Rp 3.047.541.591 pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 12.366.066.777 dan Rp 7.892.958.424.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This facility is secured by:

- a. Land and building owned by NKM amounting to rank I Rp 169,135,000,000 rank II Rp 9,300,000,000.
- b. Land and building owned by NKM amounting to Rp 545,000,000,000.
- c. Land and building owned by the Company amounting to Rp 600,000,000,000.
- d. Corporate guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans NKM.
- e. Corporate guarantee from the Company amounting to total plafond of NKM.
- f. Pledged of shares owned by the Company in NKM.
- g. Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady in PT Mayapada Healthcare Company.
- h. Personal guarantee from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA at the amount of total plafond of loans of NKM.
- i. The Company's medical equipment amounting to Rp 5,000,000,000.
- j. NKM's medical equipment amounting to Rp 157,600,000,000.
- k. Statement letter (*Letter of Undertaking*) from PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- l. Statement letter (*Letter of Undertaking*) from shareholders.
- m. Statement letter (*Letter of Undertaking*) given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to top up fund when shortage of cash flows occurred.
- n. Statement letter (*Letter of Undertaking*) given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost and top up funds for cashflow shortage.

This facility has been paid on May 30, 2020.

Finance cost from short-term bank loans capitalized to construction in progress of building amounted to Rp 3,047,541,591 in 2020.

In 2020 and 2019, the Group's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 12,366,066,777 and Rp 7,892,958,425, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT GE Operations Indonesia	18.994.755.217	3.592.426.666	PT GE Operations Indonesia
PT Anugerah Pharmindo Lestari	14.859.519.463	4.933.895.574	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Tridinamika Jaya Instrument	13.511.400.000	-	PT Tridinamika Jaya Instrument
PT Anugrah Argon Medica	6.532.666.871	3.691.213.891	PT Anugrah Argon Medica
PT Tawada Healthcare	6.150.424.577	8.257.539.046	PT Tawada Healthcare
PT Utama Saran Medika	6.134.284.402	1.431.460.242	PT Utama Saran Medika
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	5.534.883.411	3.671.492.351	PT Enseval Putera Mega Trading Tbk
PT Siemens Indonesia	3.756.000.000	-	PT Siemens Indonesia
PT IDS Medical System Indonesia	3.407.485.445	2.493.586.488	PT IDS Medical System Indonesia
PT Samudra Medika Jaya	3.238.587.503	-	PT Samudra Medika Jaya
PT Mensa Bina Sukses	3.139.860.201	1.609.893.876	PT Mensa Bina Sukses
PT Worchardt Pharma Indo	3.125.377.340	2.707.790.000	PT Worchardt Pharma Indo
PT Bina San Prima	2.799.950.408	3.011.532.563	PT Bina San Prima
PT Mitracomm Ekasarana	2.687.944.027	-	PT Mitracomm Ekasarana
PT Boswell Mahakarya Indonesia	2.663.009.484	-	PT Boswell Mahakarya Indonesia
PT Genecraft Labs	2.522.194.030	-	PT Genecraft Labs
PT Paramount Bed Indonesia	2.505.171.736	-	PT Paramount Bed Indonesia
PT Aerofood Indonesia	2.485.641.626	-	PT Aerofood Indonesia
PT Partit Padang Global	2.241.029.615	1.580.775.588	PT Partit Padang Global
PT Prima Solusi Servisindo	783.136.202	3.318.555.168	PT Prima Solusi Servisindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	68.133.275.745	60.739.503.780	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total	<u>175.206.597.303</u>	<u>101.039.665.233</u>	Total

15. UTANG KONTRAKTOR

15. CONTRACTOR PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Mitra Indo Sukses	19.786.666.658	-	PT Mitra Indo Sukses
PT Karya Intertek Kencana	5.329.694.137	5.874.044.988	PT Karya Intertek Kencana
PT Telesinsdo Citra Sejahtera	5.086.126.379	-	PT Telesinsdo Citra Sejahtera
PT Jaya Teknik Indonesia	4.657.199.540	4.757.815.748	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Advance Medicare Corpora	3.817.303.819	-	PT Advance Medicare Corpora
PT Sandana	2.689.444.469	4.430.633.339	PT Sandana
PT Cendrawasih Farin	1.553.172.775	2.944.981.999	PT Cendrawasih Farin
PT Berca Hardayaperkasa	1.244.036.640	6.614.545.455	PT Berca Hardayaperkasa
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	60.872.781.790	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	11.152.567.851	9.234.456.548	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	<u>55.316.212.268</u>	<u>94.729.259.867</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa dokter	23.953.972.269	20.696.212.044	Doctor fees
Keamanan dan kebersihan	15.942.167.368	6.898.158.198	Security and cleaning services
Gaji, upah dan manfaat	14.304.685.153	7.652.351.449	Salaries, wages and benefits
Biaya langsung	11.382.323.983	6.802.386.915	Direct charges
Utilitas	9.015.529.261	6.890.380.007	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	7.236.625.525	3.144.161.327	Repair and maintenance
Makanan dan minuman	5.281.600.354	4.934.206.693	Food and beverages
Biaya profesional	2.983.740.000	944.605.138	Professional fees
BPJS Ketenagakerjaan	1.262.515.543	956.635.610	BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain	3.742.276.653	3.097.096.975	Others
Total	<u>95.105.436.109</u>	<u>62.016.194.356</u>	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Perusahaan	47.570.765.310	51.879.793.470	The Company
SIS	-	125.000.000.000	SIS
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	320.490.905.558	-	SIS
NKM	289.916.507.232	-	NKM
Perusahaan	193.273.043.594	-	The Company
Total	<u>851.251.221.694</u>	<u>176.879.793.470</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
Pihak berelasi	9.150.051.918	13.459.080.078	Related party
Pihak ketiga	82.026.206.041	-	Third party
Sub-total	<u>91.176.257.959</u>	<u>13.459.080.078</u>	Sub-total
Bagian jangka panjang			Non-current maturities
Pihak berelasi	38.420.713.392	163.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	721.654.250.343	-	Third party
Sub-total	<u>760.074.963.735</u>	<u>163.420.713.392</u>	Sub-total
Total	<u>851.251.221.694</u>	<u>176.879.793.470</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX (Catatan 13) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center yang sedang proses balik nama ke Perusahaan.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*).
- Alat kesehatan endoskopi.

SIS

Pada tanggal 30 Januari 2019, SIS memperoleh fasilitas PTA memiliki plafond maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang ditujukan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas berlaku selama 120 (seratus dua puluh) bulan dan memiliki *grace period* selama 24 bulan dimana SIS hanya berkewajiban membayar bunga pinjaman selama masa tenggang. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul seluas 20.000 m², dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama FKN, entitas anak (Catatan 9).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2020.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

This facility is secured by the same collaterals as the PTX facility (Note 13) as follows:

- Land and building owned by the Company, with certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Bogor Medical Center which title is in process of transfer to the Company.
- Cardiac Caterization Health (*Cathlab*) machines.
- Endoscopic medical devices.

SIS

On January 30, 2019, SIS obtained a PTA facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, which is intended for additional working capital. This facility is valid for 120 (one hundred twenty) months and has a grace period of 24 months where SIS is only obliged to pay interest on loan during the grace period. This facility bears an interest rate of 11% per annum and is secured by land located at Bogor Regency, Babakan Madang District, Desa Citaringgul covering an area of 20,000 m², with SHGB No. 1887 on behalf of FKN (Note 9).

This facility has been paid on June 29, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 330.000.000.000 yang diangsur 3 bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dan fasilitas KMK RC (Catatan 13) dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan NKM sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Serifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 706 di Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Mandiri Prima Perdana dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 437.500.000.000.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) peralatan medikal Mayapada Hospital Kuningan sebesar Rp 18.825.150.000.
- Aset hak guna atas gedung sebesar Rp 466.218.160.000.
- Proyeksi persediaan sebesar Rp 20.000.000.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Proyeksi pendapatan SIS sebesar Rp 3.750.000.000.000.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada SIS.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi SIS sebesar Rp 339.084.150.000.

NKM

Pada tanggal 9 Juni 2020, NKM memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang diangsur sebesar 3 bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NKM dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2678, 2681, 2684 di Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 375.000.000.000.
- Bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 688.325.690.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan NKM sebesar Rp 128.320.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi NKM sebesar Rp 692.310.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained an investment credit Facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 330,000,000,000 that is repayable on quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility and KMK RC facility are secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and NKM's loans with details as follows:

- Land and building with certificate of building use right (SHGB) No. 706 at Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of PT Mandiri Prima Perdana with mortgage right value of Rp 437,500,000,000.
- Budget estimate plan for medical equipment of Mayapada Hospital Kuningan amounting to Rp 18,825,150,000.
- Right-of-use to building amounting to Rp 466,218,160,000.
- Inventory forecast amounting to Rp 20,000,000,000.
- Personal guarantee of Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Revenue forecast of SIS amounting to Rp 3,750,000,000,000.
- Pledge of shares of the Company in SIS.
- Fiduciary over SIS' bill of insurance amounting to Rp 339,084,150,000.

NKM

On June 9, 2020, NKM obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 300,000,000,000 and repayable on quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and SIS' loans with details as follows:

- Land and building owned by NKM with Certificate of Building Use Rights No. 2678, 2681, 2684 at West Cilandak, Cilandak, South Jakarta with mortgage right value of Rp 375,000,000,000.
- Building owned by NKM with value of Rp 688,325,690,000.
- Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Pledged of shares of the Company in NKM.
- Fiduciary over NKM revenue amounting to Rp 128,320,000,000.
- Fiduciary over NKM's bill of insurance claim amounting to Rp 692,310,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang diangsur sebesar 3 bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman NKM dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2541 dan 2542 di Kelapa Indah, Tangerang, Banten dengan nilai Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 162.830.000.000.
- Bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 171.489.890.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama PT Surya Cipta Inti Cemerlang pada Perusahaan dan saham Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan Perusahaan sebesar Rp 153.000.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi Perusahaan sebesar Rp 692.310.000.000.

Fasilitas yang diperoleh dari BNI oleh Perusahaan, SIS, dan NKM perlu menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak termasuk *Subordinated loan* SOL minimal 1x.
- Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 2,70x.
- Rasio Utang terhadap Cakupan Layanan (DSC) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan, SIS dan NKM telah memenuhi persyaratan rasio kecuali untuk DSC. Berdasarkan perjanjian pinjaman, dalam hal terjadi ketidakpatuhan, bank akan mengirimkan pemberitahuan kepada debitur. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan, SIS dan NKM belum menerima pemberitahuan dari bank.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 58.195.482.697 dan Rp 6.933.923.200.

Pada tahun 2020 dan 2019, beban keuangan dari utang bank jangka panjang yang dikapitalisasi pada aset tetap masing-masing sebesar Rp 5.041.666.620 dan Rp 5.912.499.870.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (continued)

The Company

On June 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000 and repayable on quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the NKM and SIS' loans with details as follows

- Land and building owned by the Company with Certificate of Building Use Rights No. 2541 and 2542 at Kelapa Indah, Tangerang, Banten with mortgage right value of Rp 162,830,000,000.
- Building owned by the Company with value of Rp 171,489,890,000.
- Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Pledge of shares of PT Surya Cipta Inti Cemerlang in the Company and share of the Company in NKM.
- Fiduciary over the Company's revenue amounting to Rp 153,000,000,000.
- Fiduciary over the Company's bill of insurance claim amounting to Rp 692,310,000,000.

The facilities obtained from BNI by the Company, SIS, and NKM require to maintain financial ratios such as:

- Current ratio excluding *Subordinated loan* (SOL) at a minimum of 1x.
- Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 2.70x.
- Debt to Service Coverage (DSC) ratio at a minimum of 100%.

As of December 31, 2020, the Company, SIS and NKM have complied with the ratios requirement except for DSC. Based on loan agreement, in case of noncompliance, the bank shall send a notification to the debtor. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company, SIS and NKM have not received notification from the bank.

In 2020 and 2019, the Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 58,195,482,697 and Rp 6,933,923,200, respectively.

In 2020 and 2019, finance cost from long-term bank loans capitalized to fixed assets amounted to Rp 5,041,666,620 and Rp 5,912,499,870, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebanyak 2.179 dan 2.044 karyawan.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	23.508.946.680	15.413.518.027	Current service cost
Biaya bunga	5.937.249.932	4.836.499.675	Interest cost
Biaya kurtailmen	(900.169.628)	1.536.494.559	Curtailment cost
Mutasi karyawan	(232.913.551)	-	Employee transfer
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	252.153.303	-	Accrual for other termination cost
Total (Catatan 26)	28.565.266.736	21.786.512.261	Total (Note 26)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	68.670.506.868	63.461.098.798	Beginning balance
Beban imbalan kerja	28.565.266.736	21.786.512.261	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(579.668.062)	(3.671.587.263)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	6.834.497.697	(5.306.945.786)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi demografis	(219.966.401)	43.238.017	Change in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(13.972.842.469)	(7.641.809.159)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	89.297.794.369	68.670.506.868	Ending balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Padma radya Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The Group made provision of defined post-employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 2,179 and 2,044 employees entitled to the benefits as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

The cost of providing employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,25%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5%TMI4	5%TMI3	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun / 55 Years old	55 Tahun / 55 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	Voluntary resignation rate

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
2020					2020
Kenaikan	1%	(9.807.190.377)	1%	11.241.388.490	Increase
Penurunan	-1%	10.617.074.478	-1%	(10.476.944.496)	Decrease
2019					2019
Kenaikan	1%	(8.119.169.945)	1%	9.494.173.807	Increase
Penurunan	-1%	9.719.436.985	-1%	(8.116.828.804)	Decrease

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

	2020	2019	
Selama 24 bulan kedepan	8.938.606.755	1.439.552.460	Within the next 24 months
Antara 2 sampai 5 tahun	41.403.797.631	4.779.074.685	Between 2 to 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	70.319.916.374	14.010.498.672	Between 6 to 10 years
Diatas 10 tahun	1.191.286.854.168	1.225.304.540.854	Over 10 years
Total	1.311.949.174.928	1.245.533.666.671	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 18,94 tahun dan 19,83 tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The average duration of the provision for employee benefits is 18.94 years and 19.83 years as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2020 dan/and 2019			Name of Shareholders
	Total saham/ <i>Number of Share</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total Modal Disetor/ <i>Total Paid in Capital</i>	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	9,63	115.528.846.100	BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.466.209.239	12,21	146.620.923.900	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100	1.200.070.544.500	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			<i>Initial Public Offering and Right issues</i>
Agio Saham			<i>Additional paid in capital</i>
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Year 2011</i>
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	<i>Year 2013</i>
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	<i>Year 2016</i>
Total	<u>933.951.444.540</u>	<u>933.951.444.540</u>	Total
Biaya emisi			<i>Share issuance costs</i>
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	<i>Year 2011</i>
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	<i>Year 2013</i>
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	<i>Year 2016</i>
Total	<u>6.226.310.447</u>	<u>6.226.310.447</u>	Total
Sub-total	<u>927.725.134.093</u>	<u>927.725.134.093</u>	<i>Sub-total</i>
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	<i>Additional paid in capital from merger in year 2018</i>
Total	<u><u>1.124.816.856.453</u></u>	<u><u>1.124.816.856.453</u></u>	Total

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba ditahan sebesar Rp 2.000.000.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of December 31, 2020 and 2019, appropriated retained earnings amounting to Rp 2,000,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penerapan PSAK/ <i>Implementation of PSAK</i>	Bagian atas laba rugi neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
NKM	660.505.373	(10.240.626)	(150.945.536)	3.465.878	502.785.089	NKM
FKN	417.729.008	-	13.870.141	-	431.599.149	FKN
SIS	6.131.454	-	12.443.660	(59.704)	18.515.410	SIS
SAS	9.968.655	-	339.127	(1.192)	10.306.590	SAS
KKS	6.104.454	-	56.330	-	6.160.784	KKS
AIK	3.771.906	-	5.224.487	-	8.996.393	AIK
NSK	(199.382.087)	-	183.472	-	(199.198.615)	NSK
MSP	8.204.146	-	1.397.387	-	9.601.533	MSP
Total	913.032.909	(10.240.626)	(117.430.932)	3.404.982	788.766.333	Total

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Bagian atas laba rugi neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
NKM	730.933.818	(83.473.844)	13.045.399	660.505.373	NKM
FKM	428.676.351	(10.947.343)	-	417.729.008	FKM
SIS	9.487.705	(3.356.251)	-	6.131.454	SIS
SAS	10.018.677	(50.022)	-	9.968.655	SAS
KKS	6.109.885	(5.431)	-	6.104.454	KKS
AIK	8.690.325	(4.918.419)	-	3.771.906	AIK
NSK	(199.056.035)	(326.052)	-	(199.382.087)	NSK
MSP	9.450.000	(1.245.854)	-	8.204.146	MSP
Total	1.004.310.726	(104.323.216)	13.045.399	913.032.909	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2020	2019	
Rawat inap	467.640.506.965	518.378.965.668	Inpatient
Laboratorium	277.355.030.730	85.124.130.358	Laboratory
Obat-obatan	253.936.863.405	225.665.297.170	Medicines
Poliklinik	202.306.035.034	120.443.950.626	Polyclinic
Radiologi	65.311.157.335	47.086.738.617	Radiology
Pemeriksaan medis	31.961.173.808	21.641.996.683	Medical check-up
Hemodialisa	19.592.014.413	17.366.892.854	Hemodialysis
Diskon pasien	(34.304.172.516)	(33.705.518.205)	Discount for patients
Neto	1.283.798.609.174	1.002.002.453.771	Net
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.856.252.150	1.260.083.626	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1.278.942.357.024	1.000.742.370.145	Third parties
Total	1.283.798.609.174	1.002.002.453.771	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

23. REVENUES (continued)

In 2020 and 2019, there were no revenue transactions made with customer with a cumulative amount of revenue for the year exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	2020	2019	
Jasa dokter	255.673.214.045	274.354.441.371	Doctor services
Beban pasien rawat inap	115.642.159.760	108.922.349.893	Inpatient expenses
Laboratorium	107.641.067.638	39.683.433.764	Laboratory
Obat-obatan	107.522.125.465	81.477.916.097	Medicines
Gaji dan tunjangan	94.151.640.132	85.235.597.250	Salaries and allowances
			Depreciation of property
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	84.019.999.072	59.168.474.329	equipment and (Note 8)
Poliklinik	75.567.244.808	61.030.908.878	Polyclinic
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	18.378.409.513	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Radiologi	4.319.549.612	4.249.495.570	Radiology
Hemodialisa	1.782.870.474	7.594.323.940	Hemodialysis
Total	864.698.280.519	721.716.941.092	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

In 2020 and 2019, there were no transactions made with supplier with a cumulative amount of purchase during the year exceeding 10% of direct cost.

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp 10.542.219.731 dan Rp 11.803.652.919 pada tahun 2020 dan 2019.

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp 10,542,219,731 and Rp 11,803,652,919 in 2020 and 2019, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	164.719.380.302	126.348.129.066	Salaries and allowances
Keamanan dan kebersihan	30.690.974.480	17.996.397.914	Security and cleaning services
Imbalan kerja (Catatan 18)	28.565.266.736	21.786.512.261	Employee benefits (Note 18)
Listrik dan air	27.886.977.601	22.281.962.181	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	20.905.888.279	18.586.423.981	Repairs and maintenance
Pengobatan	20.456.817.125	16.617.376.070	Medical
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	18.983.030.015	16.542.568.037	Depreciation of property and equipment (Note 8)
Jasa profesional	17.520.329.209	19.543.193.800	Professional services
Konsumsi	9.928.330.977	7.987.133.390	Meal
Perijinan dan pajak	9.386.707.702	4.300.635.669	License and tax
Jamsostek	9.283.706.794	6.624.224.245	Jamsostek
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	8.800.651.622	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Asuransi	5.348.628.251	3.648.130.398	Insurance
Beban bank	3.609.618.368	3.050.589.107	Bank expense
Keperluan kantor	2.454.488.872	2.349.980.985	Office supplies
Amortisasi perangkat lunak	2.375.476.567	821.149.284	Amortization of software
Pelatihan	2.061.009.985	1.865.955.114	Training
Transportasi	1.934.818.851	2.401.091.274	Transportation
Percetakan	938.392.549	2.283.652.079	Printing
Sewa (Catatan 10)	175.000.000	9.920.870.455	Rent (Note 10)
Pensiun	-	6.240.948.709	Pension
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	6.679.307.854	5.529.680.864	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	<u>392.704.802.139</u>	<u>316.726.604.883</u>	Total

27. LAIN-LAIN - NETO

27. OTHERS - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai (Catatan 5)	15.308.274.415	(9.893.288.228)	Impairment gain (loss) (Note 5)
Klaim atas asuransi (Catatan 8)	14.463.026.219	-	Insurance claims (Note 8)
Pendapatan sewa (Catatan 10)	3.527.379.071	3.056.421.437	Rent income (Note 10)
Penjualan aset tetap	108.657.000	193.500.000	Gain on sale property and equipment
Keuntungan selisih kurs	47.937.556	32.442.781	gain on forex exchange
Penghapusan aset tetap	-	(1.558.900.000)	Loss on write-off of equipment
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(6.285.305.582)	(1.062.777.626)	Loss on obsolete inventories written-off (Note 6)
Lain-lain	1.259.564.549	(3.586.596.075)	Others
Neto	<u>28.429.533.228</u>	<u>(12.819.197.711)</u>	Net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

28. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(14.380.627.056)	(75.669.801.059)	Net loss attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>12.000.705.445</u>	<u>12.000.705.445</u>	Total of weighted average shares outstanding
Rugi per saham dasar	<u>(1,20)</u>	<u>(6,31)</u>	Basic loss per share

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan PPh 23	-	6.043.281	The Company PPh 23
Entitas Anak Pajak Pertambahan Nilai	7.292.745	35.000.000	Subsidiaries: Value Added Tax
Total	<u>7.292.745</u>	<u>41.043.281</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pasal 21	1.925.691.086	2.612.602.492	Article 21
Pasal 23	57.384.257	60.730.247	Article 23
Pasal 4(2)	20.512.895	-	Article 4(2)
Pasal 29	-	793.141.470	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>305.826.156</u>	<u>377.732.478</u>	Value Added Tax
Sub-total	<u>2.309.414.394</u>	<u>3.844.206.687</u>	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries
Pasal 21	2.224.994.012	1.542.623.214	Article 21
Pasal 23	213.236.152	85.286.225	Article 23
Pasal 4(2)	822.064.269	397.321.753	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	272.609.500	201.483.103	Value Added Tax
Pajak bumi dan bangunan	<u>37.918.710</u>	<u>-</u>	Property tax
Sub-total	<u>3.570.822.643</u>	<u>2.226.714.295</u>	Sub-total
Total	<u>5.880.237.037</u>	<u>6.070.920.982</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(793.141.470)	The Company
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2.578.368.633	3.048.360.197	The Company
Entitas Anak	(17.267.816.987)	(11.706.286.379)	Subsidiaries
Neto	(14.689.448.354)	(8.657.926.182)	Net
Total	<u>(14.689.448.354)</u>	<u>(9.451.067.652)</u>	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	191.390.366	(66.323.056.623)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba (rugi) sebelumnya pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	23.448.008.141	(56.184.438.224)	Deducted by profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(23.256.617.775)	(10.138.618.399)	Loss before income tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	14.893.011.826	12.723.554.774	Post-employment benefits
Provisi atas bonus	4.401.147.190	-	Provision for bonus
Penyusutan aset tetap	102.217.067	(353.244.039)	Depreciation of property and equipment
Aset sewa pembiayaan	-	(599.607.296)	Assets under finance lease
Laba (rugi) penurunan nilai	(10.700.112.714)	11.514.929.283	Impairment loss (gain)
Sub-total	<u>8.696.263.369</u>	<u>23.285.632.722</u>	Sub-total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak diperkenankan			<i>Non deductible expense</i>
Pengobatan	7.175.854.289	6.920.322.735	<i>Medical</i>
Penghapusan persediaan	4.698.071.952	-	<i>Inventory write-off</i>
Promosi dan iklan	4.623.631.715	6.992.671.540	<i>Promotion and advertising</i>
Denda pajak	2.085.168.696	157.919.215	<i>Tax penalty</i>
Sumbangan	287.529.154	232.448.284	<i>Donations</i>
Representasi dan jamuan	269.770.277	330.534.822	<i>Representation and entertainment</i>
Langganan	98.119.285	198.369.000	<i>Subscriptions</i>
Perbaikan kendaraan	51.634.154	88.324.943	<i>Vehicles maintenance</i>
Personalia	-	436.758.164	<i>Personnel</i>
Sewa	-	106.784.775	<i>Rent</i>
Pendapatan sewa	(1.804.686.131)	(1.523.031.937)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(14.957.027.225)	(9.260.906.630)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	-	399.750.222	<i>Others</i>
Sub-total	<u>2.528.066.166</u>	<u>5.079.945.133</u>	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(12.032.288.240)	18.226.959.456	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	-	(15.296.684.938)	<i>Tax loss of the Company from the previous year</i>
Koreksi Direktorat Jendral Pajak	-	266.465.162	<i>Directorate General of Taxation Correction</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(12.032.288.240)	3.196.739.680	Estimated taxable income (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(12.032.288.000)	3.196.739.000	Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)
Total beban pajak kini	-	799.184.750	<i>Total current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 23	(637.330.585)	(6.043.280)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(655.050.621)	-	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	<u>(1.292.381.206)</u>	<u>793.141.470</u>	Underpayment (overpayment) of income tax

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 lima tahun sejak pajak terutang

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 five year after the tax becomes due.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			Income tax:
2020	1.292.381.206	-	2020
2018	-	895.641.873	2018
2017	-	837.438.240	2017
Total	1.292.381.206	1.733.080.113	Total

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan tanggal 9 Januari 2020, hasil tagihan pajak penghasilan Pasal 28A tahun pajak 2018 dan 2017 ini telah dibatalkan dan dibebankan pada laba atau rugi periode berjalan.

Based on the Minutes of Examinations on January 9, 2020, the results for claim for income tax Article 28A for fiscal year 2018 and 2017 has been cancelled and these are charged to the current period profit or loss.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate		31 Desember/ December 31, 2020	
					Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	-	-	2.647.103.360	-	-	-	2.647.103.360	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	10.690.582.835	-	3.276.462.602	(1.942.780.132)	(894.925.103)	(387.944.837)	10.741.395.365	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.256.213.031	1.973.734.292	(2.354.024.797)	-	(510.745.564)	-	3.385.176.962	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	3.595.208.835	-	22.487.755	-	(431.425.060)	-	3.186.271.530	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	968.252.382	-	(144.816.942)	-	2.030.243.288	Provision for bonus
Sub-total	19.748.812.549	1.973.734.292	4.560.281.302	(1.942.780.132)	(1.981.912.669)	(387.944.837)	21.970.190.505	Sub-total
Entitas Anak								Subsidiaries
Rugi fiskal	47.659.712.664	-	(13.208.056.072)	-	(5.719.165.520)	-	28.732.491.072	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	6.477.043.881	-	2.880.369.107	323.951.674	(421.995.568)	(354.720.138)	8.904.648.966	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	403.611.498	1.520.200.940	(1.013.795.574)	-	(48.433.380)	-	861.583.484	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(14.360.862.832)	-	(4.359.135.750)	-	1.723.303.540	-	(16.996.695.042)	Depreciation of property and equipment
Aset hak guna	-	-	644.128.086	-	-	-	644.128.086	Leases
Provisi atas bonus	511.866.572	-	2.316.388.123	-	(61.423.989)	-	2.766.830.706	Provision for bonus
Sub-total	40.691.371.783	1.520.200.940	(12.740.102.080)	323.951.674	(4.527.714.907)	(354.720.138)	24.912.987.272	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	60.440.184.332	3.493.935.232	(8.179.820.778)	(1.616.828.458)	(6.509.627.576)	(742.664.975)	46.883.177.777	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian atas pajak tangguhan /Adjustment to deferred tax	Dibebankan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Rugi fiskal	3.824.717.235	(3.824.171.235)	-	-	-	Fiscal losses
Imbalan pascakerja	8.449.844.326	3.180.888.694	-	(940.150.185)	10.690.582.835	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	326.357.458	2.878.732.321	1.051.123.252	-	4.256.213.031	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	3.683.519.845	(88.311.010)	-	-	3.595.208.835	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	-	-	1.206.807.848	Provision for bonus
Aset sewa pembiayaan	14.990.825	(149.901.825)	-	-	-	Assets under finance lease
Sub-total	17.506.237.537	1.997.236.945	1.051.123.252	(940.150.185)	19.748.812.549	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	59.580.345.672	(11.920.633.008)	-	-	47.659.712.664	Fiscal losses
Imbalan pascakerja	7.415.430.373	1.347.842.555	-	(2.286.229.047)	6.477.043.881	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	518.139.345	(114.527.847)	-	-	403.611.498	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(13.243.079.431)	(5.544.344.994)	4.426.561.593	-	(14.360.862.832)	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	413.051.250	98.815.322	-	-	511.866.572	Provision for bonus
Sub-total	54.683.887.209	(16.132.847.972)	4.426.561.593	(2.286.229.047)	40.691.371.783	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	72.190.124.746	(14.135.611.027)	5.477.684.845	(3.226.379.232)	60.440.184.332	Deferred tax assets - net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	191.390.366	(66.323.056.623)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	23.448.008.141	(56.184.438.224)	Deducted by profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak perusahaan	(23.256.617.775)	(10.138.618.399)	Loss before tax of the Company
Taksiran manfaat pajak pada tarif pajak berlaku	5.116.455.911	2.534.654.600	Estimated tax benefit at enacted tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(556.174.557)	(1.269.986.283)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian dasar pajak	(1.981.912.720)	990.550.410	Adjustment on tax base
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	2.578.368.633	2.255.218.727	Income tax benefit of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(17.267.816.987)	(11.706.286.379)	Total income tax expense of the subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(14.689.448.354)	(9.451.067.653)	Income tax expense - net

f. Deferred tax (continued)

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

A reconciliation between the income tax expenses - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Komisaris dan Direksi Perusahaan:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Pratama
 - Tahir Foundation
 - Jane Tahir
 - Grace Tahir

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- The Company's Commissioner and Directors:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Prama
 - Tahir Foundation
 - Jane Tahir
 - Grace Tahir

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

- d. PT Mandiri Prima adalah pemegang saham minoritas SIS.
- e. Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship (continued)

- d. PT Mandiri Prima is SIS' minority shareholder.
- e. Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

Transactions and balances with related parties

	2020	2019	Persentase terhadap total aset, liabilitas, penjualan, beban langsung dan beban usaha/ Percentage to total assets, liabilities, revenues, interest income and expense		
			2020 %	2019 %	
Bank (Catatan 4)					Cash in bank (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	163.438.911.445	56.564.480.128	4,00	2,00	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Deposito berjangka (Catatan 4)					Time deposit (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	326.613.000.000	140.000.000.000	8,00	5,00	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	490.051.911.445	196.564.480.128	12,00	7,00	Total
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Mayapada Clinic Pratama	4.101.573.072	13.504.400	0,01	0,00	PT Mayapada Clinic Pratama
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	388.528.000	-	0,00	0,00	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Tahir Foundation	382.461.700	1.927.400	0,00	0,00	Tahir Foundation
Mayapada Healthcare Group	89.953.998	-	0,00	0,00	Mayapada Healthcare Group
Total	4.962.516.770	15.431.800	0,01	0,00	Total
Utang bank - jangka pendek (Catatan 13)					Short-term bank loan (Note 13)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	201.000.000.000	50.000.000.000	0,08	0,04	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Utang lain-lain					Other payables
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1.074.907.119.540	742.910.378.334	0,41	0,56	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Mandiri Prima Perdana	10.311.492.230	-	0,00	0,00	PT Mandiri Prima Perdana
Total	1.085.218.611.770	742.910.378.334	0,42	0,56	Total
Pendapatan (Catatan 27)					Revenue (Note 27)
PT Mayapada Clinic Pratama	4.101.573.072	-	0,03	0,00	PT Mayapada Clinic Pratama
Tahir Foundation	382.461.700	12.141.145	0,00	0,00	Tahir Foundation
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	282.263.380	-	0,00	0,00	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Mayapada Healthcare Group	89.953.998	-	0,00	0,00	PT Mayapada Healthcare Group
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	-	1.167.701.510	0,00	0,00	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
Grace Tahir	-	72.397.584	0,00	0,00	Grace Tahir
Jane Tahir	-	7.843.387	0,00	0,00	Jane Tahir
Total	4.856.252.150	1.260.083.626	0,03	0,00	Total
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent revenue
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	969.633.310	1.701.750.000	20,80	23,50	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Penghasilan bunga					Interest income
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	24.669.351.251	9.325.823.309	70,40	97,5	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31.224.534.964	11.989.478.755	39,00	81,00	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang dengan maksimum kredit Rp 1.375.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga tanpa jaminan, dan dapat dibayarkan sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with a maximum credit amount of Rp 1,375,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, and with payment term depending on the debtor's ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.

SIS

Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang kepada PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 17 Januari 2020 Berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Masabif dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office of PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending February 1, 2022.

SIS

On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

On January 1, 2019, based on agreement No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with Masabif to provide wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ending December 31, 2021.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM

Pada tanggal 21 Desember 2018 Berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2021.

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

	2020			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	646.464.419.703	637.334.189.471	1.283.798.609.174	Revenues
Beban langsung	(440.760.698.025)	(423.937.582.494)	(864.698.280.519)	Direct costs
Laba kotor			419.100.328.655	Gross profit
Beban Penjualan			(10.542.219.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(392.704.802.139)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(15.661.916.419)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			191.390.366	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(14.689.448.354)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan			(14.498.057.988)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			(14.380.627.056)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			(117.430.932)	Non-controlling interest
Total			(14.498.057.988)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			840.978.595.170	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			132.569.953.653	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			4.346.329.088.177	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2.591.592.815.242	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2019		Konsolidasian/ Consolidated	
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services		
Pendapatan	543.060.983.882	458.941.469.889	1.002.002.453.771	Revenues
Beban langsung	(388.719.897.693)	(332.997.343.399)	(721.716.941.092)	Direct costs
Laba kotor	154.341.386.189	125.944.126.490	280.285.512.679	Gross profit
Beban Penjualan			(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(316.726.604.883)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(18.078.311.500)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(66.323.056.623)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(9.451.067.652)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan			(75.774.124.275)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(75.669.801.059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			(104.323.216)	Non-controlling interest
Total			(75.774.124.275)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			357.363.114.225	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			76.532.191.650	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			3.109.580.950.625	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			1.332.955.849.063	Total consolidated liabilities

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	7,5 - 9,0%	-	326.613.000.000	Time deposit
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	10,00%			Short-term bank loans
Pihak berelasi		201.000.000.000	-	Third party
Pihak ketiga		20.000.000.000	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	12,00%	47.570.765.310	-	Third party
Pihak ketiga	11,00%	803.680.456.384	-	Related party
Sub-total		1.072.251.221.694	-	Sub-total
Neto		1.072.251.221.694	-	Net
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	5,75 - 7,75%	-	140.000.000.000	Time deposit
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	10,00%	50.000.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	11,00%	24.678.569.749	-	Third party
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
Pihak berelasi	12,00%	176.879.793.470	-	Related party
Sub-total		251.558.363.219	-	Sub-total
Neto		251.558.363.219	140.000.000.000	Net

Perhitungan berikut menunjukkan analisis sensitivitas untuk suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dimana Grup terekspos pada akhir periode pelaporan yang mungkin dapat mempengaruhi laba rugi dan ekuitas:

The following calculation shows the sensitivity to the possibility of changes in interest rates, with all of the other variables deemed constant in which the Group is exposed at the end of the reporting period that would affect profit or loss and equity:

	2020		2019		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	
Meningkat	50	1.917.346.882	50	101.555.573	Increase
Menurun	(50)	(1.917.346.882)	(50)	(101.555.573)	Decrease

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

		2020					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	300.922.041.969	-	-	-	-	300.922.041.969	Cash in banks
Deposito berjangka	326.613.000.000	-	-	-	-	326.613.000.000	Time deposit
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	4.962.516.770	-	-	-	-	4.962.516.770	Related parties
Pihak ketiga	155.620.552.555	34.030.129.389	10.115.575.443	24.059.928.841	15.846.666.168	239.672.852.397	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642	Other receivables - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	-	-	-	-	23.569.034.209	Restricted cash
Total	793.354.987.936	34.030.129.389	10.115.575.443	24.059.928.841	15.846.666.168	877.407.287.778	Total
		2019					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	91.247.218.628	-	-	-	-	91.247.218.628	Cash in banks
Deposito berjangka	140.000.000.000	-	-	-	-	140.000.000.000	Time deposit
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	15.431.800	-	-	-	-	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga	69.355.260.908	26.925.307.664	16.635.377.253	34.500.298.861	17.024.852.123	164.441.096.809	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.918.547.531	-	-	-	-	3.918.547.531	Other receivables - third parties
Total	304.536.458.867	26.925.307.664	16.635.377.253	34.500.298.861	17.024.852.123	399.622.294.768	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

		2020							
		Periode jatuh tempo/Maturity period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan									Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas									Cash and cash equivalents
629.608.688.874	629.608.688.874	-	-	-	-	-	629.608.688.874		
Piutang usaha									Trade receivables
4.962.516.770	4.962.516.770	-	-	-	-	4.962.516.770			
Piutang ketiga									Related parties
220.460.304.910	-	220.460.304.910	-	-	-	-	220.460.304.910		
Piutang lain-lain - pihak ketiga									Third parties
5.236.876.642	-	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642		
Kas yang dibatasi penggunaannya									Other receivables - third parties
23.569.034.209	23.569.034.209	-	-	-	-	-	23.569.034.209		
Restricted cash									Restricted cash
883.837.421.405	658.140.239.853	225.697.181.552	-	-	-	-	883.837.421.405		
Total aset keuangan									Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek									Short-term bank loans
Pihak berelasi									Related party
201.000.000.000	-	1.730.833.333	3.294.166.667	206.053.055.556	-	-	211.078.055.556		
Pihak ketiga									Third party
20.000.000.000	-	189.444.444	360.555.556	562.222.222	20.183.333.333	-	21.295.555.556		
Utang usaha									Trade payables
175.206.597.303	-	29.906.766.141	128.242.831.830	1.099.652.170	408.446.146	15.548.901.016	175.206.597.303		
Utang kontraktor									Contractor payables
55.316.212.268	-	-	55.316.212.268	-	-	-	55.316.212.268		
Utang lain-lain									Other payables
Pihak berelasi									Related parties
1.085.218.611.770	1.085.218.611.770	-	-	-	-	-	1.085.218.611.770		
Pihak ketiga									Third parties
10.781.878.013	-	10.781.878.013	-	-	-	-	10.781.878.013		
Akruasi									Accruals
95.105.436.109	-	95.105.436.109	-	-	-	-	95.105.436.109		
Utang bank jangka panjang									Long-term bank loans
47.570.765.310	-	491.564.572	935.558.380	3.667.113.566	9.522.876.629	44.320.381.966	58.937.495.113		
Pihak berelasi									Related party
803.680.456.384	-	7.814.583.333	17.372.916.667	26.371.388.889	52.382.067.153	1.320.843.184.653	1.424.784.140.695		
Pihak ketiga									Third party
1.642.628.735.463	1.085.218.611.770	137.714.358.040	187.213.766.321	207.714.929.949	20.591.779.479	15.548.901.016	1.654.002.346.575		
Total liabilitas keuangan									Total financial liabilities
(758.791.314.058)	(427.078.371.917)	87.982.823.512	(187.213.766.321)	(207.714.929.949)	(20.591.779.479)	(15.548.901.016)	(770.164.925.170)		
Gap likuiditas									Liquidity gap
2019									
		Periode jatuh tempo/Maturity period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan									Financial assets
Piutang dan pinjaman :									Loans and receivables:
Kas dan setara kas									Cash and cash equivalents
232.117.189.241	232.117.189.241	-	-	-	-	-	232.117.189.241		
Piutang usaha									Trade receivables
15.431.800	15.431.800	-	-	-	-	-	15.431.800		
Pihak berelasi									Related parties
145.801.798.689	-	145.801.798.689	-	-	-	-	145.801.798.689		
Pihak ketiga									Third parties
3.918.547.531	-	3.918.547.531	-	-	-	-	3.918.547.531		
Piutang lain-lain - pihak ketiga									Other receivables - third parties
381.852.967.261	232.132.621.041	149.720.346.220	-	-	-	-	381.852.967.261		
Total Aset Keuangan									Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek									Short-term bank loans
Pihak berelasi									Related party
50.000.000.000	-	430.555.556	833.333.333	51.236.111.111	-	-	52.500.000.000		
Pihak ketiga									Third party
24.678.599.749	-	244.396.749	465.122.488	25.159.459.101	-	-	25.888.967.981		
Utang usaha - pihak ketiga									Trade payables - third parties
101.039.665.233	-	101.039.665.233	-	-	-	-	101.039.665.233		
Utang kontraktor									Contractor payables
94.729.259.867	-	92.422.106.097	2.307.153.770	-	-	-	94.729.259.867		
Utang lain-lain									Other payables
Pihak berelasi									Related party
742.910.378.334	742.910.378.334	-	-	-	-	-	742.910.378.334		
Pihak ketiga									Third party
2.560.967.734	-	2.560.967.734	-	-	-	-	2.560.967.734		
Akruasi									Accruals
62.016.194.356	-	62.016.194.356	-	-	-	-	62.016.194.356		
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi									Long-term bank loans - Related party
176.879.793.470	-	2.641.262.271	5.401.945.221	8.198.734.365	16.996.374.192	170.544.145.964	203.782.462.013		
Total liabilitas keuangan									Total financial liabilities
1.254.814.828.743	742.910.378.334	261.355.137.639	9.007.554.812	84.594.304.577	16.996.374.192	170.544.145.964	1.285.407.895.518		
Gap likuiditas									Liquidity gap
(872.961.861.482)	(510.777.189.093)	(111.634.791.419)	(9.007.554.812)	(84.594.304.577)	(16.996.374.192)	(170.544.145.964)	(903.554.928.257)		

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2020 and 2019

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Financial Assets					
Pada biaya perolehan diamortisasi					
At amortized cost					
(mulai 1 Januari 2020)/					
(starting January 1, 2020)/					
Pinjaman dan piutang					
Loans and receivables					
(Sebelum 1 Januari 2020):					
(before January 1, 2020):					
Kas dan setara kas	629.608.688.874	629.608.688.874	232.117.189.241	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	4.962.516.770	4.962.516.770	15.431.800	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga	220.460.304.910	220.460.304.910	145.801.798.689	145.801.798.689	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	5.236.876.642	3.918.547.531	3.918.547.531	Other receivables - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	23.569.034.209	-	-	Restricted cash
Total	860.268.387.196	860.268.387.196	381.852.967.261	381.852.967.261	Total
Liabilitas Keuangan					
Financial Liabilities					
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Financial liabilities measured at amortized cost:					
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Pihak berelasi	201.000.000.000	201.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	20.000.000.000	20.000.000.000	24.678.569.749	24.678.569.749	Third party
Utang usaha - pihak ketiga	175.206.597.303	175.206.597.303	101.039.665.233	101.039.665.233	Trade payables - third parties
Utang kontraktor	55.316.212.268	55.316.212.268	94.729.259.867	94.729.259.867	Contractors payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.085.218.611.770	1.085.218.611.770	742.910.378.334	742.910.378.334	Related parties
Pihak ketiga	10.781.878.013	10.781.878.013	2.560.967.734	2.560.967.734	Third parties
Akrual	95.105.436.109	95.105.436.109	62.016.194.356	62.016.194.356	Accruals
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	47.570.765.310	47.570.765.310	176.879.793.470	176.879.793.470	Related party
Pihak ketiga	803.680.456.384	803.680.456.384	-	-	Third party
Total	2.493.879.957.157	1.642.628.735.463	1.254.814.828.743	1.077.935.035.273	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Nilai wajar kas yang dibatasi penggunaannya diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of restricted cash approximates its carrying amount due to its interest rate is frequently repriced.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

**34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	8.089.208.211	5.912.499.870	Additions to fixed assets from capitalization of finance cost
Penambahan aset tak berwujud berasal dari uang muka pembelian	668.250.000	-	Additions of intangible assets from reclassification of advances

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>Arus kas/ Net cash flows</u>	<u>Biaya transaksi/ Transaction cost</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	742.910.378.334	342.308.233.436	-	1.085.218.611.770	Other payable - related party
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	151.000.000.000	-	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.678.569.749	(4.678.569.749)	-	20.000.000.000	Third party
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	176.879.793.470	(129.309.028.160)	-	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	-	825.000.000.000	(21.319.543.616)	803.680.456.384	Third party
Total	994.468.741.553	1.184.320.635.527	(21.319.543.616)	2.157.469.833.464	Total

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>Arus kas/ Net cash flows</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	543.910.378.334	199.000.000.000	742.910.378.334	Other payable - related party
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.815.940.446	(137.370.697)	24.678.569.749	Third party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	60.000.000.000	116.879.793.470	176.879.793.470	Related party
Utang sewa pembiayaan	207.550.904	(207.550.904)	-	Finance lease liability
Total	678.933.869.684	315.534.871.869	994.468.741.553	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 untuk menyesuaikan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified accounts of 2019 consolidated financial statements to conform with the presentation of consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2020 with the following details:

**Tanggal dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019/
As of and for the year ended December 31, 2019**

	Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1.927.400	13.504.400	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga - neto	145.815.303.089	(13.504.220)	145.801.798.869	Third parties - net
Uang muka	201.502.098.245	(197.458.957.257)	4.043.140.988	Advances
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	-	197.458.957.257	197.458.957.257	Advances for purchase of property and equipment
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	24.678.569.749	50.000.000.000	74.678.569.749	Short-term bank loan
Utang kontraktor	88.419.683.936	6.309.575.931	94.729.259.867	Contractors payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	8.870.543.665	(6.309.575.931)	2.560.967.734	Other payable - third parties
Bagian lancar atas				Current maturities of long-term liabilities:
utang bank jangka panjang:				Bank loan
Utang bank	50.000.000.000	(36.540.919.922)	13.459.080.078	Unearned rent
Pendapatan diterima dimuka				Related party
Pihak berelasi	1.701.750.000	912.018.150	789.731.850	Third parties
Pihak ketiga	1.697.842.470	1.106.038.889	591.803.581	
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian tidak lancar atas				Non-current maturities of long-term liabilities:
utang bank jangka panjang:				Bank loan
Utang bank	176.879.793.470	(13.459.080.078)	163.420.713.392	Unearned rent
Pendapatan diterima dimuka				Related party
Pihak berelasi	-	912.018.150	912.018.150	Third parties
Pihak ketiga	-	1.106.038.889	1.106.038.889	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	359.918.775.712	74.138.893.363	434.057.669.075	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	42.968.293.476	(42.134.108.725)	834.184.751	Income tax paid

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DAMPAK COVID-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Grup memberikan jasa pemeriksaan Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan signifikan atas pendapatan usaha dalam tahun 2020. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat para Pemegang Saham No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui penerbitan saham sebanyak 12.000.705.445 lembar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham.
2. Meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021.

Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 - Undang-undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang Seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

37. IMPACT OF COVID-19

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown. The Group provided Covid-19 testing which resulted in a significant increase of revenue in 2020. The extent of such impact will depend on future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 40 dated February 18, 2021 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided and approved several matters as follows:

1. Conduct Limited Public Offering III through the issuance of 12,000,705,445 new shares with a nominal value of Rp 100 per share.
2. Increase the authorized capital from 2,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp 2,000,000,000,000 to Rp 4,800,000,000,000.

This change of articles of association is approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. Year 2021 dated February 18, 2021.

Government Regulation No. 35 Year 2021 - Omnibus Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 91 sampai dengan 95, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 91 to 95, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method as opposed to the consolidated method.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019 *)</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	248.713.063.206	188.448.316.724	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	415.254.000	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga	94.267.543.614	77.812.437.231	Third parties
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak berelasi	711.455.718.445	354.166.774.735	Related parties
Pihak ketiga	1.628.282.084	2.426.970.013	Third parties
Persediaan	25.636.327.077	23.298.711.811	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	6.043.281	Prepaid tax
Uang muka	913.781.875	1.903.794.282	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.379.594.612	1.157.158.826	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>1.084.409.564.913</u>	<u>649.235.638.703</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.853.828.151.600	1.853.828.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	233.796.062.543	143.234.062.543	Advances for investment
			Advances for purchases
Uang muka pembelian aset tetap	4.570.611.143	46.925.681.424	of property and equipment
Aset tetap - neto	503.491.042.115	406.418.413.951	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	1.547.393.399	224.546.725	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.292.381.206	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	21.970.190.505	19.748.812.549	Deffered tax assets - net
Goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.858.266.406.748</u>	<u>2.709.883.323.142</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>3.942.675.971.661</u>	<u>3.359.118.961.845</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019 *)</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loan - Related party
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	34.000.156.704	-	Related parties
Pihak ketiga	50.809.415.559	41.995.898.556	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.094.524.238.296	742.910.378.334	Related parties
Pihak ketiga	6.409.778.625	24.107.262	Third parties
Utang pajak	2.309.414.394	3.844.206.687	Taxes payable
Akrual	46.175.305.966	35.341.261.030	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	436.296.000	436.296.000	Related party
Pihak ketiga	264.138.226	274.111.111	Third parties
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	9.150.051.918	13.459.080.078	Related party
Pihak ketiga	4.000.000.000	-	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.298.078.795.688</u>	<u>888.285.339.058</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term liabilities - net of current maturities
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	110.137.310	520.654.000	Related party
Pihak ketiga	834.516.810	819.743.025	Third parties
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	38.420.713.392	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	189.273.043.595	-	Third party
Liabilitas imbalan pasca kerja	48.824.524.384	42.762.331.340	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>277.462.935.491</u>	<u>82.523.441.757</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>1.575.541.731.179</u>	<u>970.808.780.815</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham			Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Remeasurements of post-employment benefits liability
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	19.431.588.374	12.931.494.561	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.815.251.155	48.491.285.516	
TOTAL EKUITAS	<u>2.367.134.240.482</u>	<u>2.388.310.181.030</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.942.675.971.661</u>	<u>3.359.118.961.845</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN	577.273.311.112	585.289.737.003	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	<u>(407.324.211.313)</u>	<u>(400.366.888.927)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO	169.949.099.799	184.922.848.076	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(5.051.321.723)	(7.494.646.236)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(184.528.916.498)</u>	<u>(175.118.659.111)</u>	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(19.631.138.422)</u>	<u>2.309.542.729</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	14.957.027.225	9.260.906.630	Interest income
Beban keuangan	(23.236.761.371)	(11.989.478.755)	Finance cost
Lain-lain - neto	<u>4.654.254.793</u>	<u>(9.719.589.003)</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(23.256.617.775)</u>	<u>(10.138.618.399)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	-	(793.141.470)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2.578.368.633</u>	<u>3.048.360.197</u>	Deferred tax
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	<u>2.578.368.633</u>	<u>2.255.218.727</u>	Income Tax Benefit - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(20.678.249.142)</u>	<u>(7.883.399.672)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8.830.818.782	3.760.600.740	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>(2.330.724.969)</u>	<u>(940.150.185)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	<u>6.500.093.813</u>	<u>2.820.450.555</u>	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(14.178.155.329)</u>	<u>(5.062.949.117)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Pengukuran kembali liabilitas			Saldo Laba/ Retained Earnings			
	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Imbalan kerja/ Remeasurement of employment benefits liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo per 1 Januari 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	10.111.044.006	2.000.000.000	56.374.685.188	2.393.373.130.147	Balance as of January 1, 2019
Rugi neto	-	-	-	-	(7.883.399.672)	(7.883.399.672)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	2.820.450.555	-	-	2.820.450.555	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	48.491.285.516	2.388.310.181.030	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK	-	-	-	-	(6.997.785.219)	(6.997.785.219)	Impact of implementation of PSAK
Saldo per 1 Januari 2020 (setelah disesuaikan)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	41.493.500.297	2.381.312.395.811	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)
Rugi neto	-	-	-	-	(20.678.249.142)	(20.678.249.142)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	6.500.093.813	-	-	6.500.093.813	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	19.431.588.374	2.000.000.000	20.815.251.155	2.367.134.240.482	Balance as of December 31, 2020

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019 *)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	573.708.163.548	580.362.177.880	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(276.173.076.379)	(300.564.703.615)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(262.380.935.880)	(278.048.978.040)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	35.154.151.289	1.748.496.225	Cash provided by operation
Penerimaan bunga	14.957.027.225	9.260.906.630	Interest received
Pembayaran beban pajak	(3.620.314.969)	(6.043.281)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(27.963.717.776)	(11.993.990.969)	Finance cost paid
Kas Neto Dihasilkan dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	18.527.145.769	(990.631.395)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka investasi entitas anak	(90.562.000.000)	148.040.105.582	Investment advances to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(88.788.003.242)	(53.988.604.334)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	108.657.000	193.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.037.097.841)	(180.356.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Dihasilkan dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi	(180.278.444.083)	94.064.645.248	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	28.325.072.956	(96.096.840.237)	Receipt from (payments of) payable to related party
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(6.309.028.160)	(8.120.206.530)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	200.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loan
Kas Neto Dihasilkan dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	222.016.044.796	(104.217.046.767)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	60.264.746.482	(11.143.032.914)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	188.448.316.724	199.591.349.638	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	248.713.063.206	188.448.316.724	END OF YEAR

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Cabang Tangerang
Jl. Honoris Raya Kav. 6
Modernland - Tangerang
(021) 5578 - 1888
infomht@mayapadahospital.com

Cabang Jakarta Selatan
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Cilandak - Jakarta Selatan
(021) 2921 - 7777
infomhjs@mayapadahospital.com

Cabang Bogor
Jl. Pajajaran Indah V No. 97
Bogor, Jawa Barat 16143
(0251) 830-7900
operator.bmc@mayapadahospital.com